



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN TABANAN TAHUN 2023



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TABANAN
Tahun 2024**

KATA PENGANTAR

Atas Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa /Tuhan Yang Maha Esa, Profil Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023 ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya dari rangkaian penyajian data dan informasi.

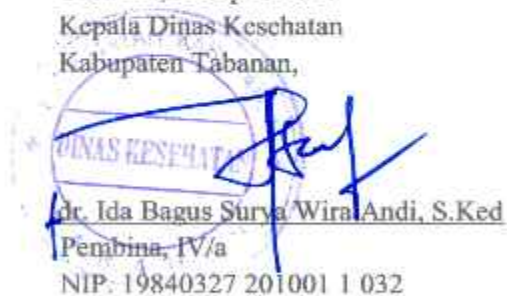
Profil Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023 ini menyajikan data dan informasi tentang Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di kabupaten/kota serta dapat memberi gambaran kepada para pembaca mengenai kondisi dan situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Tabanan pada tahun 2023.

Situasi dan kondisi kesehatan yang digambarkan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023 ini disusun berdasarkan data-data yang dihimpun dari bidang-bidang dan pengelola program di jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan, Badan Rumah Sakit Umum (BRSU) Tabanan, pelayanan kesehatan swasta yang terdapat di Kabupaten Tabanan, serta lintas sektor terkait.

Untuk menjamin akurasi, dilakukan validasi data melalui mekanisme pemutakhiran data. Namun demikian, Profil Kesehatan ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk memperbaiki penyusunan di tahun-tahun mendatang.

Tersusunnya Profil Kesehatan ini tidak lepas dari komitmen dan kerja keras seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan, untuk itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, dan diharapkan Profil Kesehatan ini bermanfaat dalam mengisi kebutuhan data dan informasi kesehatan yang terkini sesuai dengan harapan kita semua.

Tabanan, 26 April 2024
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tabanan,



Dr. Ida Bagus Surya Wira Andi, S.Ked
Pembina, IV/a
NIP: 19840327 201001 1 032

DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I GAMBARAN UMUM	1
A. GEOGRAFI	1
B. KEADAAN PENDUDUK	2
C. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	7
D. ANGKA HARAPAN HIDUP (AHH)	8
E. KEADAAN PENDIDIKAN	9
F. KEADAAN EKONOMI	10
BAB II SARANA KESEHATAN	12
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT	14
B. KLINIK, UNIT TRANSFUSI DARAH (UTD), DAN LABORATORIUM KESEHATAN	15
C. RUMAH SAKIT	17
D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	18
E. UKBM	20
BAB III SDM KESEHATAN	23
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	27
A. ANGGARAN KESEHATAN	28
B. JAMINAN KESEHATAN	29
BAB V KESEHATAN KELUARGA	31
A. KESEHATAN IBU	31
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	35
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	38
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)	41
4. Pelayanan/ penanganan Komplikasi Kebidanan	42
5. Pelayanan Kontrasepsi	44
B. KESEHATAN ANAK	47
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	51
2. Imunisasi	53
3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	57
C. GIZI	58
1. Status Gizi Balita	58
2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi	60

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	66
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	66
1. Tuberkulosis	66
2. HIV/AIDS	68
3. Pneumonia	70
4. Diare	72
5. Kusta	74
3. COVID-19	75
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)	84
1. Tetanus Neonatrum	84
2. Hepatitis B	84
3. Campak	85
4. Difteri	86
5. Polio/AFP (<i>Acute Flaccid Paralysis</i> /Lumpuh Layu Akut)	86
C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS	87
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	87
2. Filariasis	88
3. Malaria	89
4. Rabies	90
D. PENYAKIT TIDAK MENULAR	91
1. Hipertensi	92
2. Diabetes Melitus	94
3. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	95
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	98
A. SANITASI TOTAL BERBABIS MASYARAKAT (STBM)	98
B. JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	99
C. SARANA DAN AKSES TERHADAP SANITASI DASAR	101
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR	103
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)	105

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Standar Targat Ratio Kebutuhan SDM Kesehatan Tahun 2014, 2019, dan 2025 (Kepmenko Bidang Kesra No.54 Tahun 2013)	23
Tabel 5.1 Pengertian Kategori Status Gizi Balita	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Tabanan (dalam ribuan) Tahun 2019-2023...	3
Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Tabanan Berdasarkan Kecamatan Pada Tahun 2023.....	3
Gambar 1.3 Persentase Persebaran Penduduk Kabupaten Tabanan Menurut Kecamatan Tahun 2023.....	5
Gambar 1.4 Piramida Penduduk Kabupaten Tabanan Tahun 2023.....	6
Gambar 1.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh di Kabupaten Tabanan Tahun 2023.....	10
Gambar 2.1 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Kabupaten Tabanan Tahun 2019 – 2023.....	13
Gambar 2.2 Persentase Klinik di Kabupaten Tabanan Berdasarkan Jenis Tingkatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2023.....	16
Gambar 2.3 Ratio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit per 1.000 Penduduk di Kabupaten Tabanan Tahun 2019 - 2023.....	18
Gambar 2.4 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan Di Kabupaten Tabanan Tahun 2023.....	19
Gambar 2.5 Jenis Posyandu di Kabupaten Tabanan Tahun 2023.....	21
Gambar 3.1 Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Puskesmas, Rumah Sakit dan Klinik Kabupaten Tabanan Tahun 2023.....	25
Gambar 3.2 Perbandingan Standar Ratio dengan Ratio Tenaga Kesehatan Yang Ada di Kabupaten Tabanan Tahun 2023.....	26
Gambar 4.1 Persentase Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten Tabanan Tahun 2014 - 2023.....	28
Gambar 5.1 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Tabanan Per 100.000 Kelahiran Hidup Tahun 2014 - 2023.....	33

Gambar 5.2 Jumlah Kematian Ibu per Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023 ..	34
Gambar 5.3 Cakupan K1 dan K4 per Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2014-2023	37
Gambar 5.4 Cakupan K1, K4 dan K6 Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023 ..	38
Gambar 5.5 Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Tabanan Tahun 2013 – 2023	39
Gambar 5.6 Cakupan Persalinan Yang Ditolong Tenaga Kesehatan per Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023	40
Gambar 5.7 Cakupan Pelayanan Nifas (KF3) per Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023	42
Gambar 5.8 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Tabanan Tahun 2023	43
Gambar 5.9 Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Tabanan Tahun 2023	45
Gambar 5.10 Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Modern Tahun 2023	45
Gambar 5.11 Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kabupaten Tabanan Tahun 2023	46
Gambar 5.12 Angka Kematian Bayi di Kabupaten Tabanan Tahun 2014 – 2023	49
Gambar 5.13 AKB per Puskesmas se- Kabupaten Tabanan Tahun 2023	49
Gambar 5.14 Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Tabanan Tahun 2014 – 2023	50
Gambar 5.15 Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Tabanan per Puskesmas Tahun 2023	51
Gambar 5.16 Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) dan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023	52
Gambar 5.17 Persentase Imunisasi Dasar Lengkap per Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023	55

Gambar 5.18 Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib (4) dan Campak/MR(2) Pada Anak Baduta Menurut Puskesmas Tahun 2023	56
Gambar 5.19 Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Menurut Puskesmas Tahun 2023.....	61
Gambar 5.20 Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif Menurut Puskesmas Tahun 2023	62
Gambar 5.21 Cakupan Balita Ditimbang (D/S) per Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023	63
Gambar 5.22 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023	65
Gambar 6.1 Sebaran Kasus TB per Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023.....	67
Gambar 6.2 Cakupan Success Rate TB per Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023	68
Gambar 6.3 Kasus HIV Berdasarkan Golongan Usia Di Kabupaten Tabanan Tahun 2023	69
Gambar 6.4 Cakupan Penemuan Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Tahun 2023..	71
Gambar 6.5 Cakupan Pelayanan Penderita Diare Balita Menurut Puskesmas Tahun 2023	73
Gambar 6.6 Cakupan Pelayanan Penderita Diare Seumur Umur Menurut Puskesmas Tahun 2023	73
Gambar 6.7 Sebaran Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Tabanan Tahun 2023	79
Gambar 6.8 Jumlah Kasus dan Incidence Rate DBD di Kabupaten Tabanan tahun 2014 - 2023	88
Gambar 6.9 Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kabupaten Tabanan Tahun 2023	93
Gambar 7.1 Jumlah Sarana Air Minum Memenuhi Syarat di Kabupaten Tabanan Tahun 2023.....	101

Gambar 7.2 Persentase Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Kabupaten Tabanan Tahun 2023.....	102
Gambar 7.3 Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Di Kabupaten Tabanan Menurut Puskesmas Tahun 2023	104
Gambar 7.4 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Sesua Standar di Kabupaten Tabanan Tahun 2023.....	106

BAB I

GAMBARAN UMUM

A. GEOGRAFI

1. Letak Wilayah

Kabupaten Tabanan merupakan salah satu dari 9 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali. Secara geografis Kabupaten Tabanan berada pada posisi 08014'30" sampai 08038'07" Lintang Selatan dan 114054'52" sampai 115012'57" Bujur Timur. Wilayah ini cukup strategis karena berdekatan dengan Ibukota Provinsi Bali yang hanya berjarak sekitar 25 Km dengan waktu tempuh \pm 45 menit dan dilalui oleh jalur arteri yaitu jalur antar provinsi. Secara administratif Kabupaten Tabanan terbagi atas 10 kecamatan dan 133 desa. Sepuluh Kecamatan yang dimaksud adalah Tabanan, Kerambitan, Selemadeg, Selemadeg Barat, Selemadeg Timur, Pupuan, Penebel, Marga, Baturiti, dan Kediri.

Batas-batas wilayah Kabupaten Tabanan secara lengkap adalah :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Buleleng
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Badung
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Jembrana
- d. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia

2. Luas Wilayah

Luas Kabupaten Tabanan adalah 839,33 km² atau sekitar 14,90 % dari luas Propinsi Bali (5.632,86 km²). Berdasarkan besarnya wilayah, maka Kabupaten Tabanan termasuk kabupaten terbesar kedua di Propinsi Bali setelah Kabupaten Buleleng.

Keadaan topografi Kabupaten Tabanan dapat digambarkan dengan adanya dataran tinggi di bagian utara wilayah Tabanan, dan dataran rendah di bagian selatannya. Kabupaten Tabanan bagian utara merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian tertinggi berada pada puncak Gunung Batukaru, yaitu 2.276 meter dari permukaan laut,

dan di bagian selatan Kabupaten Tabanan merupakan daerah pantai yang berupa dataran rendah.

Bila dilihat dari penguasaan tanahnya, dari luas wilayah yang ada, sekitar 62,455 Ha (74,41 %) wilayah Kabupaten Tabanan merupakan lahan pertanian, yang terdiri dari lahan sawah sebesar 22.184 Ha (26,43 %) dan 40,271 Ha (47,98 %) merupakan lahan pertanian bukan sawah, yang sebagian besar berupa perkebunan, tegal, hutan rakyat, dan lainnya (tambak, kolam, empang, dll). Sedangkan 25,59 % lahan lainnya di Kabupaten Tabanan merupakan lahan bukan pertanian, seperti jalan, pemukiman, perkantoran, sungai dan lain-lain.

3. Iklim

Curah hujan disuatu tempat dipengaruhi oleh keadaan iklim, topografi, dan pertemuan arus angin. Dari topografinya, Kabupaten Tabanan merupakan daerah pegunungan dan pantai. Hal ini mengakibatkan perbedaan suhu di masing-masing daerah di wilayah Kabupaten Tabanan, dimana perbedaan suhu tersebut pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat curah hujan.

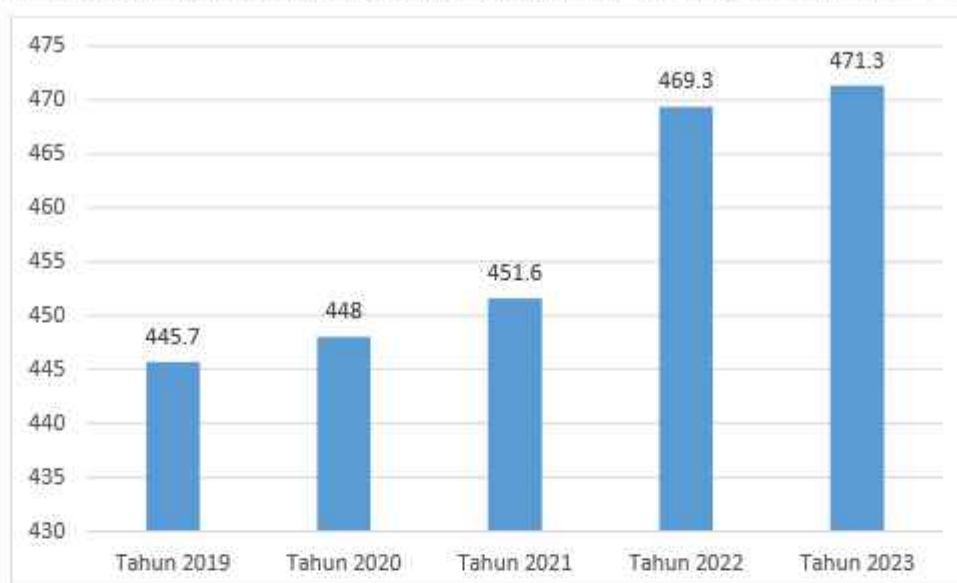
B. KEADAAN PENDUDUK

Jumlah penduduk Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 dihitung dari laju penduduk 2023 ke penduduk 2020 yang bersumber dari data konsolidasi bersih Semester I tahun 2020 dan 2023 SIAK KEMENDAGRI yakni sebesar 471.335 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 561,6 jiwa per km². Jumlah rumah tangga Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 adalah 138.811 rumah tangga.

Gambar 1.1 memperlihatkan peningkatan jumlah penduduk 5 tahun terakhir yakni tahun 2019 hingga 2023.

Gambar 1.1

Jumlah Penduduk Kabupaten Tabanan (dalam ribuan) Tahun 2019 – 2023

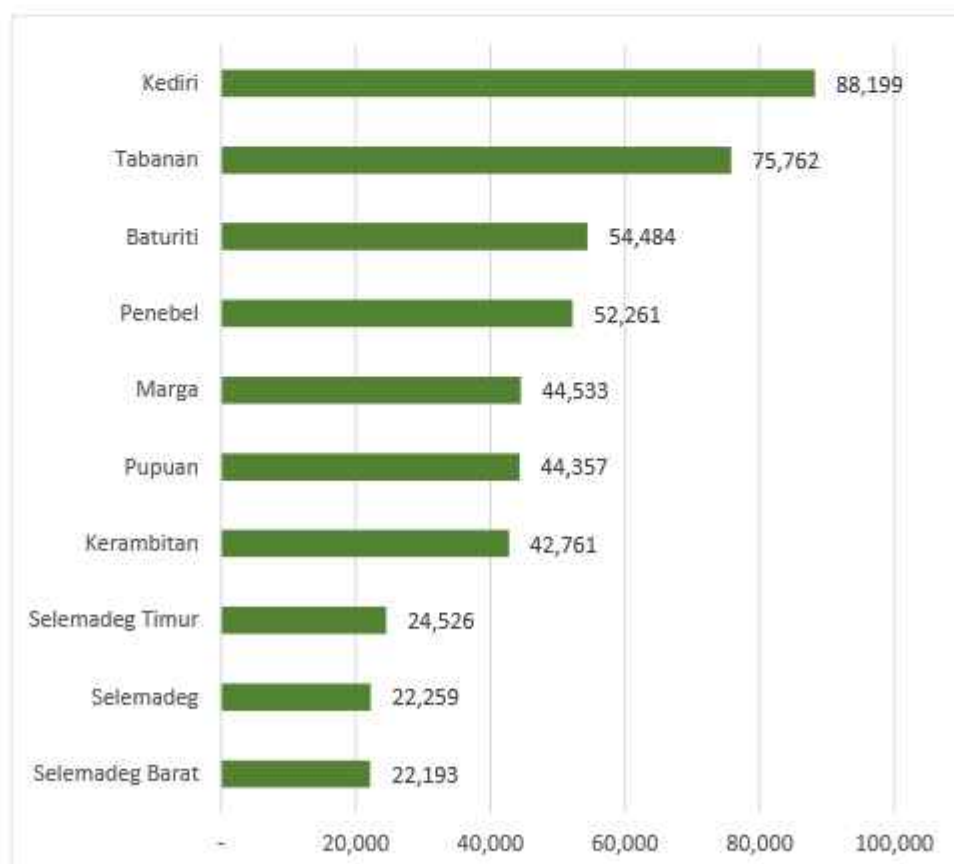


Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari gambar 1.1 dapat terlihat bahwa dari tahun ke tahun jumlah penduduk di Kabupaten Tabanan meningkat. Berikut merupakan jumlah penduduk di Kecamatan Tabanan pada tahun 2023 berdasarkan kecamatan.

Gambar 1.2

Jumlah Penduduk Kabupaten Tabanan Berdasarkan Kecamatan Pada Tahun 2023



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabanan Tahun 2023

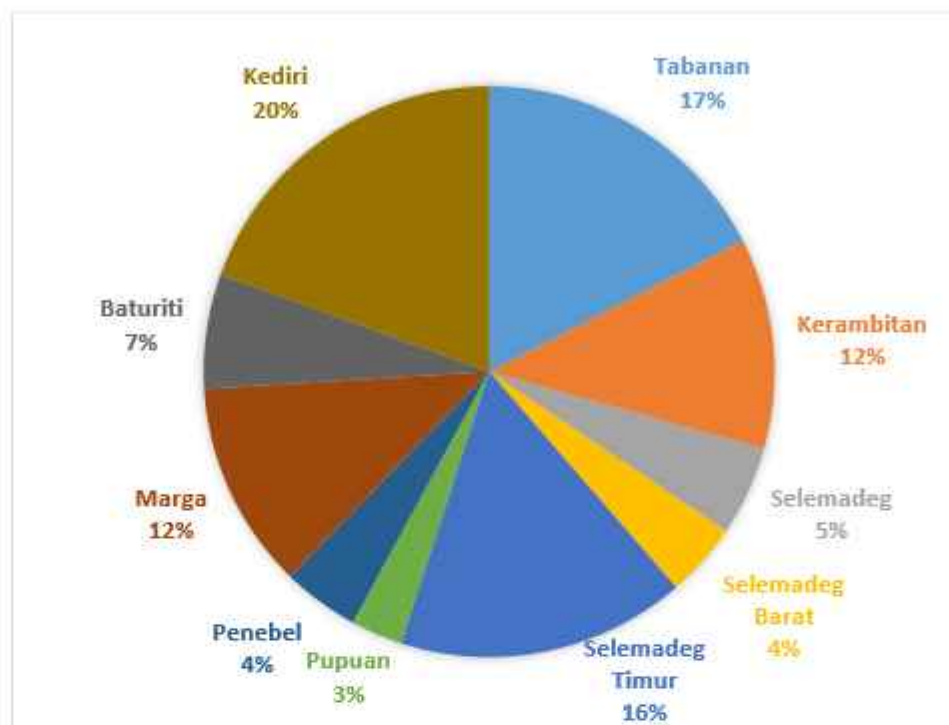
Dari tabel 1.2 di atas dapat dilihat, Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Kediri, sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Selemadeg Barat.

Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Wilayah yang memiliki kepadatan yang tinggi umumnya adalah pusat permukiman, pusat peradaban, dan pusat aktivitas sosial ekonomi. Rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Tabanan tahun 2023 berdasarkan hasil estimasi sebesar 561,6 jiwa per km².

Berdasarkan besarnya wilayah, Kabupaten Tabanan termasuk kabupaten terbesar kedua di Propinsi Bali setelah Kabupaten Buleleng. Kecamatan Pupuan merupakan kecamatan yang wilayahnya paling luas yakni 179 km², kemudian Kecamatan Penebel dengan luas wilayah 142 km², Kecamatan Selemadeg Barat dengan luas wilayah 120,2 km², Kecamatan Baturiti dengan luas wilayah 99,2 km², Kecamatan Selemadeg Timur dengan luas wilayah 54,8 km², Kecamatan Kediri dengan luas wilayah 53,6 km², Kecamatan Selemadeg dengan luas wilayah 52,1 km², Kecamatan Tabanan dengan luas wilayah 51,4 km² sebagai Ibukota Kecamatan, Kecamatan Marga dengan luas wilayah 44,8 km², dan Kecamatan Kerambitan dengan luas wilayah 42,4 km². Selain luas wilayah, adanya faktor jenis wilayah yang tergolong pedesaan atau perkotaan mempengaruhi persebaran jumlah penduduk di Kabupaten Tabanan. Wilayah perkotaan seperti Kecamatan Tabanan dan Kecamatan Kediri cenderung lebih padat penduduknya dibandingkan dengan Kecamatan lain yang tergolong wilayah pedesaan. Berikut merupakan gambaran mengenai persebaran penduduk Kabupaten Tabanan menurut Kecamatan pada tahun 2023.

Gambar 1.3

Persentase Persebaran Penduduk Kabupaten Tabanan Menurut Kecamatan Tahun 2023



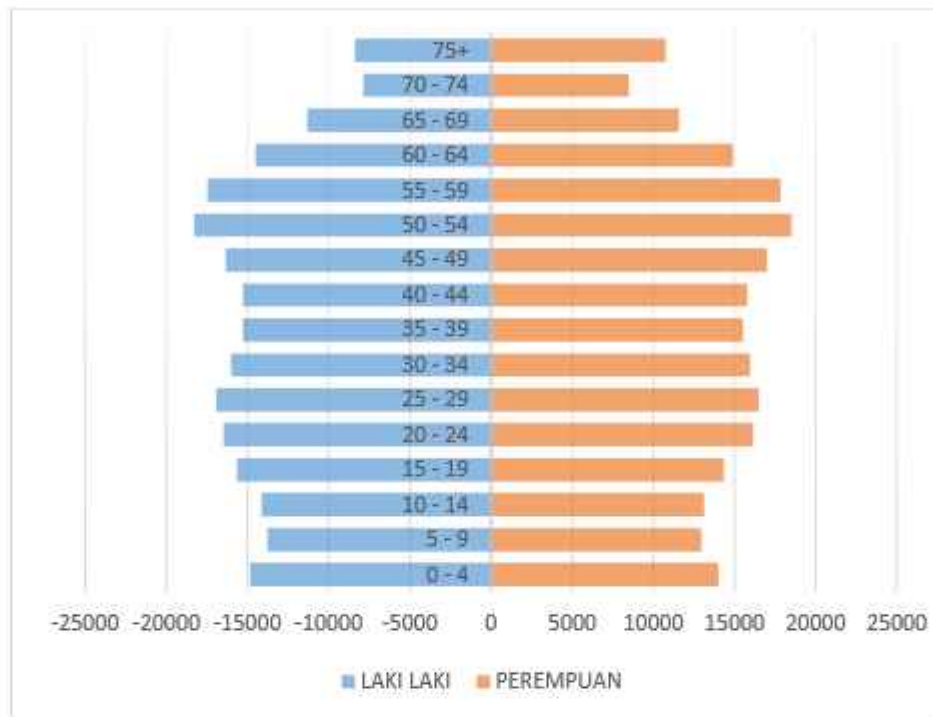
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Pada gambar 1.3 dapat dilihat persebaran penduduk terbanyak ada pada kecamatan Kediri sebanyak 20%, Tabanan sebanyak 17%, Selemadeg Timur sebanyak 16%, dan Kerambitan serta Marga sebanyak 12%.

Selain persebaran menurut wilayah, data penduduk juga dapat dikelompokkan berdasarkan umur dan jenis kelamin. Pengelompokan penduduk berdasarkan kategori ini disebut dengan piramida penduduk. Penggolongan penduduk berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur dihitung berdasarkan proyeksi penduduk BPS. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida bagian kiri menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan badan piramida bagian kanan menunjukkan jumlah penduduk perempuan. Sumbu vertikal menunjukkan interval 5 tahunan, ditampilkan dari umur yang paling muda hingga yang paling tua.

Berikut merupakan gambaran piramida penduduk di Kabupaten Tabanan tahun 2023.

Gambar 1.4
Piramida Penduduk Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari gambar 1.3 di atas, dapat dilihat bahwa angka kelahiran lebih tinggi dibandingkan angka kematian, dengan pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi sebagian besar berada pada kelompok penduduk muda serta kelompok usia tua jumlahnya sedikit. Piramida seperti ini merupakan ciri-ciri piramida penduduk muda atau *expansive*.

Indikator yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Ketergantungan (ABK) atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja). Angka ini digunakan sebagai indikator yang secara kasar menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif

dan tidak produktif lagi. Angka Beban Ketergantungan penduduk di Kabupaten Tabanan pada tahun 2022 sebesar 43. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Indonesia yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung kurang lebih 43 orang yang tidak produktif.

C. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

IPM diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, standar hidup layak. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara.

Untuk mengukur dimensi umur panjang dan sehat (dimensi kesehatan) digunakan Angka Harapan Hidup (AHH) waktu lahir. Untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah. Sedangkan untuk mengukur dimensi kehidupan yang layak, digunakan indikator Kemampuan Daya Beli (*purchasing power parity*) masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita (PDB).

Pada tahun 2014 terjadi perubahan metodologi IPM. Beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka Melek Huruf pada metode lama diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antardaerah dengan baik. Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita. PDB per kapita tidak dapat menggambarkan pendapatan masyarakat pada

suatu wilayah. Metode agregasi dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik. Dengan menggunakan rata-rata geometrik dalam menyusun IPM dapat diartikan bahwa capaian satu dimensi tidak dapat ditutupi oleh capaian di dimensi lain. Artinya, untuk mewujudkan pembangunan manusia yang baik, ketiga dimensi harus memperoleh perhatian yang sama besar karena sama pentingnya.

Untuk melihat capaian IPM antar wilayah dapat dilihat melalui pengelompokan IPM ke dalam beberapa kategori, yaitu: $IPM < 60$: IPM rendah, $60 \leq IPM < 70$: IPM sedang, $70 \leq IPM < 80$: IPM tinggi, dan ≥ 80 : IPM sangat tinggi. IPM Kabupaten Tabanan tahun 2023 adalah 77,43 lebih tinggi daripada IPM Provinsi Bali yaitu 77,10. IPM Kabupaten Tabanan tergolong IPM tinggi. Nilai IPM Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2022 IPM Kabupaten Tabanan adalah 76,75.

D. ANGKA HARAPAN HIDUP (AHH)

Angka/Umur Harapan Hidup (AHH/UHH) secara definisi adalah perkiraan rata-rata lamanya hidup yang akan dicapai oleh sekelompok penduduk dari sejak lahir. AHH dapat dijadikan salah satu alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah pada keberhasilan pembangunan kesehatan serta sosial ekonomi di suatu wilayah, termasuk di dalamnya derajat kesehatan. Data AHH diperoleh melalui survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Selain Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Harapan Hidup (AHH) juga digunakan untuk menilai derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat, baik kabupaten, provinsi, maupun negara. AHH juga menjadi salah satu indikator yang diperhitungkan dalam menilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Adanya perbaikan pada pelayanan kesehatan melalui keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan dapat diindikasikan dengan adanya peningkatan angka harapan hidup saat lahir. AHH Kabupaten Tabanan untuk tahun 2023 adalah 74,48 tahun, angka ini lebih tinggi dari AHH Provinsi Bali yaitu 72,98 tahun. AHH Kabupaten Tabanan pada

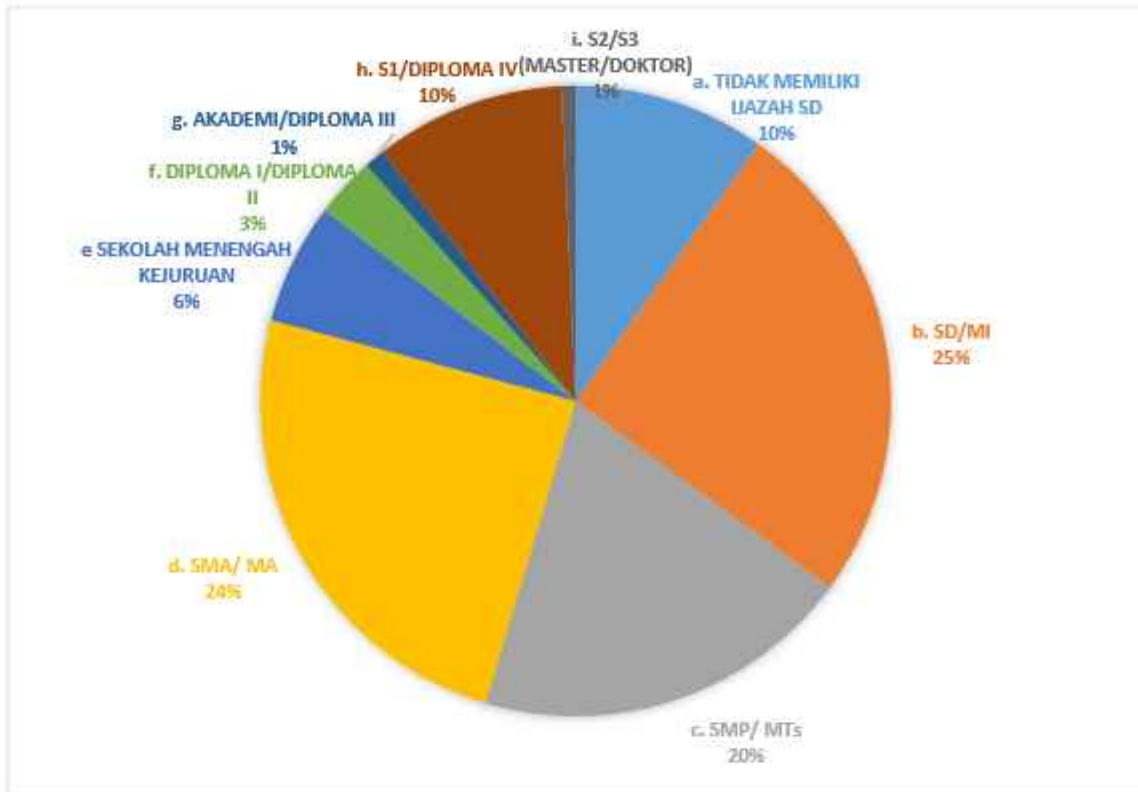
tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2022 AHH Kabupaten Tabanan adalah 74,10 tahun.

E. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia. Pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku masyarakat. Pendidikan menjadi pelopor utama dalam rangka penyiapan sumber daya manusia dan merupakan salah satu aspek pembangunan yang merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Untuk meningkatkan peran pendidikan dalam pembangunan, maka kualitas pendidikan harus ditingkatkan salah satunya dengan meningkatkan rata-rata lama sekolah.

Hal mendasar yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera yaitu kemampuan membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis secara umum memiliki akses ke berbagai hal yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penduduk yang tidak memiliki kemampuan tersebut, sehingga peluang untuk hidup lebih sejahtera dimiliki oleh penduduk yang bisa membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari Angka Melek Huruf (AMH) dan Angka Buta Huruf (ABH). AMH merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. AMH menunjukkan kemampuan penduduk dalam menyerap informasi dari berbagai media dan menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. AMH yang semakin besar diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan sehingga tingkat kesejahteraan diharapkan dapat semakin meningkat. Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf pada tahun 2023 sebesar 97,3% nilai ini sudah meningkat dari nilai sebelumnya yakni 95,8%. Berikut merupakan rincian pendidikan terakhir yang ditempuh tercantum pada gambar 1.5.

Gambar 1.5
Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi
Yang Diperoleh di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Pada gambar 1.5, berdasarkan perhitungan BPS sebagian besar penduduk berumur 15 tahun keatas di Kabupaten Tabanan telah mengenyam pendidikan, hanya terdapat 10% yang tidak memiliki ijazah SD. Kepemilikan ijazah tertinggi ada pada tingkat SD sebesar 25% disusul dengan kepemilikan ijazah SMA/MA yakni sebesar 24%.

Dengan adanya perubahan metodologi IPM, maka tingkat pendidikan di suatu wilayah ditentukan berdasarkan Angka Harapan Lama Sekolah. Angka Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Tabanan tahun 2023 adalah 13,04 tahun. Angka ini masih lebih rendah dari Angka Harapan Lama Sekolah Provinsi Bali yakni sebesar 13,58 tahun.

F. KEADAAN EKONOMI

Kondisi perekonomian merupakan salah satu aspek yang diukur dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu negara. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit di

suatu wilayah dalam periode tertentu, dimana informasi tersebut berisi tentang data nilai tambah sektoral, struktur perekonomian, pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita. PDRB suatu daerah dapat dihitung melalui dua pendekatan, yaitu PDRB atas dasar harga konstan, dan PDRB atas dasar harga berlaku.

Berdasarkan data yang dimiliki BPS, besaran pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tabanan atas dasar harga berlaku di tahun 2023 tercatat sebesar Rp. 25.530.928,95. Sedangkan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tabanan atas dasar harga konstan sebesar Rp. 15.472.119,81.

BAB II

SARANA KESEHATAN

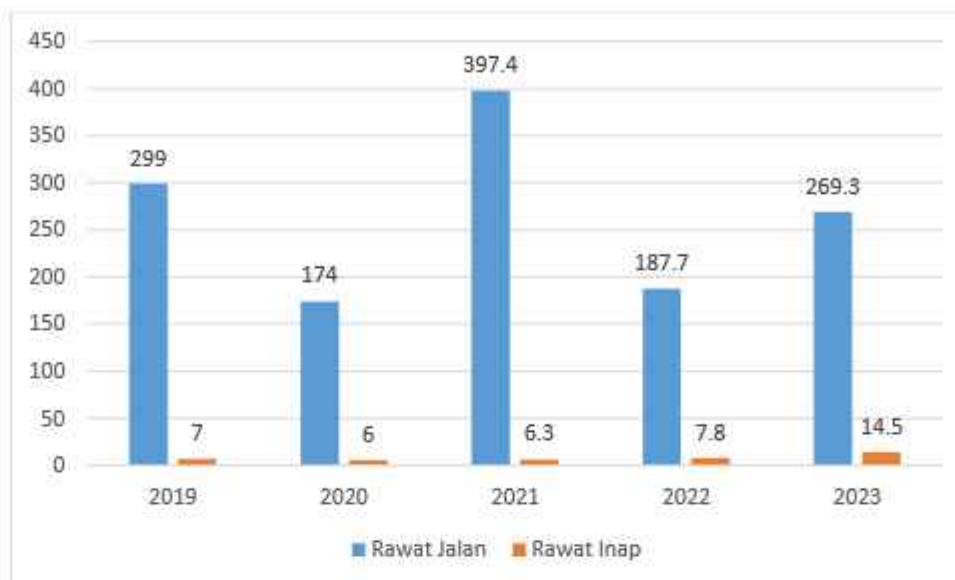
Kesehatan sangat besar artinya bagi pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia dan sebagai modal bagi pelaksanaan pembangunan nasional yang pada hakikatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 melalui pembangunan nasional yang berkesinambungan berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945.

Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Tabanan relatif cukup banyak baik dari segi jumlah maupun jenisnya. Sarana pelayanan kesehatan dasar milik pemerintah (puskesmas) telah menjangkau keseluruhan kecamatan yang ada di Kabupaten Tabanan, bahkan jika digabungkan dengan puskesmas pembantu dan poskesdes sebagai jaringan pelayanannya dan UKBM, telah menjangkau seluruh desa yang ada.

Perkembangan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan di sektor swasta juga berkembang pesat dengan munculnya berbagai sarana pelayanan seperti rumah sakit swasta, dokter praktek swasta, bidan praktek swasta, klinik dan lain-lain.

Berikut merupakan cakupan kunjungan rawat jalan dan rawat inap di fasilitas kesehatan (20 puskesmas, BRSU Tabanan, UPT RS Nyitdah, dan RS Swasta) selama lima tahun terakhir :

Gambar 2.1
Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Kabupaten Tabanan Tahun 2019 – 2023



Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Seksi Pelayanan Kesehatan

Rujukan dan Tradisional, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari gambar 2.1 di atas dapat dilihat bahwa selama 5 tahun terakhir kunjungan rawat jalan dan rawat inap pada pelayanan kesehatan di Kabupaten Tabanan mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Di tahun 2023 jumlah kunjungan rawat jalan sebanyak 1.255.129 yang terdiri dari 541.036 laki-laki dan 714.093 perempuan. Kunjungan rawat jalan tersebut terdiri dari 622.395 kunjungan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan 632.734 kunjungan pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut. Lebih tingginya kunjungan di fasilitas kesehatan tingkat pertama dipengaruhi oleh adanya sistem rujukan berjenjang yang dikeluarkan oleh BPJS. Sistem rujukan pelayanan kesehatan dilaksanakan secara berjenjang sesuai kebutuhan medis, yaitu :

- a. Dimulai dari pelayanan kesehatan tingkat pertama oleh fasilitas kesehatan tingkat pertama
- b. Jika diperlukan pelayanan lanjutan oleh spesialis, maka pasien dapat dirujuk ke fasilitas kesehatan tingkat kedua
- c. Pelayanan kesehatan tingkat kedua di faskes sekunder hanya dapat diberikan atas rujukan dari faskes primer

- d. Pelayanan kesehatan tingkat ketiga di faskes tersier hanya dapat diberikan atas rujukan dari faskes sekunder dan faskes primer

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya subsistem upaya kesehatan.

Berdasarkan kemampuan penyelenggaraannya, puskesmas dikategorikan menjadi puskesmas non rawat inap dan puskesmas rawat inap. Puskesmas non rawat inap adalah puskesmas yang tidak menyelenggarakan pelayanan rawat inap, kecuali pertolongan persalinan normal. Sedangkan puskesmas rawat inap adalah puskesmas yang diberi tambahan sumber daya untuk menyelenggarakan pelayanan rawat inap, sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.

Pada tahun 2023 jumlah Puskesmas di Kabupaten Tabanan sebanyak 20 unit, dengan rincian jumlah Puskesmas perawatan sebanyak 5 unit dan Puskesmas non rawat inap sebanyak 15 unit, dimana Puskesmas yang mampu melaksanakan PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar) sebanyak 5 Puskesmas yakni : Puskesmas Pupuan I, Puskesmas Selemadeg, Puskesmas Baturiti I, Puskesmas Penebel I, Puskesmas Selemadeg Barat. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui keterjangkauan penduduk terhadap Puskesmas adalah rasio Puskesmas terhadap 30.000 penduduk sebesar 1,38.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas, maka mutu Puskesmas Perawatan terus ditingkatkan. Pada tahun 2023 jumlah Puskesmas Perawatan di Kabupaten Tabanan adalah 5 unit atau 25 % dari jumlah Puskesmas yang ada.

Puskesmas di Kabupaten Tabanan yang merupakan Puskesmas Perawatan antara lain Puskesmas Pupuan I di Kecamatan Pupuan, Puskesmas Selemadeg di Kecamatan Selemadeg, Puskesmas Baturiti I di Kecamatan Baturiti, Puskesmas Penebel I di Kecamatan Penebel, dan Puskesmas Selemadeg Barat di Kecamatan Selemadeg Barat.

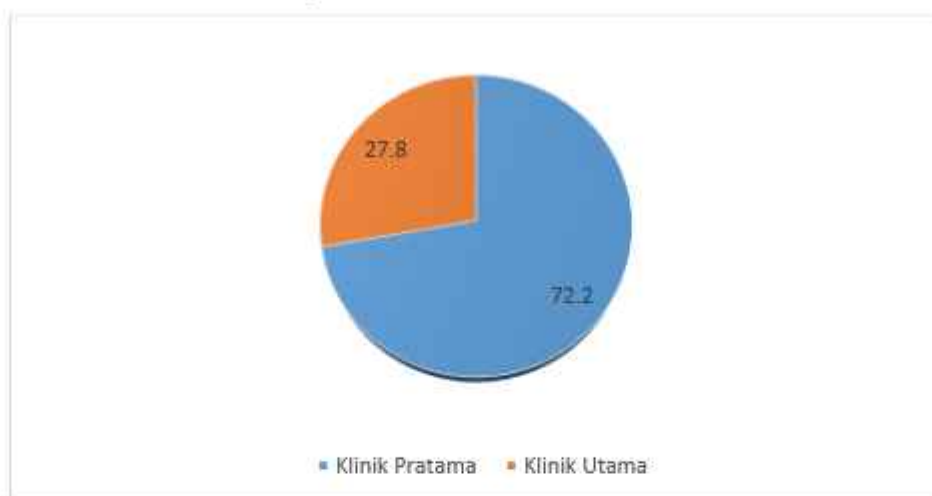
Untuk meningkatkan jangkauan pelayanan Puskesmas terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, Puskesmas didukung oleh sarana pelayanan kesehatan berupa Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Puskesmas Keliling (Pusling). Jumlah Pustu pada tahun 2023 dilaporkan sebanyak 77 unit, dan jumlah Pusling di Kabupaten Tabanan adalah sebanyak 24 unit yang tersebar di 20 Puskesmas ditambah dengan 2 unit Mobil Sehat untuk memberikan pelayanan sampai pada tingkat banjar.

B. KLINIK, UNIT TRANSFUSI DARAH (UTD), DAN LABORATORIUM KESEHATAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, klinik diartikan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medik dan/ atau spesialistik. Berdasarkan jenis pelayanan, Klinik dibagi menjadi klinik pratama dan klinik utama. Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus. Klinik utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialistik atau pelayanan medik dasar dan spesialistik. Berikut merupakan persentase klinik yang tersebar di Kabupaten Tabanan :

Gambar 2.2

Persentase Klinik di Kabupaten Tabanan Berdasarkan Jenis Tingkatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2023



Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Tradisional, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Pada tahun 2023, terdapat total 16 klinik yang tersebar di Kabupaten Tabanan, yang terdiri dari 13 buah (72,2%) klinik pratama dan 5 buah (27,8%) klinik utama. Klinik Pratama yang ada di Kabupaten Tabanan diantaranya : Klinik Barta Medika Clinic Tabanan, Klinik Pratama Satya, Klinik Pratama Bhayangkara Polres Tabanan, Klinik Lapas Kelas IIB Tabanan, Klinik Pratama Putra Husada Medika, Klinik Pratama Stikes Rindam IX Udayana, Klinik Pratama Maha Bhoga Marga, Klinik Mutiara Bunda, Klinik Pratama Kasih Ibu Bajera, Klinik Pratama Rawat Inap Kasta Gumani, Klinik Gana Medika, Klinik Palguna dan Klinik Pratama Virtu Digilab. Klinik Utama yang ada di Kabupaten Tabanan diantaranya : Klinik Utama Wijaya Kusuma, Klinik Utama Kita Sidhikarya, Klinik Prodia Tabanan, Klinik Utama Rawat Jalan Kasih Ibu Bajera dan Klinik Utama Dharmanata.

Unit Transfusi Darah adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pendonor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014). Pada tahun 2023, terdapat 1 Unit Transfusi Darah di Kabupaten Tabanan yang bertempat di UPTD RS Nyitdah.

Laboratorium kesehatan merupakan salah satu sarana penunjang dalam pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan. Laboratorium kesehatan diperlukan untuk

memeriksa, menganalisa, menguraikan, dan mengidentifikasi bahan dalam penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, dan kondisi kesehatan tertentu. Di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 terdapat 3 unit laboratorium kesehatan 1 Laboratorium kesehatan dikelola pemerintah Kabupaten/Kota, 2 Laboratorium dikelola swasta, yaitu Laboratorium Klinik Prodia Cabang Tabanan dan Laboratorium Klinik Taksu.

C. RUMAH SAKIT

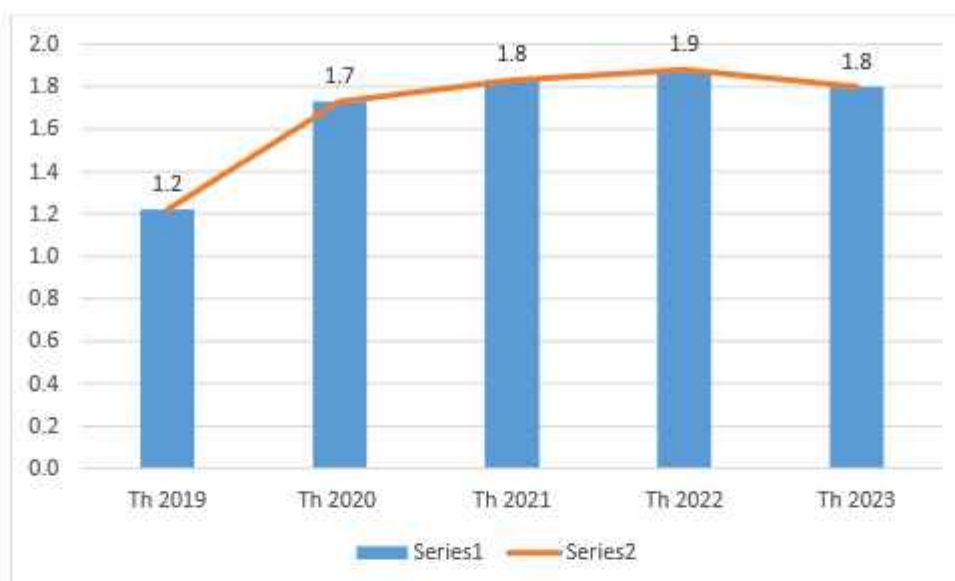
Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana rumah sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan menghitung jumlah rumah sakit dan tempat tidurnya serta rasionya terhadap jumlah penduduk.

Pada tahun 2023 jumlah rumah sakit di Kabupaten Tabanan sebanyak 10 (sepuluh) unit. Rumah sakit yang dikelola pemerintah sebanyak 2 (dua) unit yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan dan Rumah Sakit Nyitdah, sedangkan rumah sakit yang dikelola swasta sebanyak 8 (delapan) unit antara lain RS. Wisma Prasanthi, RS. Dharma Kerti, RS. Bhakti Rahayu, RS.Kasih Ibu, RS.Bali Holistic, RS Semara Ratih, RSIA Cahaya Bunda, dan RSIA Puri Bunda Tabanan. Dilihat dari jenisnya terdapat 8 (delapan) unit rumah sakit umum dan 2 (dua) unit rumah sakit khusus ibu dan anak.

Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Standar WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk. Berikut merupakan rasio tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Tabanan selama 5 tahun terakhir (2019 - 2023) :

Gambar 2.3

Ratio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit per 1.000 Penduduk di Kabupaten Tabanan Tahun 2019 - 2023



Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Seksi Pelayanan Kesehatan

Rujukan dan Tradisional, Tahun 2023

Dari tabel 2.3 di atas dapat dilihat selama 5 tahun ratio tempat tidur di Kabupaten Tabanan rata rata telah memenuhi standar yang ditetapkan WHO.

D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), Produksi Alat Kesehatan (Alkes) dan Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan Industri Kosmetika.

Sedangkan sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang dipantau jumlahnya oleh Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan antara lain Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, dan Penyalur Alat Kesehatan (PAK).

Gambar 2.4

Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan Di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Seksi Kefarmasian, Alkes, dan Perbekalan Kesehatan, Tahun 2023

Dari table 2.4 di atas dapat dilihat bahwa di Kabupaten Tabanan terdapat 134 sarana distribusi kefarmasian diantaranya 109 apotek, 9 toko obat, dan 1 pedagang besar farmasi (PBF). Dan untuk sarana distribusi alkes terdapat 2 toko alkes dan 2 penyalur alat kesehatan (PAK).

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan ketersediaan obat publik dan perbekalan kesehatan melalui penyediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau di pelayanan kesehatan pemerintah, Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator rencana strategis tahun 2015-2019 terkait program kefarmasian dan alat kesehatan, yaitu meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi, dan alat kesehatan. Indikator tercapainya sasaran hasil ketersediaan obat, vaksin, dan perbekalan alat kesehatan tahun 2018 yaitu persentase Puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin esensial (pemantauan dilakukan terhadap 20 item obat indikator). Pemantauan ketersediaan obat dan vaksin dilakukan untuk memperoleh gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Indonesia. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan

dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat yang dipantau adalah 20 item obat dan vaksin.

Pada tahun 2023, 20 Puskesmas yang ada di Kabupaten Tabanan telah memenuhi standar/target yang ditetapkan Kementerian Kesehatan yakni memiliki 80% obat dan vaksin esensial. Sehingga indikator meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi, dan alat kesehatan yang dapat dilihat dari % Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di Kabupaten Tabanan adalah 100%. Jika dinilai berdasarkan jumlah item obat esensial, maka Kabupaten Tabanan telah memenuhi 80% atau 32 item dari total 40 item obat esensial yang harus dimiliki oleh puskesmas. Item obat yang belum tersedia diantaranya betametason salep dan diazepam. Selain itu ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada puskesmas di Kabupaten Tabanan telah mencapai 100%.

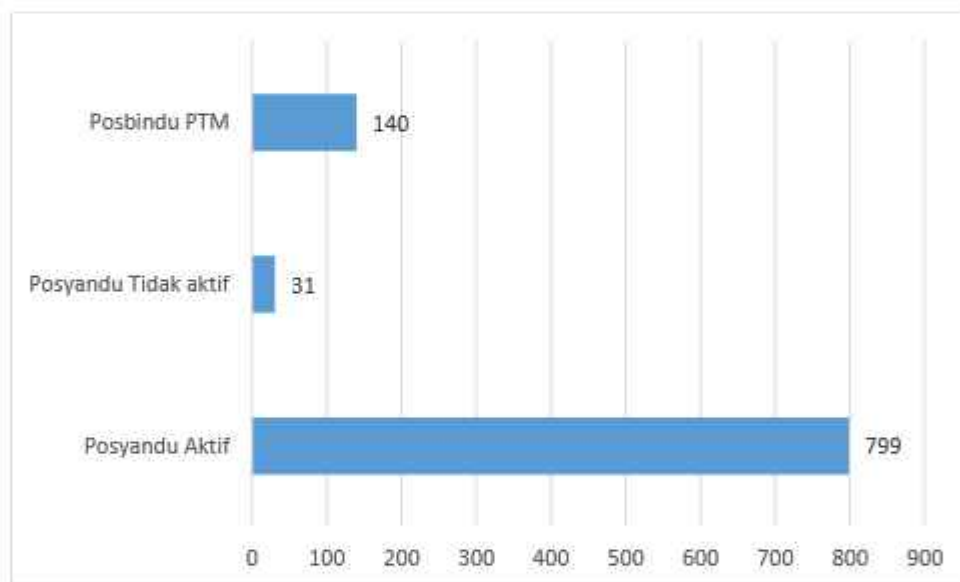
E. UKBM

Pentingnya peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan telah diakui oleh semua pihak, hasil pengamatan, pengalaman sampai peningkatan catatan program yang dikaji secara statistik semuanya membuktikan bahwa peran serta masyarakat amat menentukan terhadap keberhasilan, kemandirian, dan kesinambungan pembangunan kesehatan. Peran serta masyarakat itu semakin menampakkan sosoknya setelah muncul posyandu sebagai salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang merupakan wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Pelayanan kesehatan dengan terus mendorong peran serta aktif masyarakat kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dan bersih berorientasi kepada kepedulian lingkungan terus dibina sehingga tumbuh dan berkembang menjadi sikap budaya bangsa. Bentuk UKBM yang ditampilkan pada profil ini adalah Posyandu dan Posbindu PTM. Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi dan balita. Adapun jenis posyandu ada 4 jenis yaitu; posyandu pratama,

posyandu madya, posyandu purnama dan posyandu mandiri. Pada tahun 2023 terdapat Posyandu sebanyak 830 buah. Kegiatan Posyandu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengembangan/pilihan. Kegiatan utama tersebut, mencakup : kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi, dan pencegahan dan penanggulangan diare. Kegiatan pengembangan/pilihan, masyarakat dapat menambah kegiatan baru di samping lima kegiatan utama yang telah ditetapkan, dinamakan Posyandu Terintegrasi. Kegiatan baru tersebut misalnya : Bina Keluarga Balita (BKB), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Bina Keluarga Lansia (BKL), Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Berbagai program pembangunan masyarakat desa lainnya. Gambaran jenis Posyandu di Kabupaten Tabanan Tahun 2023 seperti berikut :

Gambar 2.5

Jenis Posyandu di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber : Bidang Bina Kesehatan Masyarakat, Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Tahun 2023

Dari tabel 2.5 di atas dapat dilihat bahwa dari 830 posyandu yang ada di Kabupaten Tabanan, sebanyak 799 posyandu aktif, sedangkan sebanyak 31 posyandu tidak aktif.

Posyandu aktif adalah posyandu yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 8 kali/tahun yaitu melakukan kegiatan hari buka layanan posyandu minimal 8 kali/tahun dalam bulan berbeda,

baik hari buka posyandu maupun kunjungan rumah/kegiatan mandiri/janji temu ke fasyankes.

2. Posyandu memiliki kader minimal 5 orang disahkan dengan surat keputusan Kepala Desa/Lurah
3. Sebanyak 3 dari 4 layanan di posyandu memenuhi cakupan minimal 50% sasaran sebanyak 8 bulan dalam satu tahun, yaitu: Gizi, KIA, KB, dan Imunisasi.
4. Setiap Posyandu memiliki alat pertumbuhan (alat ukur panjang badan bayi, alat ukur tinggi badan, timbangan bayi, timbangan dacin, timbangan dewasa, dan perlengkapannya) dan perkembangan (sesuai panduan di dalam buku KIA).

Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU-PTM) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan. Tujuan dari kegiatan Posbindu PTM adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini factor risiko PTM. Sasaran dari kegiatan Posbindu PTM diantaranya :

- Kelompok Masyarakat Sehat, Berisiko dan Penyandang PTM yang berusia 15 tahun ke atas (juknik posbindu PTM 2012 kemenkes)
- Pada orang sehat agar faktor resiko tetap terjaga dalam kondisi normal.
- Pada orang dengan faktor resiko adalah mengembalikan kondisi berisiko ke kondisi normal.
- Pada orang dengan penyandang PTM adalah mengendalikan faktor resiko pada kondisi normal untuk mencegah timbulnya komplikasi PTM.

Pada tahun 2023, di Kabupaten Tabanan telah terselenggara 140 Posbindu PTM.

BAB III

SDM KESEHATAN

Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sedangkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang tenaga kesehatan, maka tenaga kesehatan terbagi atas 7 (tujuh) jenis tenaga yaitu tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik dan tenaga keteknisian medis. Ratio method/ratio terhadap nilai adalah metode perhitungan yang diperkirakan untuk menghitung kebutuhan tenaga kesehatan di suatu wilayah berdasarkan ratio terhadap penduduk. Perhitungan kebutuhan tenaga kesehatan dalam penyusunan Dokumen Data dan Informasi Tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan menggunakan ratio kebutuhan per 100.000 penduduk perjenis tenaga kesehatan. Berikut merupakan standar target kebutuhan SDM Kesehatan Tahun 2014, 2019, dan 2025 menurut Kepmenko Bidang Kesra No.54 Tahun 2013 :

Tabel 3.1

Standar Target Ratio Kebutuhan SDM Kesehatan Tahun 2014, 2019, dan 2025
(Kepmenko Bidang Kesra No.54 Tahun 2013)

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Target Ratio per 100.000 penduduk		
		2014	2019	2025
1	Dokter Spesialis	10	11	12
2	Dokter Umum	40	45	50
3	Dokter Gigi	12	13	14
4	Perawat	158	180	200
5	Bidan	100	120	130
6	Perawat Gigi	15	18	21
7	Apoteker	9	12	15
8	Ass. Apoteker	18	24	30
9	SKM	13	16	18
10	Sanitarian	15	18	20
11	Nutrisisionis / Ahli Gizi	10	14	18
12	Keterampilan Fisik	4	5	6

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Target Ratio per 100.000 penduduk		
		2014	2019	2025
13	Keterampilan Medis	14	16	18

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Seksi Pelayanan Kesehatan

Primer, Tahun 2023

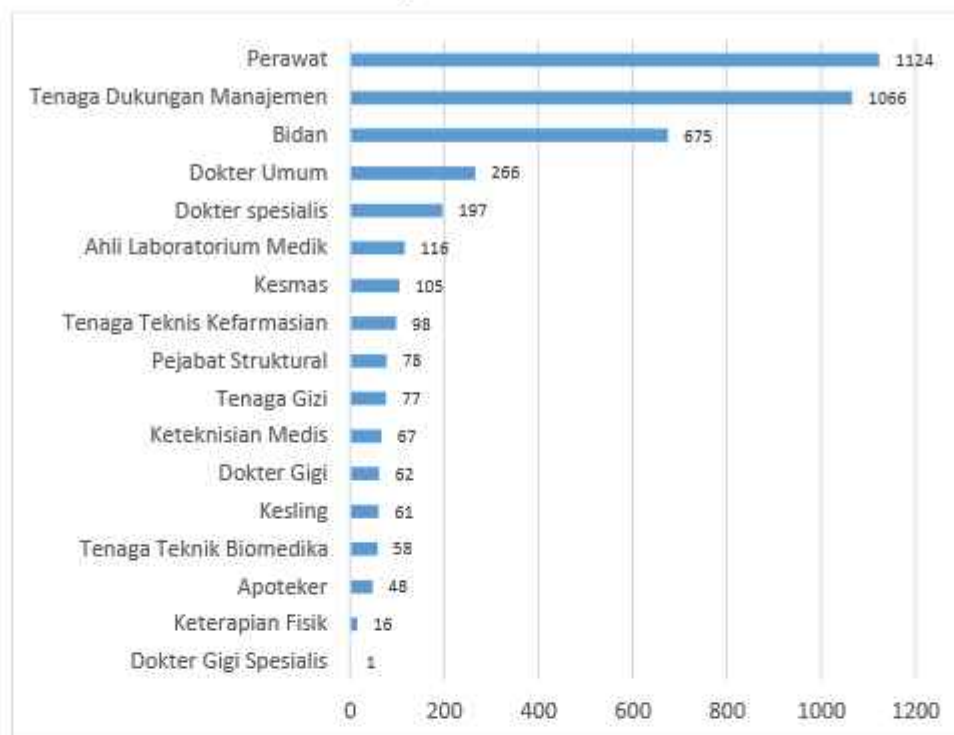
Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sedangkan asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma III.

Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun dan subrumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Berikut adalah gambaran jumlah tenaga kesehatan di 20 Puskesmas, Rumah Sakit, dan Klinik di Kabupaten Tabanan tahun 2023 :

Gambar 3.1

Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Puskesmas Rumah Sakit, dan Klinik di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tahun 2023

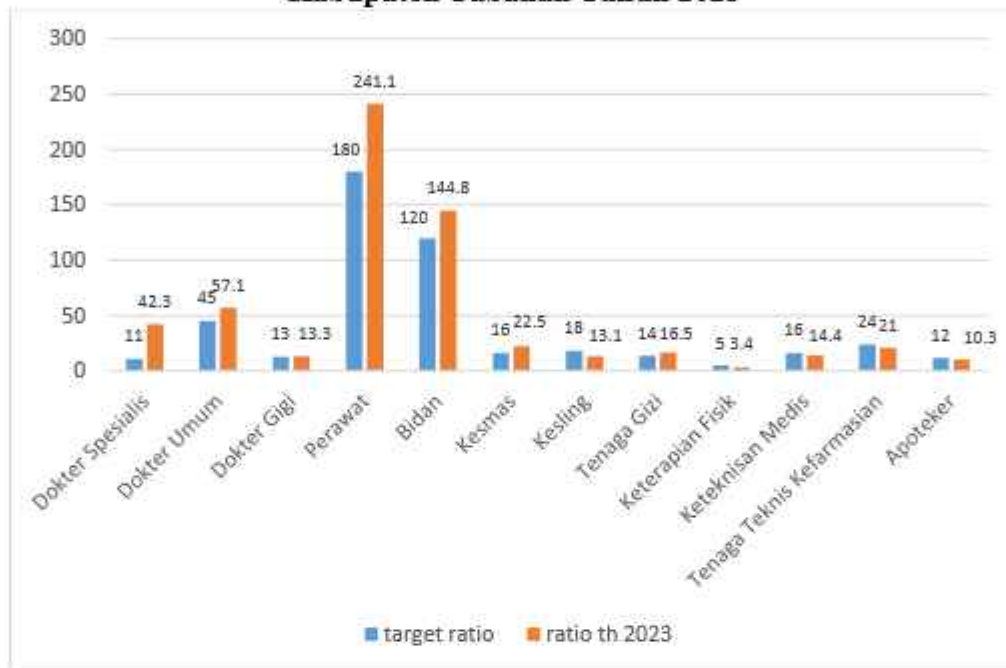
Dari gambar 3.1 di atas dapat dilihat bahwa pada 20 Puskesmas di Kabupaten Tabanan tersebar sebanyak 4115 tenaga kesehatan yang bekerja di 20 Puskesmas, Rumah Sakit, dan Klinik yang ada di Kabupaten Tabanan. Dari 4115 tenaga kesehatan yang ada, jumlah perawat sebanyak 1124 orang, tenaga bidan sebanyak 675 orang, dokter umum sebanyak 266 orang, tenaga dokter spesialis sebanyak 197 orang, ahli laboratorium medik sebanyak 116 orang, tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 105 orang, tenaga teknis kefarmasian sebanyak 98 orang, tenaga gizi sebanyak 77 orang, tenaga keteknisian medis sebanyak 67 orang, dokter gigi sebanyak 62 orang, tenaga sanitarian/kesling sebanyak 61 orang, tenaga teknik biomedika sebanyak 58 orang, tenaga apoteker sebanyak 48 orang, tenaga keterampilan fisik sebanyak 16 orang, dan 1 orang dokter gigi spesialis.

Selain itu, berkaitan dengan proses administrasi diperlukan adanya dukungan dari tim manajemen serta pejabat struktural dalam pengambilan keputusan ataupun kebijakan

kesehatan. Pejabat struktural di lingkup Puskesmas, Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit sebanyak 78 orang, sedangkan tenaga dukungan manajemen sebanyak 1066 orang.

Berikut merupakan perbandingan antara standar ratio tenaga kesehatan menurut (Kepmenko Bidang Kesra No.54 Tahun 2013) dengan jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 :

Gambar 3.2
Perbandingan Standar Ratio dengan Ratio Tenaga Kesehatan Yang Ada di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tahun 2023

Dari gambar 3.2 di atas dapat dilihat bahwa ratio dokter spesialis, dokter umum, perawat, bidan, dokter gigi, kesehatan masyarakat dan tenaga gizi yang ada di Kabupaten Tabanan telah memenuhi ratio yang ditargetkan.

Sementara untuk tenaga sanitarian, keterampilan fisik, keteknisian medis, tenaga teknis kefarmasian, dan apoteker masih dibawah standar target kebutuhan SDM Kesehatan Tahun 2019 yang ditetapkan menurut Kepmenko Bidang Kesra No.54 Tahun 2013.

Untuk lebih rinci mengenai jumlah dan persebaran tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan dan tenaga penunjang/pendukung kesehatan menurut unit kerja dapat dilihat pada lampiran tabel 11 sampai dengan lampiran tabel 16.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu subsistem dalam kesehatan nasional adalah subsistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat.

Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintah dan non-pemerintah. Anggaran kesehatan yang bersumber pemerintah berasal dari tingkat pusat, provinsi dan APBD Kabupaten. Setiap sumber pembiayaan tersebut harus mengikuti desentralisasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk pembiayaan kesehatan dari non-pemerintah dapat bersumber dari belanja perusahaan untuk kesehatan, pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan. Oleh karena itu, pembiayaan kesehatan yang adekuat, terintegrasi, stabil, dan berkesinambungan memegang peran yang amat vital untuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan dalam rangka mencapai berbagai tujuan pembangunan kesehatan. Pembiayaan pelayanan kesehatan masyarakat merupakan *public good* yang menjadi tanggung-jawab pemerintah, sedangkan untuk pelayanan kesehatan perorangan pembiayaannya bersifat private, kecuali pembiayaan untuk masyarakat miskin dan tidak mampu menjadi tanggung-jawab pemerintah. Pada profil ini hanya akan disajikan

pembiayaan kesehatan oleh pemerintah, karena data mengenai pembiayaan kesehatan oleh masyarakat belum ada pada bidang yang terkait.

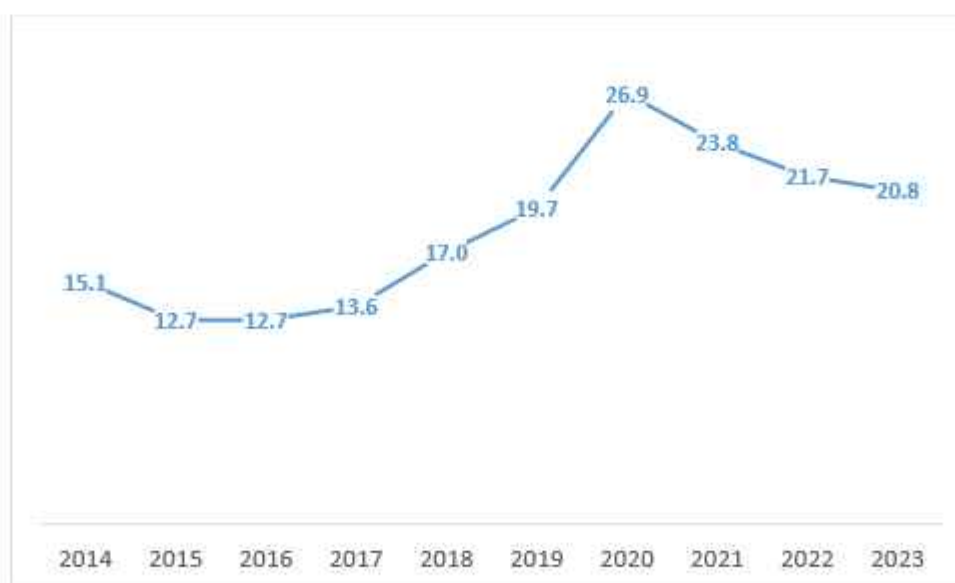
A. ANGGARAN KESEHATAN

Alokasi anggaran kesehatan di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 bersumber dari anggaran APBD Kabupaten Tabanan, APBD Provinsi, dan APBN (Dana Alokasi Khusus/DAK) dengan total anggaran kesehatan sebesar Rp. 462.236.845.320,00. Dari APBD Kabupaten Tabanan, alokasi anggaran untuk kesehatan sebesar Rp. 462.236.845.320,00 atau 20,8% dari APBD Kabupaten Tabanan Tahun Anggaran 2023 yang berjumlah Rp. 2.220.238.098.026,00 sehingga anggaran kesehatan perkapita pada tahun 2023 sebesar Rp. 676.789,14. Alokasi anggaran yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Tabanan tersebut dipergunakan untuk belanja langsung maupun belanja tidak langsung pada 3 (tiga) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yakni Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan, Puskesmas, Badan Rumah Sakit Tabanan, dan Rumah Sakit Singasana.

Berikut merupakan persentase alokasi anggaran kesehatan dari APBD Kabupaten Tabanan periode tahun 2014 – 2023 :

Gambar 4.1

Persentase Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten Tabanan Tahun 2014-2023



Sumber : Sub.Bagian Keuangan dan Perencanaan, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa persentase anggaran kesehatan dari APBD Kabupaten Tabanan tahun 2023 lebih rendah dari tahun sebelumnya yakni dari 21,7% pada tahun 2022 menjadi 20,8% di tahun 2023. Namun secara keseluruhan jumlah anggaran kesehatan tetap mengalami peningkatan dengan jumlah anggaran Kabupaten yang juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

B. JAMINAN KESEHATAN

Indonesia telah memasuki era baru penyelenggaraan jaminan kesehatan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada 1 Januari 2014. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (*mandatory*). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004, SJSN bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.

UU No. 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (UU SJSN) tidak menetapkan definisi atau pengertian JKN dalam salah satu ayat atau pasalnya. Dengan merangkai beberapa pasal dan ayat yang mengatur tentang program jaminan sosial, manfaat, tujuan dan tatalaksananya, dapat dirumuskan pengertian Program Jaminan Kesehatan Nasional sebagai berikut: “Program jaminan sosial yang menjamin biaya pemeliharaan kesehatan serta pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan yang diselenggarakan nasional secara bergotong-royong wajib oleh seluruh penduduk Indonesia dengan membayar iuran berkala atau iurannya dibayari oleh Pemerintah kepada badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan nir laba - BPJS Kesehatan.”

Dua Peraturan Pelaksanaan UU SJSN, yaitu Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2012 Tentang Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (Pasal 1 angka 1) dan Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan Pasal 1 angka 1 menetapkan bahwa yang dimaksud dengan: “Jaminan Kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar Peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan

perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.”

Peraturan perundang-undangan yang memerintahkan dan memberi kewenangan penyelenggaraan JKN terbentang luas, mulai dari UUD NRI 1945 hingga Peraturan Menteri dan Lembaga. Manfaat yang dijamin oleh Program JKN berupa pelayanan kesehatan perorangan yang komprehensif, mencakup pelayanan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) termasuk obat dan bahan medis. Pemberian manfaat tersebut dengan menggunakan teknik layanan terkendali mutu dan biaya (*managed care*). (UU SJSN Pasal 22 ayat 1,2, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26).

Pada tahun 2023, pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia telah memasuki tahun ketujuh. Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan dan pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial, seperti pada kasus penyakit katastropis yang membutuhkan biaya yang sangat tinggi.

Pada tahun 2023, cakupan jaminan kesehatan adalah sebanyak 469.239 peserta (100,7%) yang terdiri dari 217.863 peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) (46,7%) dan 251.376 peserta Non PBI (Non Penerima Bantuan Iuran) (53,9%). Peserta PBI terbagi menjadi 2 jenis yakni PBI APBN sebanyak 98.589 peserta dan PBI APBD sebanyak 119.274 peserta. Sedangkan untuk peserta Non PBI terbagi menjadi 3 jenis yakni Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 138.919 peserta, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri sebanyak 98.278 peserta, dan Bukan Pekerja (BP) sebanyak 14.179 peserta.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa upaya kesehatan ibu ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu, sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas, serta dapat mengurangi angka kematian

ibu. Upaya kesehatan ibu sebagaimana dimaksud pada Undang-Undang tersebut meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Peran seorang ibu sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran sampai masa pertumbuhan bayi dan anaknya. Oleh karena itu diperlukan pemeriksaan secara teratur pada masa kehamilan guna menghindari gangguan atau segala sesuatu yang membahayakan kesehatan ibu dan janin di kandungannya.

Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan di semua jenis fasilitas kesehatan, dari Posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta.

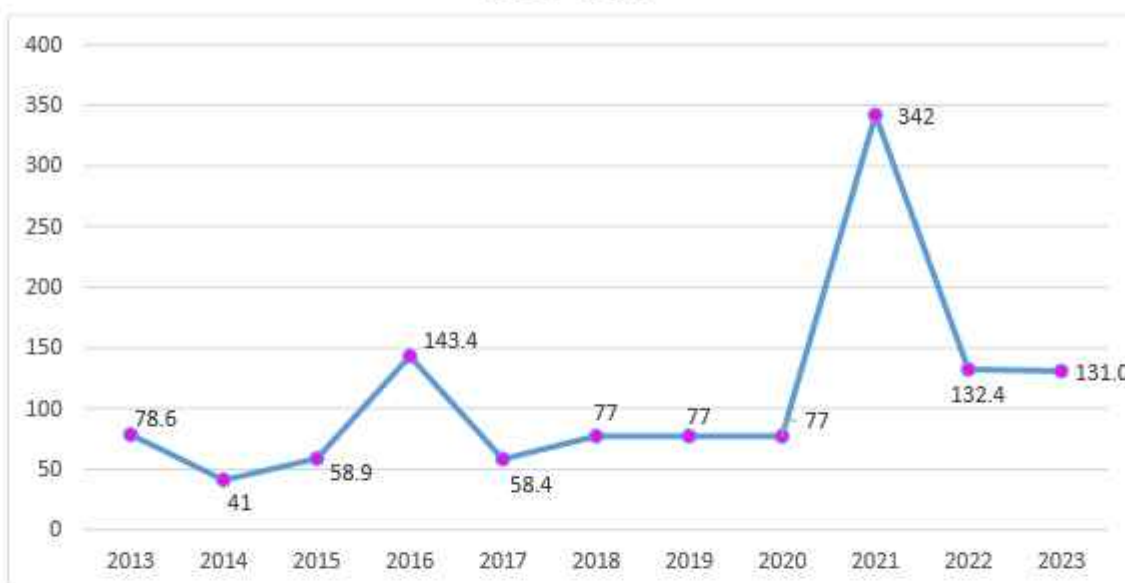
Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Menurut laporan dari Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 adalah sebesar 131 per 100.000 kelahiran hidup. Gambaran Angka Kematian Ibu di Kabupaten Tabanan periode tahun 2014-2023 disajikan pada gambar 5.1 berikut.

Gambar 5.1

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Tabanan Per 100.000 Kelahiran Hidup Tahun 2014 – 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

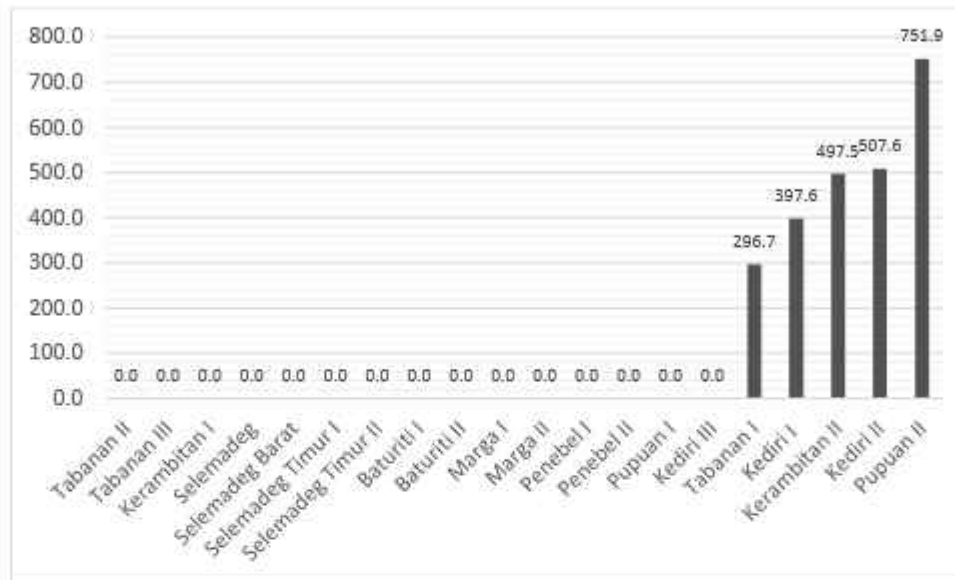
Dari gambar 5.1.dapat dilihat trend Angka Kematian Ibu di Kabupaten Tabanan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dimana Angka Kematian Ibu yang tinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 342 per 100.000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya, angka kematian ibu di tahun 2021 melonjak sangat tinggi. Hal ini sangat dipengaruhi oleh adanya pandemic Covid-19, mengingat ibu hamil merupakan kelompok rentan apabila terinfeksi virus Covid-19. Seiring dengan mulai melandainya kasus Covid-19 di Kabupaten Tabanan, angka kematian ibu pada tahun 2022 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yakni 132,4 per 100.000 kelahiran hidup. Dan pada tahun 2023 juga terdapat penurunan angka kematian ibu yakni 131 per 100.000 kelahiran hidup.

Jumlah AKI di Kabupaten Tabanan pada tahun 2022 sebanyak 6 orang, dengan penyebab kematian sebagai berikut : 2 orang disebabkan karena perdarahan, 2 orang karena gangguan hipertensi, 1 orang karena kelainan jantung dan pembuluh darah, sedangkan 1 orang lainnya disebabkan oleh penyakit lain. Dari 6 kematian tersebut, 2 kematian terjadi pada ibu hamil, dan 4 kematian terjadi pada ibu nifas.

Berikut merupakan sebaran angka kematian ibu per puskesmas di Kabupaten Tabanan di tahun 2023 :

Gambar 5.2

Jumlah Kematian Ibu per Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari tabel 5.2 di atas dapat dilihat bahwa kematian ibu di Kabupaten Tabanan terjadi pada 5 Puskesmas dengan total 6 kematian. Puskesmas dengan angka kematian ibu tertinggi adalah Puskesmas Pupuan II yakni sebesar 751,9 per 100.000 kelahiran hidup.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari : (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan imunisasi Tetanus Toksoid wanita usia subur dan ibu hamil, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas, (5) pelayanan/ penanganan komplikasi kebidanan, dan (6) pelayanan kontrasepsi.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pemeriksaan kehamilan atau yang dikenal dengan istilah ANC (Antenatal Care) adalah pemeriksaan kehamilan yang wajib dilaksanakan oleh para Ibu Hamil. Tujuan dari ANC adalah untuk meningkatkan kesehatan fisik dan menyiapkan mental ibu hamil secara optimal, sehingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif.

Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan sebagai berikut: 1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan. 2. Pengukuran tekanan darah. 3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). 4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). 5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi. 6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan. 7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ). 8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana). 9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya). 10. Tatalaksana kasus.

Pemeriksaan ANC yang wajib dan disarankan oleh Pemerintah Indonesia adalah sebanyak minimal 6 kali. K1 adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan dan interpersonal yang baik, untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar. Kontak pertama harus dilakukan sedini mungkin pada trimester pertama, sebaiknya sebelum minggu ke 8. Kontak pertama dapat dibagi menjadi K1 murni dan K1 akses K1 murni adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan pada kurun waktu trimester 1 kehamilan. Sedangkan K1 akses adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan pada

usia kehamilan berapapun. Ibu hamil seharusnya melakukan K1 murni, sehingga apabila terdapat komplikasi atau factor risiko dapat ditemukan dan ditangani sedini mungkin.

K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 4 kali dengan distribusi waktu: 1 kali pada trimester pertama (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu -24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 4 kali sesuai kebutuhan (jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan).

K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya. Pemeriksaan dokter pada ibu hamil dilakukan saat : Kunjungan 1 di trimester 1 (satu) dengan usia kehamilan kurang dari 12 minggu atau dari kontak pertama. Dokter melakukan skrining kemungkinan adanya faktor risiko kehamilan atau penyakit penyerta pada ibu hamil termasuk didalamnya pemeriksaan Ultrasonografi (USG). Apabila saat K1 ibu hamil datang ke bidan, maka bidan tetap melakukan ANC sesuai standar, kemudian merujuk ke dokter. Kunjungan 5 di trimester 3 Dokter melakukan perencanaan persalinan, skrining faktor risiko persalinan termasuk pemeriksaan Ultrasonografi (USG) dan rujukan terencana bila diperlukan.

Gambar 5.3

Cakupan K1, K4, dan K6 di Kabupaten Tabanan Tahun 2014 – 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas

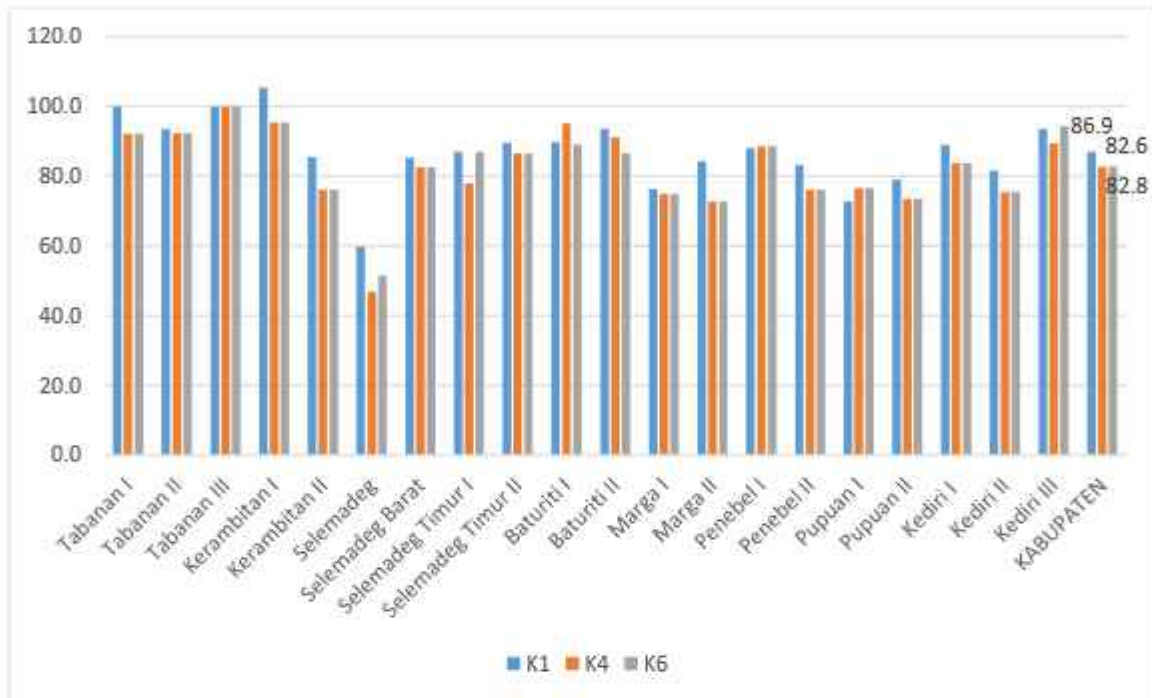
Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Gambar 5.3 di atas memperlihatkan cakupan kunjungan K1 dan K4 pada ibu hamil selama sepuluh tahun terakhir. Terlihat bahwa cakupan K1 dan K4 selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 mengalami pasang surut. Terdapat kesenjangan yang terjadi antara cakupan K1 dan K4. Pada tahun 2014 kesenjangan antara cakupan K1 dan K4 meningkat lagi menjadi 1,61%. Dan cakupan K1 dan K4 pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali menjadi 2,19 %. Pada tahun 2016, cakupan K1 dan K4 mengalami peningkatan menjadi 4,8%. Dan pada tahun 2017 cakupan K1 dan K4 mengalami penurunan menjadi 3,80%. Pada tahun 2018 cakupan K1 dan K4 mengalami peningkatan kembali menjadi 4,90%. Pada tahun 2019 kesenjangan antara K1 dan K4 menurun yakni 4,80%. Sedangkan pada tahun 2020 kesenjangan antara K1 dan K4 sebesar 4,80% pada tahun 2021 kesenjangan menjadi 2,4% dan pada tahun 2022 sebesar 3,8%. Pada tahun 2023 pemeriksaan terhadap ibu hamil yakni mencakup K1, K4 dan K6, adapun kesenjangan antara K6 dan K1 pada tahun 2023 adalah sebesar 4,1%. Kesenjangan antara cakupan K1 dan K4 ataupun K6 menunjukkan angka drop out K1 dan K4/K6, dengan kata lain, jika kesenjangan K1 dan K4/K6 kecil, maka hampir semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal meneruskannya hingga kunjungan keempat/keenam pada triwulan 3, sehingga kehamilannya dapat terus

dipantau oleh petugas kesehatan. Gambaran cakupan K1, K4 dan K6 per Puskesmas tahun 2023 seperti dibawah ini :

Gambar 5.4

Cakupan K1, K4 dan K6 di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari gambar 5.4 dapat dilihat cakupan K1 tahun 2023 di Kabupaten Tabanan mencapai 86,9% sedangkan cakupan K4 mencapai 82,6%, dan cakupan K6 mencapai 82,8% dengan kesenjangan antara K1 dengan K6 sebesar 4,1% (kurang dari 5%). Puskesmas dengan adanya kesenjangan antara K1 dan K4 tertinggi adalah Puskesmas Marga II, dimana cakupan K1 sebesar 84,1% dan cakupan K6 sebesar 72,7% dengan kesenjangan 11,4%. Kesenjangan ini sebagai akibat dari masih adanya ibu hamil yang belum menuntaskan kunjungannya pada tahun ini, sehingga akan dicatatkan pada tahun berikutnya, disamping itu adanya mobilitas dari sasaran juga menjadi salah satu penyebab lebih kecilnya K6 dibandingkan K1.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta

diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang profesional (dengan kompetensi kebidanan) dimulai dari lahirnya bayi, pemotongan tali pusat sampai keluarnya placenta. Periode persalinan merupakan salah satu periode yang berkontribusi besar terhadap Angka Kematian Ibu di Indonesia. Persalinan yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan dapat menurunkan risiko kematian ibu saat persalinan, karena ditempat tersebut persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan tersedia sarana kesehatan yang memadai sehingga dapat menangani komplikasi yang mungkin terjadi pada saat persalinan yang membahayakan nyawa ibu dan bayi. Berikut merupakan cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Tabanan selama 10 tahun terakhir periode (2014 – 2023) :

Gambar 5.5
Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Tabanan Tahun 2014 – 2023

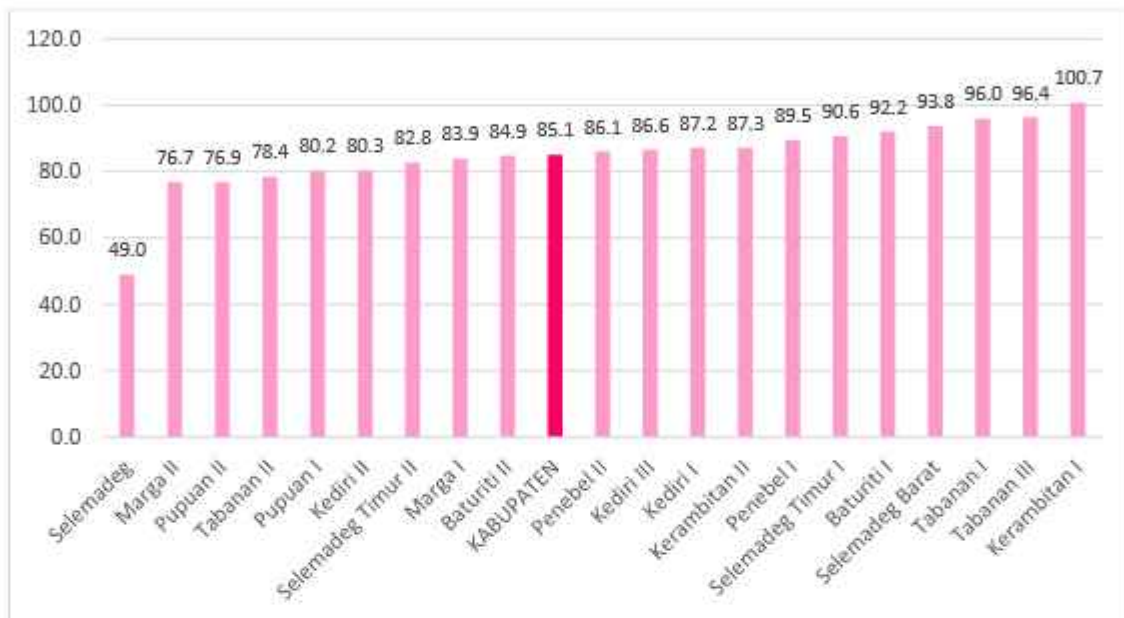


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Gambar 5.5 diatas memperlihatkan cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sejak tahun 2014 sampai tahun 2023 yang mengalami pasang surut, cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan pada tahun 2023 di Kabupaten Tabanan sebesar 85,1%. Angka ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 84%. Diharapkan pada tahun berikutnya semua persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan

yang telah tersedia. Hal tersebut sangat penting untuk menurunkan angka kematian ibu. Berikut merupakan cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan per puskesmas di Kabupaten Tabanan tahun 2023 :

Gambar 5.6
Cakupan Persalinan Yang Ditolong Tenaga Kesehatan per Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Gambar 5.6 menunjukkan bahwa 85,1% ibu hamil di Kabupaten Tabanan yang menjalani persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan pada fasilitas kesehatan yang tersedia di Kabupaten Tabanan. Puskesmas dengan cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan tertinggi adalah Puskesmas Kerambitan I sebesar 100,7% dan yang terendah adalah Puskesmas Selemadeg sebesar 49%.

Analisis kematian ibu yang dilakukan Direktorat Bina Kesehatan Ibu pada tahun 2010 membuktikan bahwa kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat/fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat/fasilitas, jika persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, juga akan semakin menekan risiko kematian ibu.

Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan tetap konsisten dalam menerapkan kebijakan bahwa seluruh persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan dan didorong untuk dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan menggariskan bahwa pembangunan puskesmas harus satu paket dengan rumah dinas tenaga kesehatan. Demikian pula dengan pembangunan poskesdes yang harus bisa sekaligus menjadi rumah tinggal bagi bidan di desa. Dengan disediakan rumah tinggal, tenaga kesehatan termasuk bidan akan siaga di tempat tugasnya dan dapat memberikan pertolongan persalinan setiap saat.

Untuk daerah dengan akses sulit, kebijakan Kementerian Kesehatan yaitu mengembangkan program Kemitraan Bidan dan Dukun serta Rumah Tunggu Kelahiran. Para dukun diupayakan bermitra dengan bidan dengan hak dan kewajiban yang jelas. Pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan tidak lagi dikerjakan oleh dukun, namun dirujuk ke bidan.

Bagi ibu hamil yang di daerah tempat tinggalnya tidak ada bidan atau jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan, maka menjelang hari taksiran persalinan diupayakan sudah berada di dekat fasilitas pelayanan kesehatan, yaitu di Rumah Tunggu Kelahiran. Rumah Tunggu Kelahiran Rumah Tunggu Kelahiran adalah suatu tempat atau ruangan yang berada dekat fasilitas kesehatan (RS, Puskesmas), yang dapat digunakan sebagai tempat tinggal sementara ibu hamil dan pendampingnya (suami/kader/dukun atau keluarga) selama beberapa hari, saat menunggu persalinan tiba dan beberapa hari setelah bersalin.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

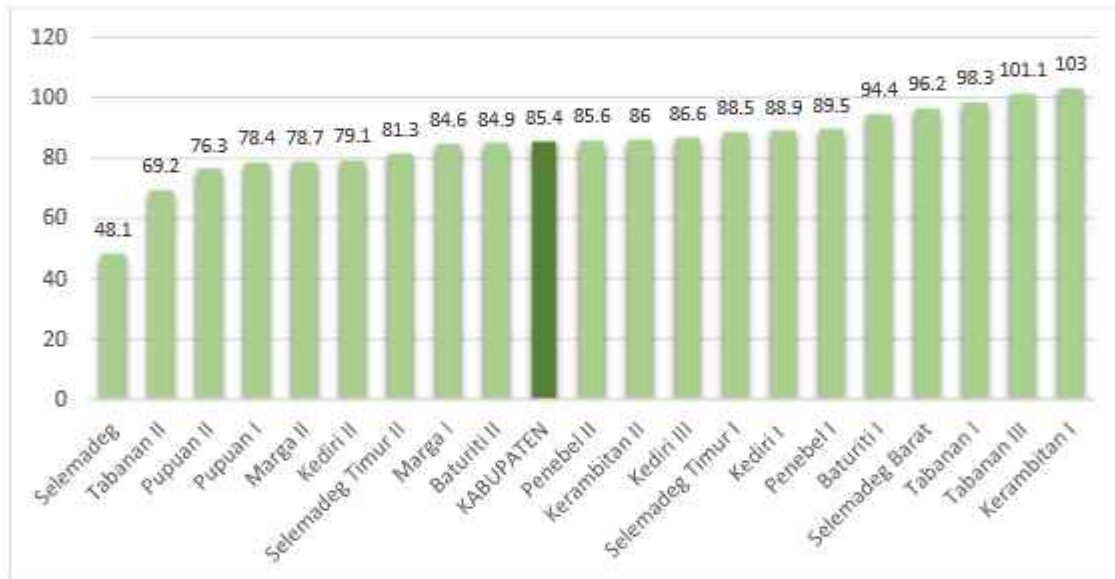
Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

- a. pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);

- b. pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- c. pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- d. pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e. pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- f. pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Gambaran cakupan pelayanan ibu nifas pada tahun 2023 di Kabupaten Tabanan seperti dibawah ini :

Gambar 5.7
Cakupan Pelayanan Nifas (KF3) per Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari gambar 5.7 di atas dapat dilihat bahwa cakupan pelayanan ibu nifas pada tahun 2023 adalah 85,4%. Puskesmas cakupan pelayanan nifas (KF3) tertinggi yaitu Puskesmas Kerambitan I sebesar 103%, dan Puskesmas cakupan pelayanan nifas (KF3) terendah adalah Puskesmas Selemadeg sebesar 48,1%. Lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 24.

4. Pelayanan/ penanganan Komplikasi Kebidanan

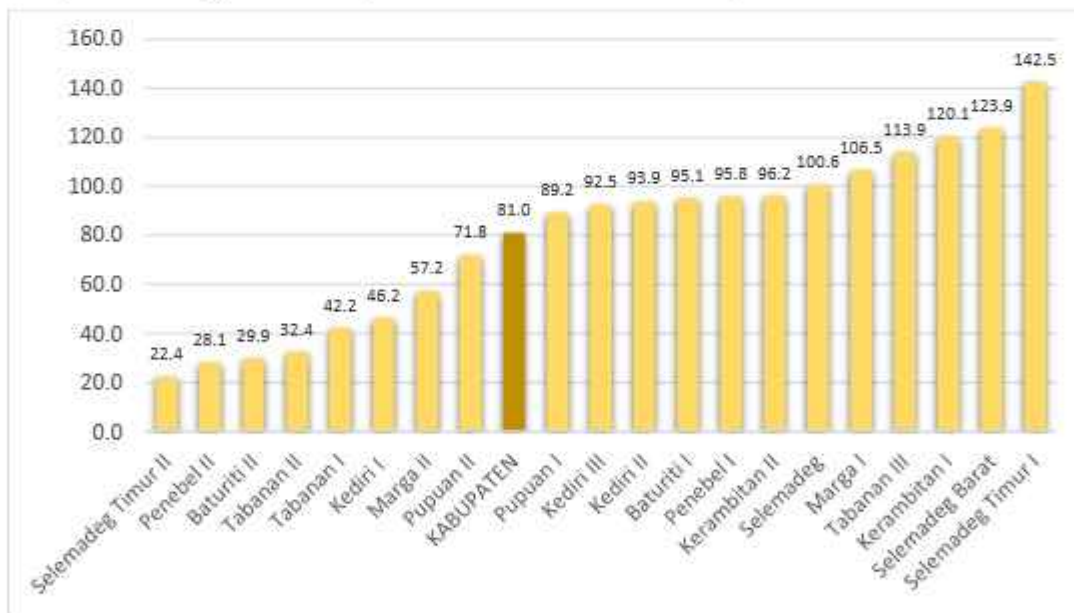
Komplikasi kebidanan adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Komplikasi kebidanan

antara lain Hb < 8 g%, ketuban pecah dini, perdarahan pervaginam, hipertensi dalam kehamilan (sistole >140 mmHg, diastole >90 mmHg), letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, persalinan prematur, dan distosia (persalinan macet, persalinan tidak maju). Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, beberapa ibu hamil memiliki risiko tinggi/komplikasi dan memerlukan pelayanan kesehatan. Karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Tabanan jumlah ibu hamil adalah 5.643 ibu hamil, dimana 1.129 ibu hamil (20%) merupakan ibu hamil dengan risiko tinggi/komplikasi, dengan jumlah penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 914 orang ibu hamil (81%). Berikut merupakan cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Tabanan Tahun 2023 :

Gambar 5.8

Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Gambar 5.8 diatas dapat dijelaskan bahwa Puskesmas yang cakupan komplikasi kebidanan tertinggi adalah Puskesmas Selemadeg Timur I sebesar 142,5%, dan yang

terendah adalah Puskesmas Selemadeg Timur II sebesar 22,4%. Data cakupan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 32.

5. Pelayanan Kontrasepsi

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15 - 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat KB.

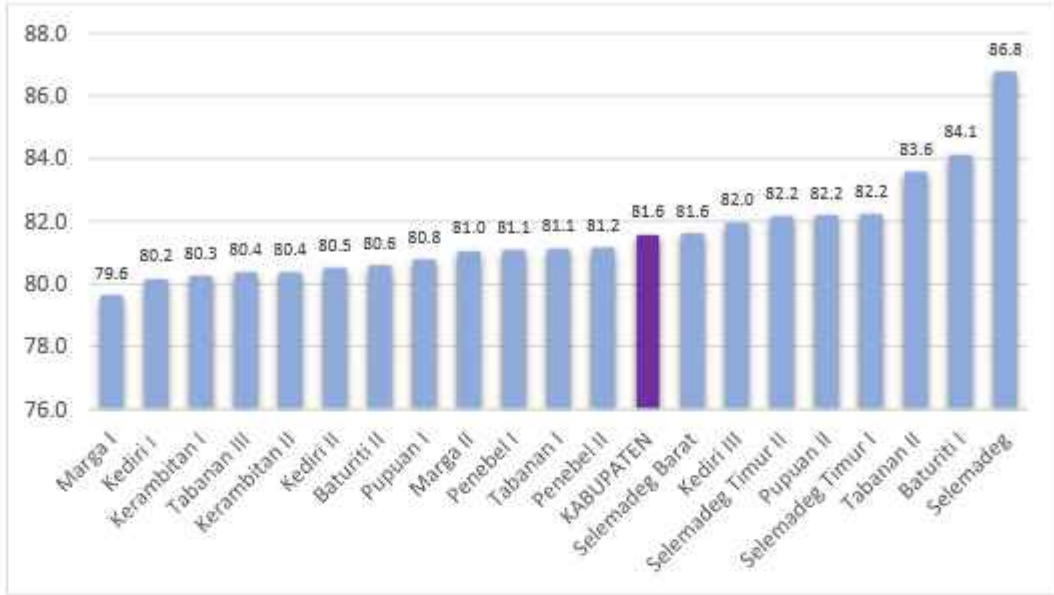
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenang, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak. Berikut merupakan cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Tabanan tahun 2023 :

Gambar 5.9

Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Tabanan Tahun 2023

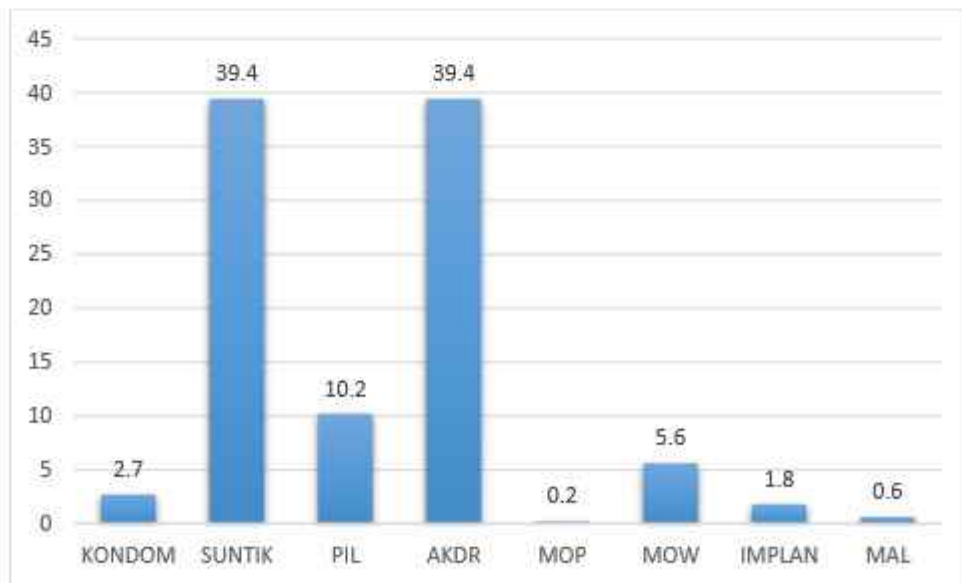


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari tabel 5.9 di atas dapat dilihat pengguna KB aktif tertinggi pada Puskesmas Selemadeg yaitu sebesar 86,8% dan yang terendah adalah Puskesmas Marga I yaitu sebesar 79,6%. Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 adalah sebesar 81,6%.

Gambar 5.10

Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Modern Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

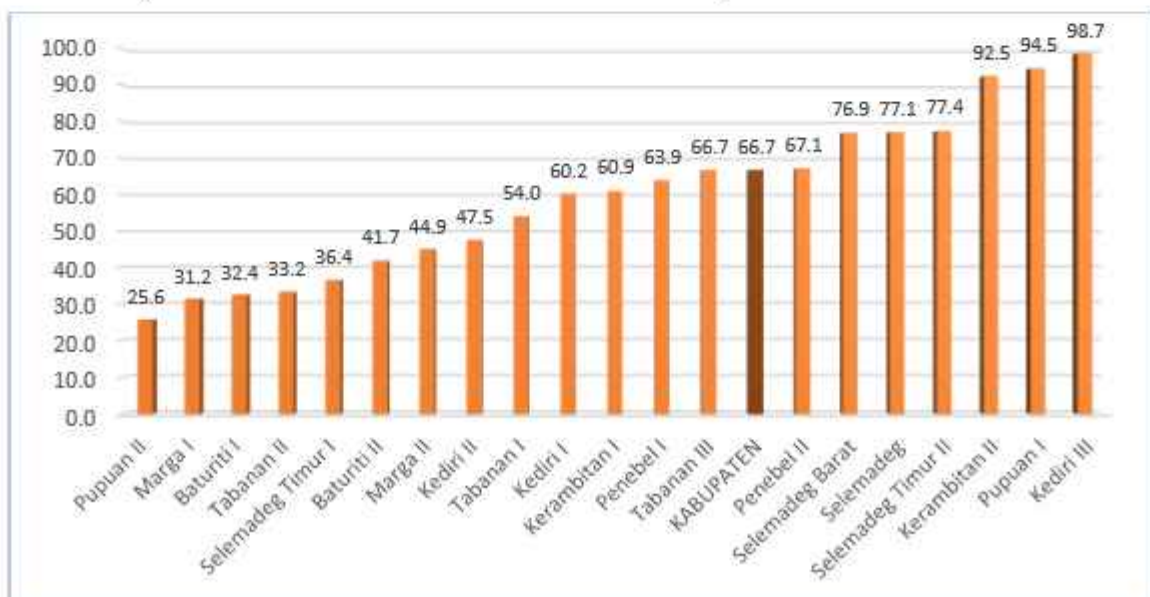
Keterangan : MOW : Metode Operasi Wanita
MOP : Metode Operasi Pria
AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MAL : Metode Amenore Laktasi

Dari gambar 5.10 di atas dapat dilihat bahwa penggunaan kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah metode AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) atau *intra uterine device* (IUD) dan KB suntik yakni sebesar 39,4%. Dan yang paling sedikit digunakan adalah jenis MOP (Metode Operasi Pria) atau yang sering disebut Vasektomi sebanyak 0,2% dan juga metode MAL (Metode Amenore Laktasi) yaitu sebesar 0,6%. MAL (Metode Amenore Laktasi) adalah metode kontrasepsi alami bersifat sementara yang dapat digunakan setelah persalinan. MAL memiliki cara kerja berupa penekanan ovulasi. Peningkatan hormon prolaktin (hormon pembentukan ASI) usai persalinan menyebabkan penurunan hormon lain seperti LH dan estrogen yang diperlukan untuk pemeliharaan siklus menstruasi sehingga ovulasi (pematangan sel telur) tidak terjadi. MAL sebagai kontrasepsi memiliki banyak keunggulan baik bagi ibu maupun bayi. Bagi ibu menyusui secara eksklusif dapat mengurangi kejadian pendarahan setelah persalinan. MAL tidak memiliki efek samping sistemik bagi ibu. Namun metode MAL memiliki risiko kehamilan tak terduga.

Jika dilihat dari partisipasi penggunaannya, partisipasi laki laki dalam ber-KB masih sangat rendah yakni MOP sebanyak 0,2% dan kondom sebanyak 2,7%.

Gambar 5.11

Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Pada tabel 5.11 dapat dilihat dari 4.584 ibu bersalin, cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Tabanan tahun 2023 sebesar 66,7%. Angka tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2022 cakupan peserta KB pasca persalinan adalah sebesar 53,7%. Untuk puskesmas dengan cakupan peserta KB pasca persalinan tertinggi adalah Puskesmas Kediri III yakni sebesar 98,7% dan puskesmas dengan cakupan peserta KB pasca persalinan terendah adalah Puskesmas Pupuan II yakni sebesar 25,6%.

B. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah jumlah kematian bayi usia sampai 28 hari yang dinyatakan dalam 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka Kematian Neonatal Kabupaten Tabanan Tahun 2023 adalah sebesar 7,2 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini lebih rendah dari tahun 2022 yakni 9 per 1000 kelahiran hidup.

Untuk menurunkan AKN di tahun berikutnya perlu dilakukan berbagai upaya seperti peningkatan pelayanan ANC yang berkualitas dan terpadu, meningkatkan pelaksanaan GSI-B dan P4K, meningkatkan fungsi Puskesmas dalam memberikan pelayanan neonatal esensial, peningkatan SDM kesehatan melalui peningkatan

keterampilan dan pelatihan, meningkatkan fungsi keluarga dalam perawatan bayi dan balita melalui kelas ibu balita, meningkatkan pemanfaatan buku KIA.

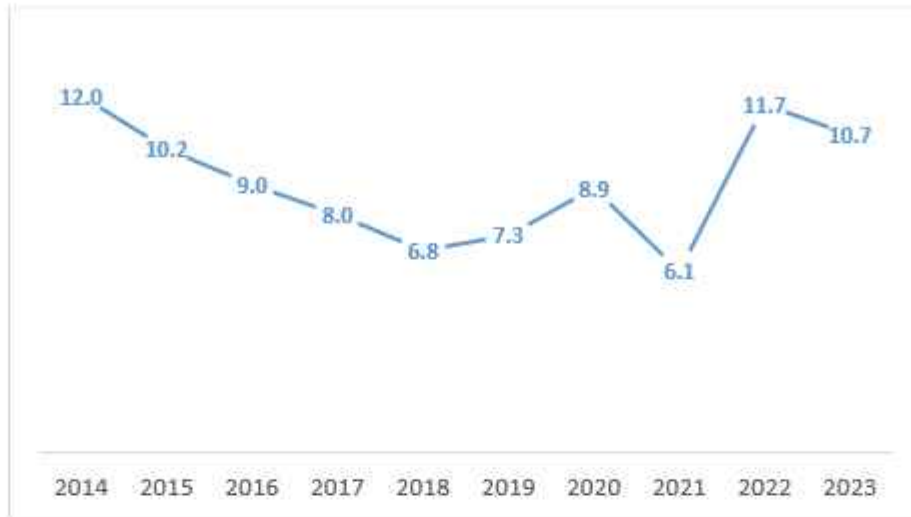
Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat bayi lahir sampai satu hari sebelum ulang tahun pertama. Dari sisi penyebabnya, kematian bayi dibedakan faktor endogen dan faktor eksogen. Kematian bayi endogen (kematian neonatal) adalah kejadian kematian yang terjadi pada bulan pertama setelah bayi dilahirkan, umumnya disebabkan oleh faktor bawaan. Sedangkan kematian eksogen (kematian post neonatal) adalah kematian bayi yang terjadi antara usia satu bulan sampai satu tahun, umumnya disebabkan oleh faktor yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan.

Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate adalah jumlah kematian bayi usia 0-11 bulan yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. AKB menggambarkan banyaknya jumlah bayi yang meninggal pada fase antara kelahiran hingga bayi belum mencapai umur 1 tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu di suatu daerah.

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator yang sangat berguna tidak hanya terhadap status kesehatan anak, tetapi juga terhadap status penduduk secara keseluruhan dan kondisi ekonomi dimana penduduk tersebut bertempat tinggal. AKB merupakan indikator yang lazim digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat, baik pada tataran kabupaten, provinsi maupun nasional. Selain itu, program-program kesehatan di Indonesia banyak yang menitikberatkan pada upaya penurunan Angka Kematian Bayi. AKB tidak hanya mencerminkan besarnya masalah kesehatan yang berkaitan dengan kematian bayi seperti akibat diare, infeksi saluran pernafasan, salah gizi, atau penyakit infeksi lainnya, akan tetapi juga mencerminkan tingkat kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan secara umum serta tingkat perkembangan sosial ekonomi masyarakat. Gambaran perkembangan terakhir mengenai Angka Kematian Bayi di Kabupaten Tabanan 10 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.12 berikut ini :

Gambar 5.12

Angka Kematian Bayi di Kabupaten Tabanan Tahun 2014 – 2023



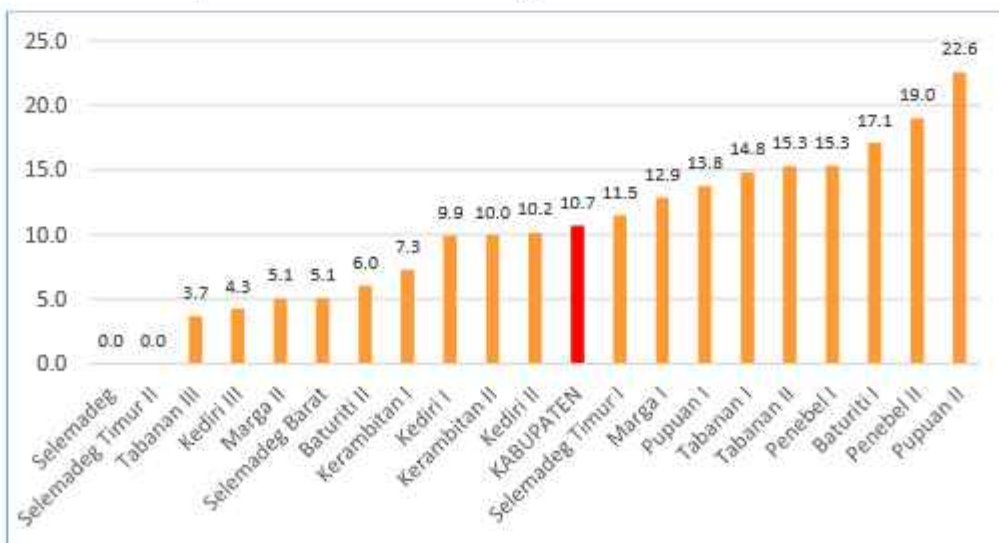
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas

Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 adalah sebesar 10,7 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2022 sebesar 11,7 per 1000 kelahiran hidup. Menurut jenis kelamin, kematian bayi perempuan lebih tinggi dari kematian bayi laki-laki, yakni 27 kematian bayi perempuan sedangkan bayi laki-laki sebanyak 22 kematian bayi. Gambaran AKB per Puskesmas se Kabupaten Tabanan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.13

AKB per Puskesmas se-Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas

Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari gambar 5.13 diatas dapat dijelaskan AKB tertinggi terjadi di wilayah kerja Puskesmas Pupuan II sebesar 22,6 per 1.000 kelahiran hidup, dan yang terendah yaitu Puskesmas Selemadeg dan Selemadeg Timur II , dengan capaian tidak terjadi kematian bayi pada tahun 2023.

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 (lima) tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. AKABA menggambarkan peluang untuk meninggal pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 (lima) tahun. AKABA dapat menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi, dan kecelakaan. Berikut merupakan gambaran trend angka kematian balita selama kurun waktu 10 tahun terakhir (2011 – 2021) :

Gambar 5.14

Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Tabanan Tahun 2014 – 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas

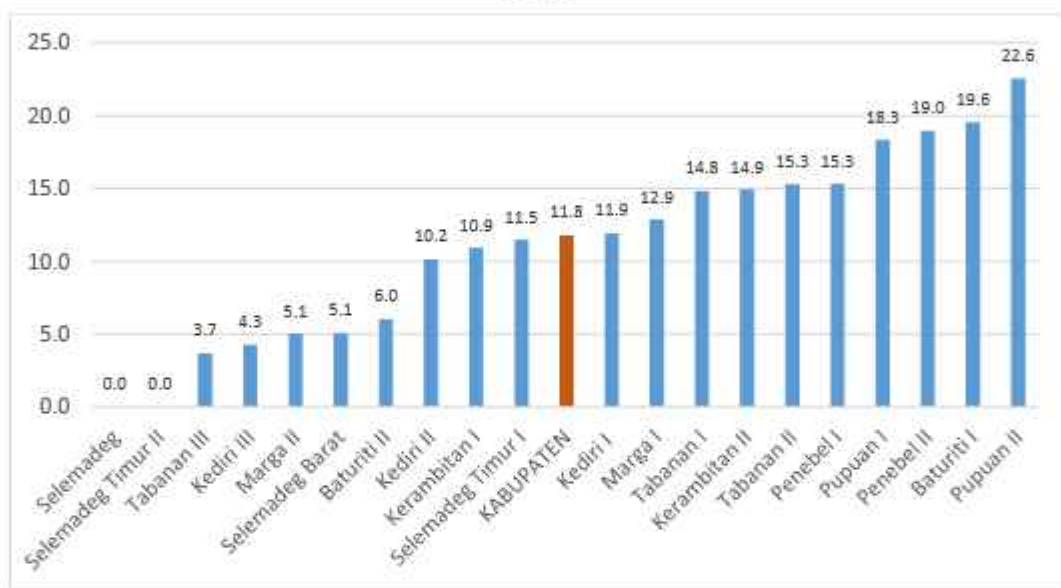
Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa data AKABA di Kabupaten Tabanan trendnya fluktuatif, dan secara umum bila dilihat dari tahun 2014 kecenderungan menurun hal ini diakibatkan oleh semakin baiknya sistem pelaporannya dari bawah baik dari masyarakat sampai pada tingkat kabupaten. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yakni 8,4 per 1000 penduduk sedangkan pada tahun sebelumnya

7,5 pada tahun 2018. pada tahun 2020 angka kematian balita juga meningkat menjadi 10,4 per 1000 penduduk Kemudian pada Tahun 2021 Angka kematian Balita menurun menjadi 6,8 per 1000 penduduk. Pada tahun 2022 Angka Kematian Balita meningkat kembali menjadi 12,1 per 1000 penduduk. Dan pada tahun 2023 terjadi penurunan Angka Kematian Balita menjadi 11,8%. Gambaran AKABA per Puskesmas se Kabupaten Tabanan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.15

Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Tabanan per Puskesmas Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari tabel 5.15 di atas dapat dilihat bahwa angka kematian balita tertinggi adalah di Puskesmas Pupuan II yakni 22,6% dan angka kematian balita terendah adalah Puskesmas Selemadeg dan Puskesmas Selemadeg Timur II dengan tidak adanya Angka Kematian Balita selama tahun 2023.

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

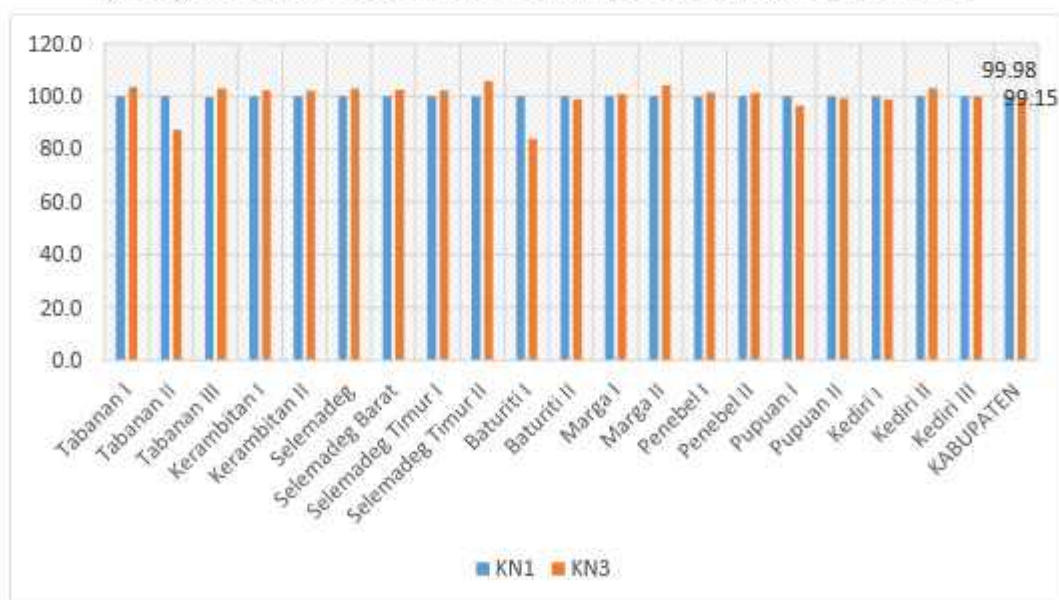
Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan

berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan. Jadwal kunjungan neonatal yang dilaksanakan saat ini yaitu pada umur 6-48 jam (KN1), umur 3-7 hari (KN2), dan umur 8-28 hari (KN3). Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program Kesehatan Ibu Anak (KIA) dalam menyelenggarakan pelayanan neonatal yang komprehensif. Capaian indikator kunjungan neonatal pertama (KN1) dan kunjungan neonatal ketiga (KN3) menurut Puskesmas di Kabupaten Tabanan, digambarkan pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.16

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) dan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari gambar 5.16 di atas capaian KN1 di Kabupaten Tabanan sebesar 99,98 % dan KN3/KN lengkap sebesar 99,15%. Pencapaian KN3 / KN lengkap cukup baik di Kabupaten Tabanan. Berarti neonatus telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali selama periode 0 sampai 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas pelayanan kesehatan maupun kunjungan rumah.

2. Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling *cost-effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Dalam Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017 menggantikan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013.

Berdasarkan jenis penyelenggaraannya, imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi

yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

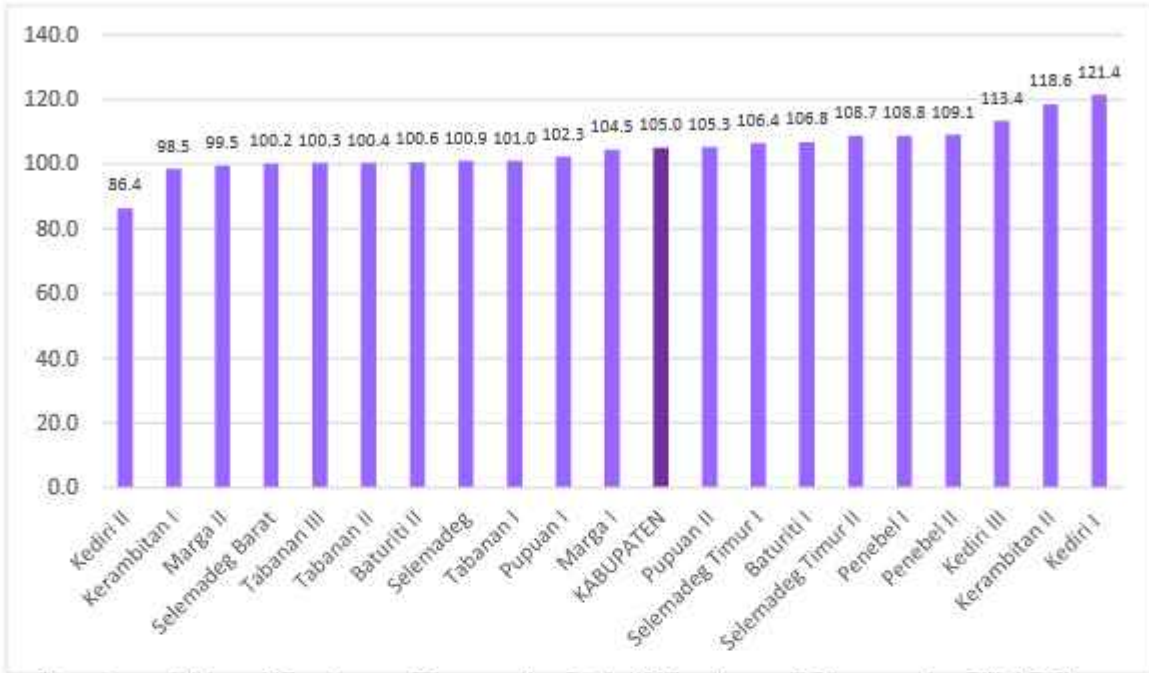
Imunisasi Program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (Baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit penyakit yang timbul. Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR. Berikut adalah cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Tabanan Tahun 2023:

Gambar 5.17

Persentase Imunisasi Dasar Lengkap per Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas

Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Pada tahun 2023, cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Tabanan telah mencapai 105%, angka ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yakni 104,3%. Puskesmas dengan cakupan imunisasi dasar lengkap tertinggi adalah Puskesmas Kediri I dengan cakupan sebesar 121,4%, sedangkan Puskesmas dengan cakupan imunisasi dasar lengkap terendah adalah Puskesmas Kediri II dengan cakupan sebesar 86,4%.

Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada bayi (0-11 bulan). Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batas suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Dalam hal ini pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/kelurahan.

Desa UCI merupakan gambaran desa/kelurahan dengan ≥ 80 % jumlah bayi yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Pencapaian desa UCI di Kabupaten Tabanan mengalami pasang surut. Pada periode tahun 2004 - 2008 persentase desa UCI sudah mencapai 100 %, namun terjadi

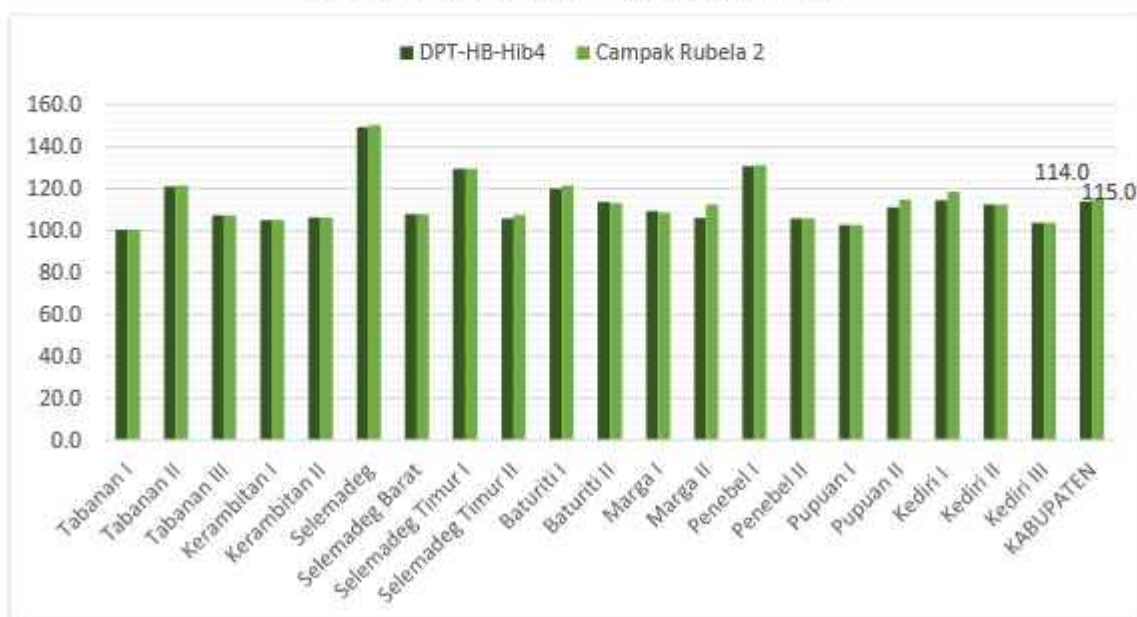
penurunan persentase pada tahun 2009 menjadi 97,73 %, kemudian naik lagi pada tahun 2010 menjadi 100 %, lalu turun lagi pada tahun 2011 menjadi 75,19 %, kemudian pada tahun 2012 persentase desa UCI meningkat mencapai 96,24 %. Tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 persentase desa UCI telah mencapai 100%. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan capaian persentase desa UCI yakni 80,5%. Pada tahun 2021 capaian desa UCI adalah 93,2%. Pada tahun 2022 dan 2023 persentase desa UCI adalah 100%.

b. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Dalam upaya mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal, maka pemberian imunisasi pada seorang anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (*booster*) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan. Berikut merupakan cakupan imunisasi lanjutan pada anak baduta.

Gambar 5.18

Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib (4) dan Campak Rubela (2) Pada Anak Baduta Menurut Puskesmas Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas

Dari gambar 5.18 dapat terlihat bahwa cakupan imunisasi DPT-HB-Hib4 pada anak baduta di Kabupaten Tabanan adalah sebesar 114%. Sedangkan cakupan imunisasi campak/Rubela 2 pada anak baduta di Kabupaten Tabanan adalah sebesar 115%.

3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Dalam rangka meningkatkan kesehatan anak usia sekolah, Kementerian Kesehatan bersama lintas sektor terkait Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) lainnya melaksanakan berbagai upaya melalui kegiatan UKS, antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Salah satu kegiatan UKS yang menjadi indikator nasional dan daerah (RPJMN Bidang Kesehatan, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Standar Pelayanan Minimal Kabuten/Kota) adalah penjangkaran kesehatan.

Penjangkaran kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi : a) Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, b) Pemeriksaan riwayat kesehatan, c) Pemeriksaan riwayat imunisasi, d) Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, e) Pemeriksaan kesehatan reproduksi, f) Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan, g) Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, h) Pemeriksaan mental dan emosional, i) Pemeriksaan intelegensia, dan j) Pemeriksaan kebugaran.

Penjangkaran kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Hasil dari penjangkaran kesehatan juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi Puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan. Hasil capaian indikator penjangkaran kesehatan tahun 2023 sebagai berikut :

- 1) Sebanyak 297 sekolah SD/MI yang ada di Kabupaten Tabanan telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Dari 6.019 orang peserta didik sekolah kelas 1 SD/MI yang ada di Kabupaten Tabanan sebanyak 6.014 orang telah mendapatkan pelayanan kesehatan (99,9%).
- 2) Sebanyak 45 sekolah SMP/MTS yang ada di Kabupaten Tabanan telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Dari 5.306 orang peserta didik sekolah kelas 7 SMP/MTS di Kabupaten Tabanan sebanyak 5.297 orang telah mendapatkan pelayanan kesehatan (99,8%).
- 3) Dari 30 sekolah SMA/MA yang ada di Kabupaten Tabanan, sebanyak 30 sekolah (100%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Dari 4.997 orang peserta didik sekolah kelas 10 SMA/MA di Kabupaten Tabanan sebanyak 4.997 orang telah mendapatkan pelayanan kesehatan (100%).

C. GIZI

Pada subbab gizi ini akan dibahas mengenai status gizi balita dan upaya pencegahan dan penanganan masalah gizi yaitu pemberian ASI eksklusif, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil dan remaja putri, pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK dan balita kurus, dan kecukupan energi dan zat gizi balita.

1. Status Gizi Balita

Status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Standar pengukuran status gizi berdasarkan Standar World Health Organization (WHO 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.

- a) BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
- b) TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu.

c) BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai.

Z-score adalah nilai simpangan BB atau TB dari nilai BB atau TB normal menurut baku pertumbuhan WHO. Contoh perhitungan Z score BB/U: $(BB \text{ anak} - BB \text{ standar}) / \text{standar deviasi BB standar}$. Batasan untuk kategori status gizi balita menurut indeks BB/U, TB/U, BB/TB menurut WHO dapat dilihat pada tabel “Pengertian Kategori Status Gizi Balita”

Tabel 5.1
Pengertian Kategori Status Gizi Balita

Indikator	Status Gizi	Z-Score
BB/U	Gizi Buruk	$< -3,0 \text{ SD}$
	Gizi Kurang	$-3,0 \text{ SD s/d } < -2,0 \text{ SD}$
	Gizi Baik	$-2,0 \text{ SD s/d } 2,0 \text{ SD}$
	Gizi Lebih	$> 2,0 \text{ SD}$
TB/U	Sangat Pendek	$< -3,0 \text{ SD}$
	Pendek	$-3,0 \text{ SD s/d } < -2,0 \text{ SD}$
	Normal	$\geq -2,0 \text{ SD}$
BB/TB	Sangat Kurus	$< -3,0 \text{ SD}$
	Kurus	$-3,0 \text{ SD s/d } < -2,0 \text{ SD}$
	Normal	$-2,0 \text{ SD s/d } 2,0 \text{ SD}$
	Gemuk	$> 2,0 \text{ SD}$

Sumber : Kepmenkes Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/SK/XII/2010

Gizi kurang dan gizi buruk merupakan salah satu permasalahan dalam status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Berdasarkan 16.821 orang balita 0-59 bulan yang ditimbang ditemukan 578 orang balita (3,4%) berat badan kurang.

Pendek dan sangat pendek yang dikenal sebagai stunting merupakan permasalahan status gizi yang berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U). Dari 16.696 orang balita 0-59 bulan yang dilakukan pengukuran tinggi badan, ditemukan 530 orang balita (3.2%) yang termasuk balita pendek.

Kurus dan sangat kurus adalah permasalahan status gizi yang berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Dari 16.672 orang balita 0-59 bulan yang dilakukan pengukuran, ditemukan 287 orang balita (1,7%) gizi kurang (BB/TB : $< -2 \text{ s.d } -3 \text{ SD}$), 16 orang balita (0,1%) balita gizi buruk (BB/TB : $< -3 \text{ SD}$).

2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi, dalam menerapkan gizi seimbang setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi adalah dengan menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, makan beraneka ragam, menggunakan garam beryodium, dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi, meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multi vitamin dan mineral.

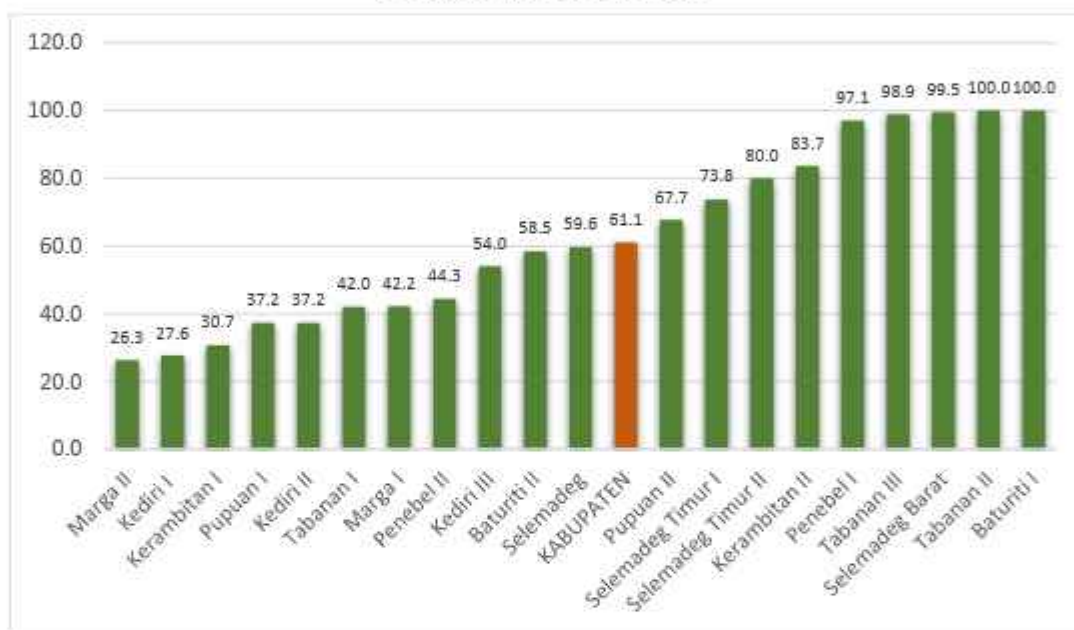
a. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam dianggap belum sempurna dan dianggap tidak melakukan IMD. Berikut merupakan cakupan bayi baru lahir yang mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Gambar 5.19
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Menurut Puskesmas Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

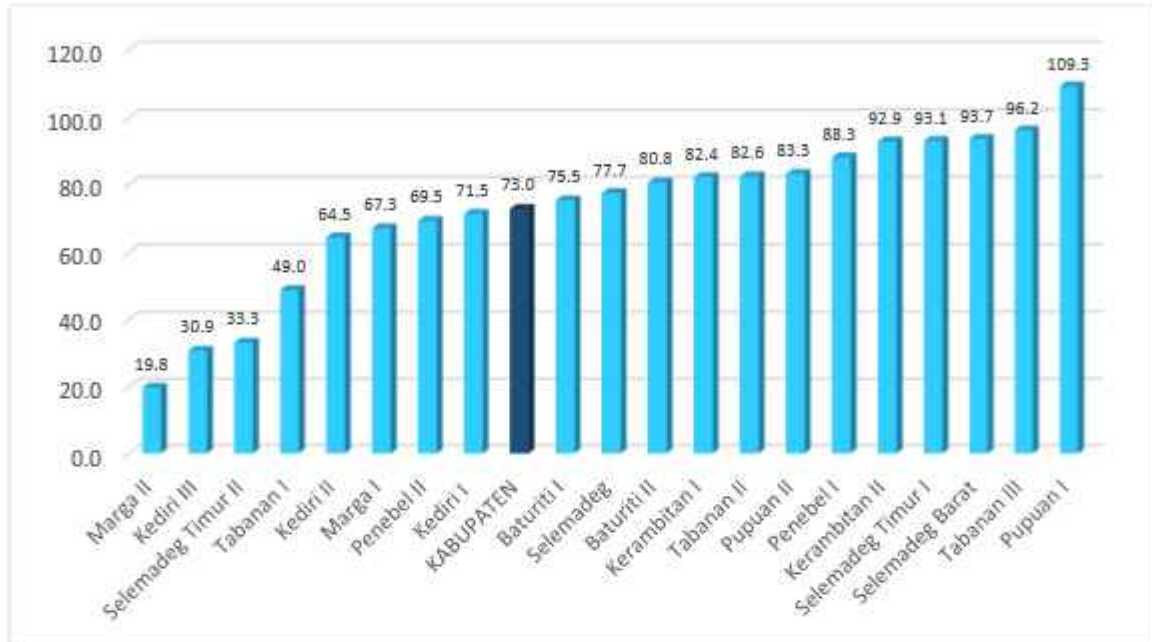
Dari gambar 5.19 dapat dilihat bahwa persentase bayi baru lahir mendapat IMD di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 adalah sebesar 61,1%. Puskesmas dengan persentase terendah adalah Puskesmas Marga II sebesar 26,3%, sedangkan puskesmas dengan persentase tertinggi adalah Puskesmas Tabanan II dan Baturiti I sebesar 100%.

ASI (Air Susu Ibu) adalah sumber asupan nutrisi bagi bayi baru lahir, yang mana ASI ini bersifat eksklusif sebab pemberiannya berlaku pada bayi berusia 0 bulan sampai 6 bulan. Dalam fase ini harus diperhatikan dengan benar mengenai pemberian dan kualitas ASI, supaya tak mengganggu tahap perkembangan si kecil selama enam bulan

pertama semenjak hari pertama lahir (HPL), mengingat periode tersebut merupakan masa periode emas perkembangan anak sampai menginjak usia 2 tahun.

Gambar 5.20

Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif Menurut Puskesmas Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

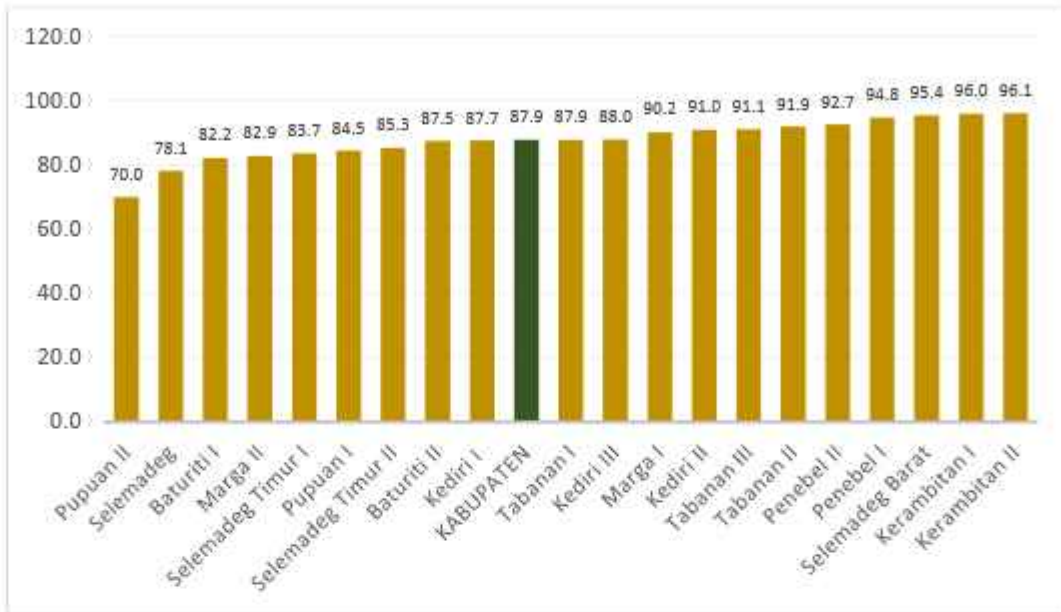
Dari gambar 5.20 dapat dilihat bahwa cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 adalah sebesar 73%. Puskesmas dengan cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif paling tinggi adalah Puskesmas Pupuan I dengan cakupan sebesar 109,3%. Sedangkan puskesmas dengan cakupan terendah adalah Puskesmas Marga II dengan cakupan sebesar 19,8%.

b. Penimbangan Balita

Persentase balita yang ditimbang di posyandu merupakan jumlah balita yang datang dan ditimbang dibandingkan dengan jumlah seluruh balita yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu. Gambar berikut menggambarkan cakupan penimbangan Balita di Posyandu.

Gambar 5.21

Cakupan Balita Ditimbang (D/S) per Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari gambar 5.21 diatas, dapat dijelaskan bahwa cakupan D/S di Kabupaten Tabanan mencapai 87,9%. Cakupan D/S tertinggi adalah Puskesmas Kerambitan II sebesar 96,1%, dan yang terendah adalah Puskesmas Pupuan II sebesar 70%. Masih rendahnya persentase balita yang ditimbang di posyandu mengharuskan pemerintah untuk melakukan berbagai upaya seperti : meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor terkait seperti KIA, imunisasi, promosi kesehatan, PKK, BPMPD dan lain-lain; meningkatkan penyuluhan ke masyarakat tentang pentingnya pemantauan pertumbuhan balita, melakukan refreshing kader, pemenuhan sarana dan prasarana di posyandu seperti dacin, tripod, celana dan sarung timbang, buku SIP, dan memberikan insentif kader.

c. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6–59 Bulan

Masalah kekurangan vitamin A masih merupakan masalah gizi utama di Indonesia. Keadaan kadar serum vitamin A yang rendah ternyata berhubungan dengan menurunnya daya tahan tubuh sehingga berdampak pada meningkatnya angka kesakitan dan angka kematian balita.

Tujuan pemberian kapsul vitamin A pada balita adalah menurunkan prevalensi dan mencegah kekurangan vitamin A pada balita. Kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah kekurangan vitamin A (KVA) pada masyarakat apabila cakupannya tinggi. Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) dan untuk kesehatan mata. Anak yang menderita kurang vitamin A, bila terserang penyakit campak, diare atau penyakit infeksi lain, maka penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi, dan pada saat yang sama akan mengikis simpanan vitamin A di dalam tubuh. Bila tubuh kekurangan vitamin A untuk jangka waktu yang lama, akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapatkan vitamin A, maka akan mengakibatkan kebutaan.

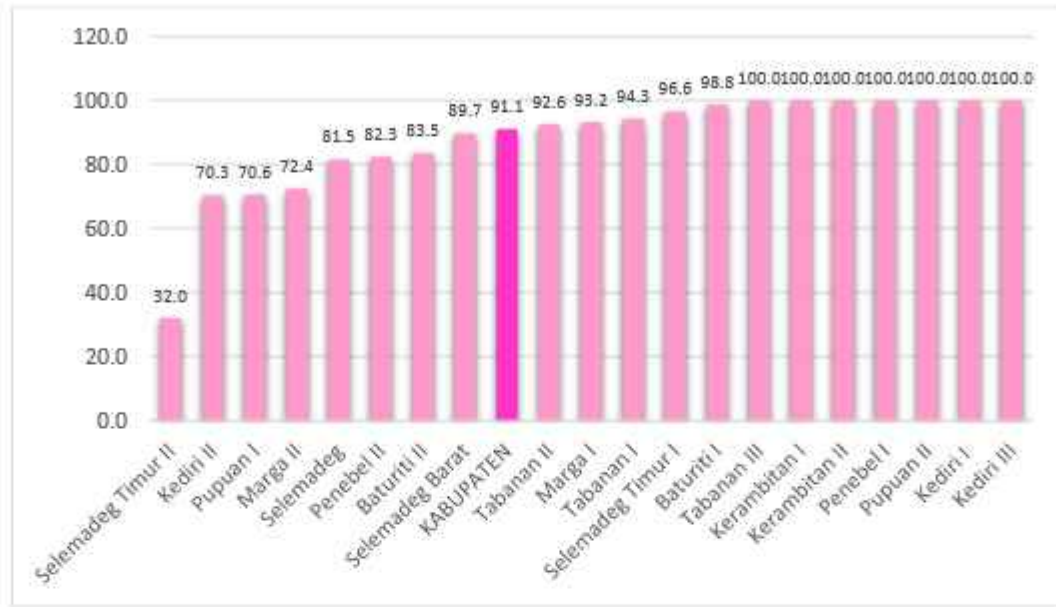
Sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi (umur 6-11 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI, anak balita (umur 1-4 tahun) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pada bayi (6-11 bulan) diberikan setahun pada bulan Pebruari atau Agustus, dan untuk anak balita diberikan enam bulan sekali, yang diberikan secara serentak pada bulan Pebruari dan Agustus. Untuk tahun 2023 capaian pemberian kapsul vitamin A balita di Kabupaten Tabanan telah mencapai 100%.

d. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil dan Remaja Putri

Anemia pada ibu hamil dihubungkan dengan meningkatnya kelahiran prematur, kematian ibu dan anak dan penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Berikut merupakan persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) di Kabupaten Tabanan :

Gambar 5.22

Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari gambar 5.22 di atas, cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil di Kabupaten Tabanan tahun 2023 telah mencapai 91,1%. Puskesmas dengan cakupan terendah adalah Puskesmas Selemadeg Timur II sebesar 32% dan puskesmas dengan cakupan yang telah mencapai 100% adalah Puskesmas Tabanan III, Puskesmas Kerambitan I, Puskesmas Kerambitan II, Puskesmas Penebel I, Puskesmas Pupuan II, Puskesmas Kediri I, dan Puskesmas Kediri III.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pada bab ini akan dibahas pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis atau TBC adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M.tuberculosis*, *M.africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dsb. Tuberkulosis ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB (BTA Positif). Kuman ini tidak hanya menyerang paru-paru, tapi juga organ tubuh lainnya, seperti tulang sendi, usus, kelenjar limpa, selaput otak dan lain-lain.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai beban tuberkulosis yang terbesar diantara 5 negara yaitu India, Indonesia, China, Philippina and Pakistan (Global Tuberculosis Report, 2017; hal. 1). Selain itu terdapat tantangan yang perlu menjadi perhatian yaitu meningkatnya kasus Tuberkulosis-MDR, Tuberkulosis-HIV, Tuberkulosis dengan DM, Tuberkulosis pada anak dan masyarakat rentan lainnya. Hal

ini memacu pengendalian tuberkulosis nasional terus melakukan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi program.

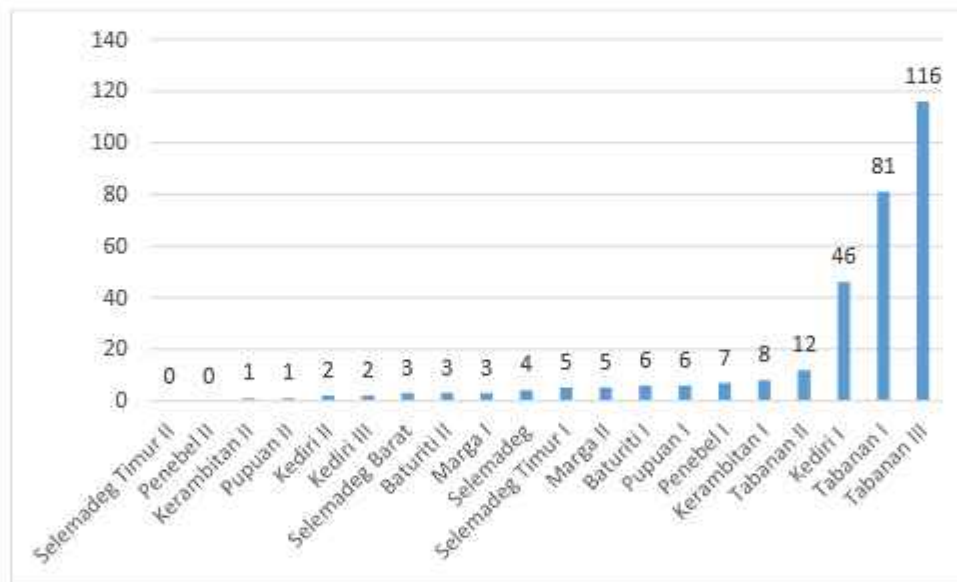
Pada tahun 2023 di Kabupaten Tabanan ditemukan 311 kasus tuberkulosis pada orang dewasa dan 37 kasus pada anak usia 0-14 tahun. Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin penderita dewasa, jumlah kasus pada laki-laki lebih tinggi daripada kasus pada perempuan. Pada laki-laki sebanyak 186 (59,8%) kasus, dan pada perempuan sebanyak 125 (40,2%) kasus.

Treatment Coverage (TC) adalah jumlah kasus TB yang diobati dan dilaporkan pada tahun tertentu dibagi dengan perkiraan jumlah insiden kasus TB pada tahun yang sama dan dinyatakan dalam persentase. *Treatment Coverage* (TC) di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 adalah sebesar 45,1%.

Berikut merupakan sebaran kasus TB di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 :

Gambar 6.1

Sebaran Kasus TB per Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

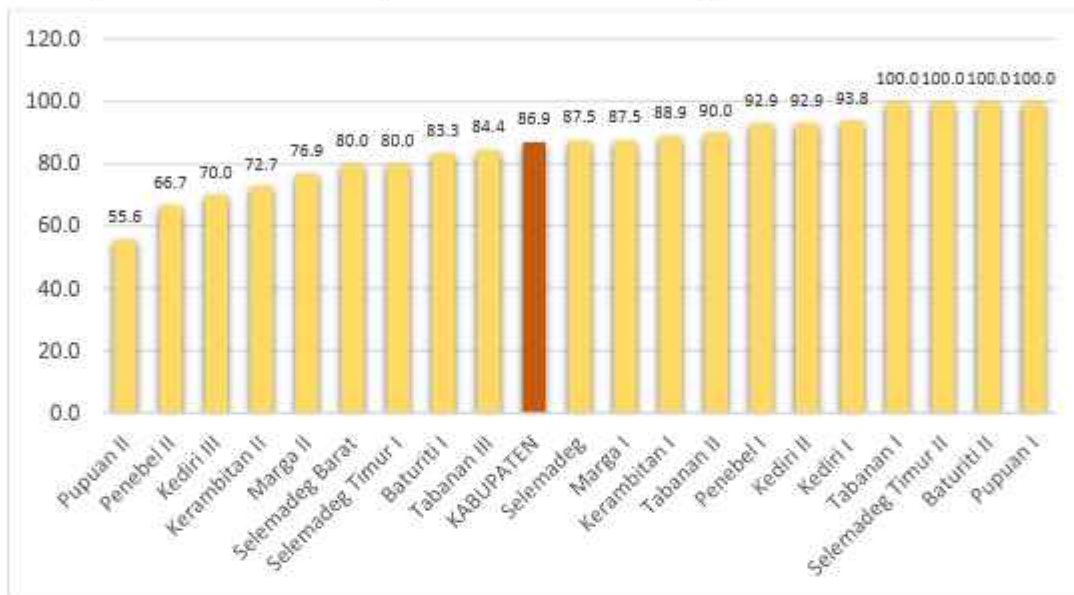
Dari gambar 6.1 diatas dapat dilihat Puskesmas Tabanan III merupakan pukesmas dengan penemuan kasus TB paling tinggi yakni 116 kasus, sementara Puskesmas Selemadeg Timur II dan Puskesmas Penebel II tidak ditemukan adanya kasus TB.

Disamping itu untuk mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan Angka Keberhasilan Pengobatan (*SR=Success Rate*) yang mengidentifikasi persentase pasien

TB paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan, baik yang sembuh maupun yang menjalani pengobatan lengkap diantara pasien TB paru positif yang tercatat. *Success Rate*/SR kasus tuberkulosis di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 sebesar 86,9%. Berikut merupakan cakupan *Succes Rate Tuberculosis* di Puskesmas se Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 :

Gambar 6.2

Cakupan *Success Rate* TB per Puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Seksi Pencegahan dan

Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari gambar 6.2 di atas dapat dilihat bahwa puskesmas yang sudah mencapai *success rate* TB sebesar 100% adalah Puskesmas Tabanan I, Puskesmas Selemadeg Timur II, Puskesmas Baturiti II, dan Puskesmas Pupuan II, sementara yang paling rendah adalah Puskesmas Pupuan II yakni sebesar 55,6%.

2. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. HIV/AIDS dapat ditularkan melalui beberapa cara penularan, yaitu hubungan seksual lawan jenis (heteroseksual), hubungan sejenis melalui lelaki seks dengan lelaki (LSL), penggunaan jarum suntik yang

terkontaminasi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan melalui plasenta dan kegiatan menyusui.

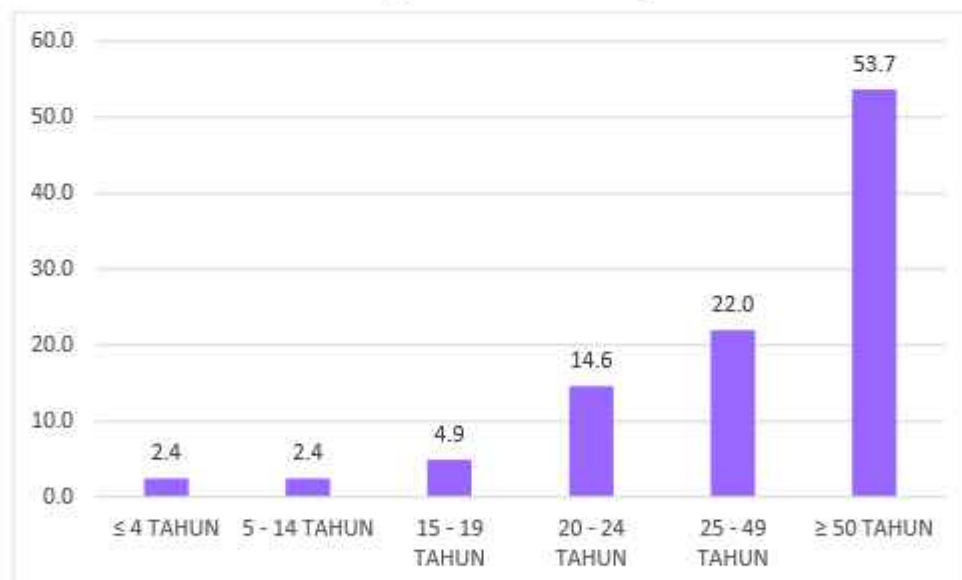
Penyakit ini terus menunjukkan peningkatan yang signifikan meskipun berbagai pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Makin tinggi mobilitas penduduk antar wilayah, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman, serta meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui jarum suntik merupakan faktor yang secara simultan memperbesar risiko dalam penyebaran HIV/AIDS.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Counseling and Testing (VCT)*, *Sero Survey*, dan *Survey Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP)*.

Berikut merupakan jumlah kasus HIV berdasarkan berdasarkan golongan usia di Kabupaten Tabanan Tahun 2023.

Gambar 6.3

Kasus HIV Berdasarkan Golongan Usia Di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa sebaran usia yang penderita kasus HIV adalah terjadi pada semua kelompok umur. Penderita yang terbanyak terjadi pada usia ≥ 50 tahun sebesar 53,7%, dan yang terendah pada usia ≤ 4 tahun dan 5 – 14 tahun yakni sebesar 2,4%. Untuk itu perlu adanya upaya promotif dan preventif pada semua

kelompok usia. Peningkatan upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS, ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan, dan diarahkan pada upaya pendekatan kesehatan masyarakat, salah satunya dengan meningkatkan upaya deteksi dini untuk mengetahui akan status HIV seseorang melalui Konseling dan Tes HIV sukarela atau *Voluntary Counseling and Testing (VCT)* sampai pada tingkat Puskesmas yang ada.

3. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (*alveoli*) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas.

Pneumonia merupakan penyebab utama kematian balita di dunia. Penyakit ini menyumbang 16% dari seluruh kematian anak di bawah 5 tahun, yang menyebabkan kematian pada 920.136 balita, atau lebih dari 2.500 per hari, atau di perkirakan 2 anak Balita meninggal setiap menit pada tahun 2015. (WHO, 2017).

Pneumonia merupakan penyakit utama penyebab kematian bayi dan balita terbesar di Indonesia. Sekitar 80 – 90 % dari kasus kematian Infeksi Saluran Pernafasan Atas disebabkan oleh Pneumonia. Kondisi tersebut umumnya terjadi pada balita terutama pada kasus gizi kurang dengan kondisi lingkungan yang tidak sehat (asap rokok, polusi).

Banyak faktor yang berkontribusi terhadap kejadian pneumonia dan tidak ada intervensi tunggal yang secara efektif dapat mencegah, mengobati dan mengendalikan. Terdapat 3 intervensi sederhana namun efektif jika dilaksanakan secara tepat dan dapat menurunkan beban penyakit ini yaitu :

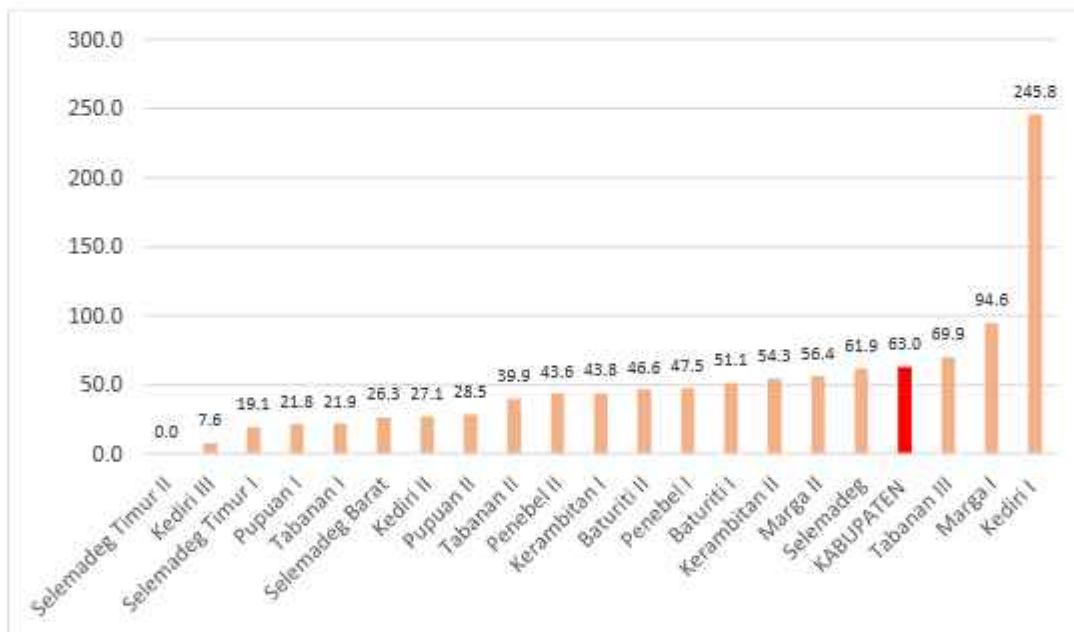
- a) Lindungi (*protect*) melalui pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan dengan pemberian makanan tambahan padat bergizi sampai umur 2 tahun;
Perbaiki gizi pada bayi dan balita sehingga tidak mengalami malnutrisi

- b) Cegah (*prevent*) melalui vaksinasi batuk rejan/pertusis, campak, Hib, dan pneumokokus; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, khususnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan menerapkan etika batuk yang benar; Menurunkan polusi udara khususnya dalam ruangan
- c) Obati (*treat*) melalui deteksi dini dan pengobatan yang adekuat

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Perkiraan kasus pneumonia secara nasional sebesar 3,55% namun angka perkiraan kasus pneumonia di masing-masing provinsi menggunakan angka yang berbeda-beda sesuai angka yang telah ditetapkan. Untuk provinsi Bali, perkiraan penemuan kasus pneumonia pada balita adalah sebesar 2,05%. Berikut merupakan cakupan penemuan penderita pneumonia pada balita di Kabupaten Tabanan tahun 2023 :

Gambar 6.4

Cakupan Penemuan Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Tahun 2023



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Pada Gambar 6.4 dapat dilihat bahwa cakupan penemuan pneumonia pada balita di Kabupaten Tabanan mencapai 63%. Puskesmas dengan cakupan penemuan pneumonia tertinggi adalah Puskesmas Kediri I sebesar 245,8%, sedangkan cakupan

penemuan pneumonia terendah adalah Puskesmas Selemadeg Timur II dengan tidak ditemukannya kasus pneumonia.

4. Diare

Diare adalah penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Secara klinis penyebab Diare antara lain : infeksi (disebabkan oleh bakteri, virus atau infestasi parasit), malabsorpsi, alergi, keracunan, imunodefisiensi, dan sebab-sebab lainnya. Penyebab yang sering ditemukan di lapangan ataupun secara klinis adalah Diare yang disebabkan oleh infeksi dan keracunan. Jenis Diare ada 2 (dua) yaitu Diare Akut dan Diare Persisten (diare kronik). Diare Akut adalah diare yang berlangsung kurang dari 14 hari, sedangkan Diare Persisten (diare kronik) adalah diare yang berlangsung lebih dari 14 hari.

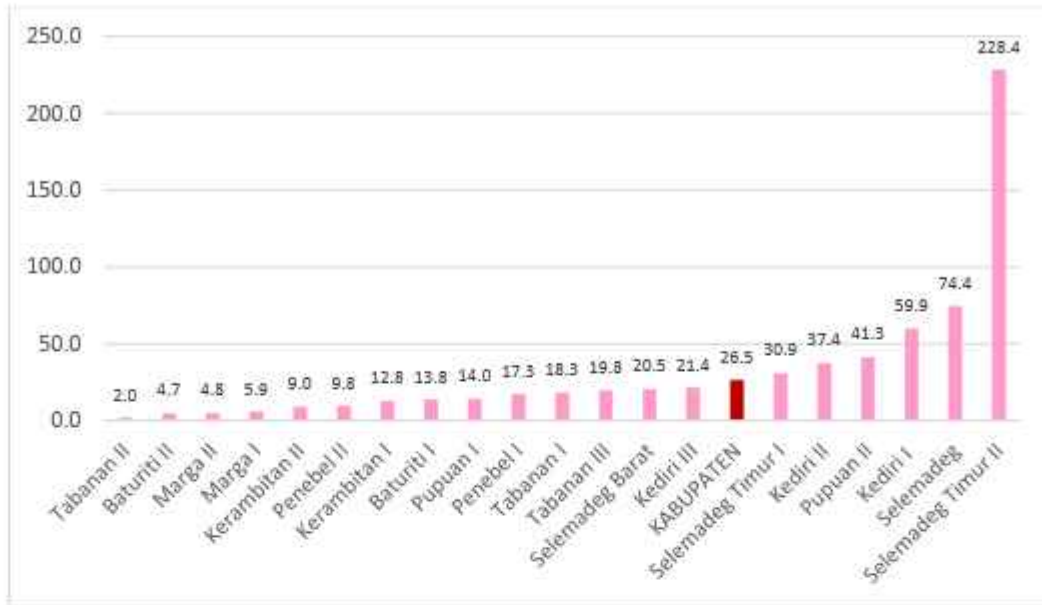
Penderita diare di Puskesmas setiap tahun jumlahnya cukup tinggi. Namun demikian hal ini belum dapat menggambarkan prevalensi keseluruhan dari penyakit diare karena banyak dari kasus tersebut yang tidak terdata oleh sarana pelayanan kesehatan (pengobatan sendiri atau pengobatan di praktek swasta).

Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare SU (Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Laporan Profil Kesehatan Kabupaten menunjukkan bahwa selama kurun tahun 2023 jumlah kasus diare yang dilayani di Kabupaten Tabanan sebesar 5.915 kasus (47,4%) pada semua umur dan 2.067 kasus (26,5%) pada balita.

Berikut merupakan cakupan pelayanan diare pada balita menurut puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023.

Gambar 6.5

Cakupan Pelayanan Penderita Diare Balita Menurut Puskesmas Tahun 2023



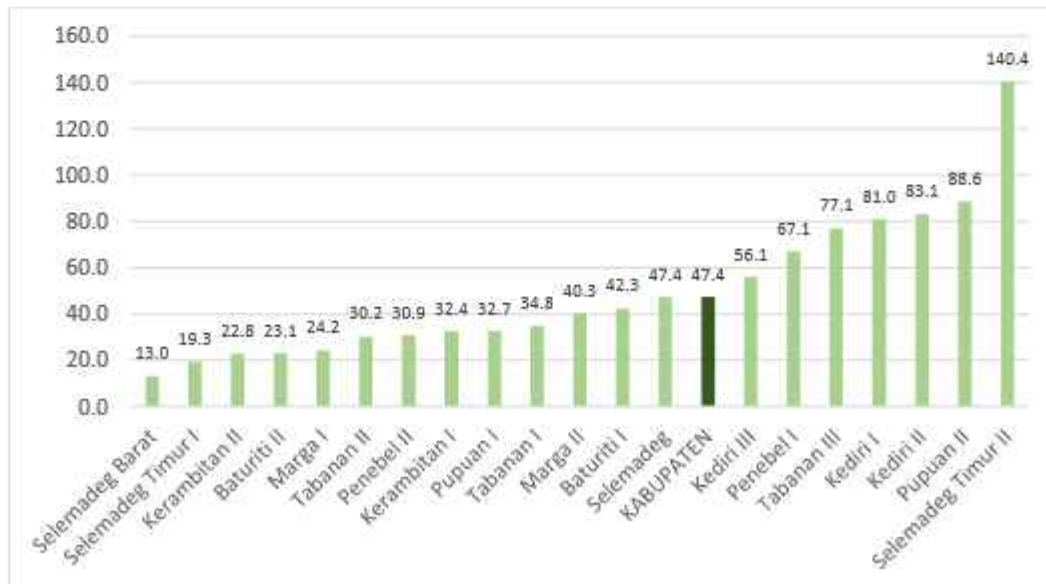
Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari tabel 6.5 di atas dapat dilihat bahwa 26,5% kasus diare pada balita di Kabupaten Tabanan telah mendapatkan penanganan. Cakupan penanganan diare tertinggi adalah Puskesmas Selemadeg Timur II sebesar 228,4% dan yang terendah adalah Puskesmas Tabanan II sebesar 2%.

Berikut merupakan cakupan pelayanan diare semua umur menurut puskesmas di Kabupaten Tabanan Tahun 2023.

Gambar 6.6

Cakupan Pelayanan Penderita Diare Semua Umur Menurut Puskesmas Tahun 2023



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari tabel 6.6 di atas dapat dilihat bahwa 5.915 kasus diare (47,4%) pada semua umur di Kabupaten Tabanan telah mendapatkan penanganan. Cakupan penanganan diare tertinggi adalah Puskesmas Selemadeg Timur II sebesar 140,4% dan yang terendah adalah Puskesmas Selemadeg Barat sebesar 13%.

Penggunaan oralit sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan Oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan kader. Tahun 2023 penggunaan oralit pada balita 59,4% dan semua umur sebesar 71,8%. Pencapaian yang masih kurang tersebut karena pemberi layanan di Puskesmas dan kader belum memberikan oralit sesuai dengan standar tata laksana yaitu sebanyak 6 bungkus/penderita diare. Selain itu, masyarakat masih belum mengetahui tentang manfaat oralit sebagai cairan yang harus diberikan pada setiap penderita Diare untuk mencegah terjadinya dehidrasi.

Penggunaan Zink dimana Zink merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Pada tahun 2023 cakupan pemberian zink pada balita diare adalah 59,4%.

5. Kusta

Penyakit kusta atau sering disebut penyakit lepra adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium Leprae*. Penyakit Kusta merupakan penyakit menahun yang menyerang kulit, saraf tepi, dan jaringan tubuh lainnya. Penatalaksanaan yang buruk dapat menyebabkan Kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Tahun 2000 mempunyai arti penting bagi program pengendalian kusta. Pada tahun 2000, dunia dan khususnya negara

Indonesia berhasil mencapai eliminasi penyakit kusta. Eliminasi didefinisikan sebagai pencapaian jumlah penderita terdaftar kurang dari 1 kasus per 100.000 penduduk. Dengan demikian, sejak tahun tersebut di tingkat dunia maupun nasional, kusta bukan lagi menjadi masalah kesehatan bagi manusia. Diagnosis dini dan pengobatan dengan menggunakan *Multi Drug Therapy* (MDT) merupakan kunci utama keberhasilan mengeliminasi kusta sebagai masalah kesehatan masyarakat. Pengobatan MDT berhasil menurunkan 84,6% kasus penyakit kusta di Indonesia sejak tahun 1985 hingga akhir tahun 2011. Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut :

- a) Kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa.
- b) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot.
- c) Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA positif).

Terdapat 2 jenis/tipe kusta yakni kusta tipe *Pausi Bacillary* atau disebut juga kusta kering adalah bilamana ada bercak keputihan seperti panu dan mati rasa atau kurang merasa, permukaan bercak kering dan kasar serta tidak berkering, tidak tumbuh rambut/bulu, bercak pada kulit antara 1-5 tempat. Ada kerusakan saraf tepi pada suatu tempat, hasil pemeriksaan bakteriologis negative (-), tipe kusta ini tidak menular. Sedangkan kusta tipe *Multi Bacillary* atau disebut juga kusta basah adalah bilamana bercak putih kemerahan yang tersebar satu-satu atau merata di seluruh kulit badan, terjadi penebalan dan pembengkakan pada bercak, bercak pada kulit lebih dari 5 tempat, kerusakan banyak saraf tepi dan hasil pemeriksaan bakteriologi positif (+), tipe kusta ini sangat mudah menular.

Angka penemuan kasus baru di Kabupaten Tabanan tahun 2023 sebesar 0,4/100.000 penduduk. Kasus tersebut terdiri dari 1 Kusta Basah/*Multi Basiler* dan 1 Kusta Kering/*Pausi Basiler*.

3. COVID-19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory*

Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19).

COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar *coronavirus* yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS.

Gejala umum berupa demam 38 °C, batuk kering, dan sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit, atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita COVID-19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosis.

Seperti penyakit pernapasan lainnya, COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Sekitar 80% kasus dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Walaupun angka kematian penyakit ini masih rendah (sekitar 3%), namun bagi orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat.

Seseorang dapat terinfeksi dari penderita COVID-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada

orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit.

Cara penularan utama penyakit ini adalah melalui tetesan kecil (droplet) yang dikeluarkan pada saat seseorang batuk atau bersin. Saat ini WHO menilai bahwa risiko penularan dari seseorang yang tidak bergejala COVID-19 sama sekali sangat kecil kemungkinannya. Namun, banyak orang yang teridentifikasi COVID-19 hanya mengalami gejala ringan seperti batuk ringan, atau tidak mengeluh sakit, yang mungkin terjadi pada tahap awal penyakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan periode penularan atau masa inkubasi COVID-19. Tetap pantau sumber informasi yang akurat dan resmi mengenai perkembangan penyakit ini.

Orang yang terinfeksi COVID-19 dan influenza akan mengalami gejala infeksi saluran pernafasan yang sama, seperti demam, batuk dan pilek. Walaupun gejalanya sama, tapi penyebab virusnya berbeda-beda, sehingga kita sulit mengidentifikasi masing-masing penyakit tersebut. Pemeriksaan medis yang akurat disertai rujukan pemeriksaan laboratorium sangat diperlukan untuk mengonfirmasi apakah seseorang terinfeksi COVID-19. Bagi setiap orang yang menderita demam, batuk, dan sulit bernapas sangat direkomendasikan untuk segera mencari pengobatan, dan memberitahukan petugas kesehatan jika mereka telah melakukan perjalanan dari wilayah terjangkit dalam 14 hari sebelum muncul gejala, atau jika mereka telah melakukan kontak erat dengan seseorang yang sedang menderita gejala infeksi saluran pernafasan. Tidak ada batasan usia orang-orang dapat terinfeksi oleh *coronavirus* ini (COVID-19). Namun orang yang lebih tua, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti asma, diabetes, penyakit jantung, atau tekanan darah tinggi) tampaknya lebih rentan untuk menderita sakit parah.

Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo mengumumkan adanya warga Indonesia yang terkonfirmasi positif Covid-19. Ada dua pasien dalam kasus pertama Covid-19 di Tanah Air, yakni seorang perempuan berusia 31 tahun (pasien 1) dan ibunya yang berusia 64 tahun (pasien 2). Kedua pasien tersebut merupakan warga Depok, Jawa Barat. Pasien 1 diduga tertular virus corona dari warga negara Jepang yang tinggal di Malaysia saat mendatangi sebuah club dansa di sebuah restoran di Jakarta Selatan pada tanggal 14 Februari 2020. Hal tersebut didukung dengan adanya fakta bahwa WN Jepang tersebut dinyatakan positif Covid-19 setelah meninggalkan Indonesia. Setelah dilakukan screening terhadap 80 orang pengunjung yang berada di restoran yang sama dengan pasien 1 pada tanggal 14 Februari 2020 terdapat 20 orang yang diminta untuk pendalaman dan dicari tahu seberapa dekat kontak yang dilakukan dengan pasien 1 dan 2. Hasilnya ada tujuh orang yang harus menjalani pemeriksaan lanjutan. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 3 orang pasien yang dinyatakan positif Covid-19.

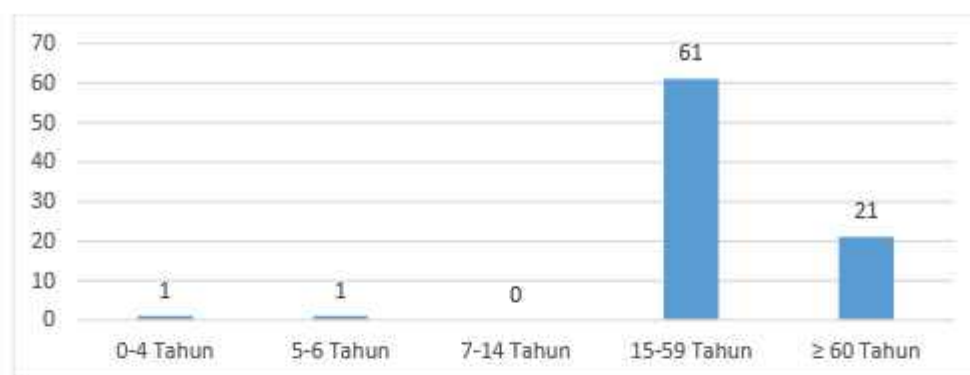
Seiring berjalannya waktu, penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia semakin meluas. Penularan tidak hanya dari masyarakat yang sempat bepergian keluar negeri saja, namun sudah meluas menjadi penyebaran secara lokal. Hingga 31 Desember 2021, tercatat sebanyak 4.262.720 kasus terkonfirmasi positif Covid-19, dengan sebanyak 144.094 (3,38%) jiwa meninggal dunia dan 4.144.334 (96,51%) jiwa dinyatakan sembuh. Di Kabupaten Tabanan, pada tahun 2021 terdapat 9.601 kasus terkonfirmasi positif Covid-19. Sebanyak 9.122 penderita Covid-19 dinyatakan sembuh dan sebanyak 479 penderita meninggal dunia. Angka kesembuhan dari penyakit ini di Kabupaten Tabanan adalah 95,01%, dan Angka Kematian (CFR) sebesar 4,99%.

Pada tahun 2022 kasus Covid di Indonesia semakin melandai seiring dengan pelaksanaan Vaksinasi Covid bagi masyarakat sehingga kasus Covid bisa ditekan dan angka kematian akibat virus Covid-19 bisa menurun. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2023, dimana kasus Covid sudah semakin menurun.

Berikut merupakan sebaran kasus Covid-19 berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur di Kabupaten Tabanan tahun 2023 :

Gambar 6.7

Sebaran Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari grafik 6.7 di atas dapat dilihat bahwa kasus Covid-19 tertinggi terjadi pada kelompok umur 15-59 tahun. Dapat dilihat bahwa kelompok usia produktiflah yang banyak terjadi kasus positif Covid-19. Hal ini kemungkinan dikarenakan pada usia tersebut, masyarakat masih harus tetap beraktifitas keluar rumah untuk bekerja atau melakukan kegiatan lainnya.

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/*cluster* pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi COVID-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan COVID-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan secara umum harus memuat:

1. Perlindungan Kesehatan Individu

Penularan COVID-19 terjadi melalui droplet yang dapat menginfeksi manusia dengan masuknya droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke dalam tubuh

melalui hidung, mulut, dan mata. Prinsip pencegahan penularan COVID-19 pada individu dilakukan dengan menghindari masuknya virus melalui ketiga pintu masuk tersebut dengan beberapa tindakan, seperti:

- a. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19). Apabila menggunakan masker kain, sebaiknya gunakan masker kain 3 lapis.
- b. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/*handsanitizer*. Selalu menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus).
- c. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya. Rekayasa administrasi dapat berupa pembatasan jumlah orang, pengaturan jadwal, dan sebagainya. Sedangkan rekayasa teknis antara lain dapat berupa pembuatan partisi, pengaturan jalur masuk dan keluar, dan lain sebagainya.
- d. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mengonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup (minimal 7 jam), serta menghindari faktor risiko penyakit. Orang yang memiliki komorbiditas/penyakit penyerta/kondisi rentan seperti diabetes, hipertensi, gangguan paru, gangguan jantung, gangguan ginjal, kondisi *immunocompromised*/penyakit autoimun, kehamilan, lanjut usia, anak-anak,

dan lain lain, harus lebih berhati-hati dalam beraktifitas di tempat dan fasilitas umum.

2. Perlindungan Kesehatan Masyarakat

Perlindungan kesehatan masyarakat merupakan upaya yang harus dilakukan oleh semua komponen yang ada di masyarakat guna mencegah dan mengendalikan penularan COVID-19. Potensi penularan COVID-19 di tempat dan fasilitas umum disebabkan adanya pergerakan, kerumunan, atau interaksi orang yang dapat menimbulkan kontak fisik. Dalam perlindungan kesehatan masyarakat peran pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum sangat penting untuk menerapkan sebagai berikut:

a. Unsur pencegahan (*prevent*)

1) Kegiatan promosi kesehatan (*promote*) dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pengertian dan pemahaman bagi semua orang, serta keteladanan dari pimpinan, tokoh masyarakat, dan melalui media mainstream.

2) Kegiatan perlindungan (*protect*) antara lain dilakukan melalui penyediaan sarana cuci tangan pakai sabun yang mudah diakses dan memenuhi standar atau penyediaan *handsanitizer*, upaya penapisan kesehatan orang yang akan masuk ke tempat dan fasilitas umum, pengaturan jaga jarak, disinfeksi terhadap permukaan, ruangan, dan peralatan secara berkala, serta penegakkan kedisiplinan pada perilaku masyarakat yang berisiko dalam penularan dan tertularnya COVID-19 seperti berkerumun, tidak menggunakan masker, merokok di tempat dan fasilitas umum dan lain sebagainya.

b. Unsur penemuan kasus (*detect*)

1) Fasilitasi dalam deteksi dini untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19, yang dapat dilakukan melalui berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan kesehatan.

2) Melakukan pemantauan kondisi kesehatan (gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak nafas) terhadap semua orang yang ada di tempat dan fasilitas umum.

c. Unsur penanganan secara cepat dan efektif (*respond*)

Melakukan penanganan untuk mencegah terjadinya penyebaran yang lebih luas, antara lain berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pelacakan kontak erat, pemeriksaan rapid test atau *Real Time Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR), serta penanganan lain sesuai kebutuhan. Terhadap penanganan bagi yang sakit atau meninggal di tempat dan fasilitas umum merujuk pada standar yang berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Substansi protokol kesehatan pada masyarakat harus memperhatikan titik kritis dalam penularan COVID-19 yang meliputi jenis dan karakteristik kegiatan/aktivitas, besarnya kegiatan, lokasi kegiatan (*outdoor/indoor*), lamanya kegiatan, jumlah orang yang terlibat, kelompok rentan seperti ibu hamil, balita, anak-anak, lansia, dan penderita komorbid, atau penyandang disabilitas yang terlibat dan lain sebagainya. Dalam penerapan protokol kesehatan harus melibatkan peran pihak-pihak yang terkait termasuk aparat yang akan melakukan penertiban dan pengawasan.

Salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan kasus Covid 19 adalah dengan pelaksanaan vaksinasi. Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Tentu, apabila seseorang tidak menjalani vaksinasi maka ia tidak akan memiliki kekebalan spesifik terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian vaksinasi tersebut. Vaksinasi tidak hanya bertujuan untuk memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah saja, tetapi juga dalam jangka panjang untuk mengeliminasi bahkan mengeradikasi (memusnahkan/ menghilangkan) penyakit itu sendiri.

Kelompok prioritas penerima vaksin adalah penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia ≥ 18 tahun. Kelompok penduduk berusia di bawah 18 tahun

dapat diberikan vaksinasi apabila telah tersedia data keamanan vaksin yang memadai dan persetujuan penggunaan pada masa darurat (*emergency use authorization*) atau penerbitan nomor izin edar (NIE) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Dilaksanakan dalam 4 tahapan dengan mempertimbangkan ketersediaan, waktu kedatangan dan Tahapan pelaksanaan vaksinasi COVID 19 dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap 1 dengan waktu pelaksanaan Januari-April 2021

Sasaran vaksinasi COVID-19 tahap 1 adalah tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, tenaga penunjang serta mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan profesi kedokteran yang bekerja pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

2. Tahap 2 dengan waktu pelaksanaan Januari-April 2021 Sasaran vaksinasi COVID-

19 tahap 2 adalah:

- a. Petugas pelayanan publik yaitu Tentara Nasional Indonesia/Kepolisian Negara Republik Indonesia, aparat hukum, dan petugas pelayanan public lainnya yang meliputi petugas di bandara/pelabuhan/stasiun/terminal, perbankan, perusahaan listrik negara, dan perusahaan daerah air minum, serta petugas lain yang terlibat secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Kelompok usia lanjut (≥ 60 tahun).

3. Tahap 3 dengan waktu pelaksanaan April 2021-Maret 2022

Sasaran vaksinasi COVID-19 tahap 3 adalah masyarakat rentan dari aspek geospasial, sosial, dan ekonomi.

4. Tahap 4 dengan waktu pelaksanaan April 2021-Maret 2022

Sasaran vaksinasi tahap 4 adalah masyarakat dan pelaku perekonomian lainnya dengan pendekatan kluster sesuai dengan ketersediaan vaksin.

Pada tahun 2023 tidak dilaksanakan vaksinasi Covid, dikarenakan pada tahun 2022 cakupan vaksinasi total dosis 2 sebesar 82,1%.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3D)

1. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium Tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir (umur < 28 hari) yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Penanganan Tetanus neonatorum tidak mudah, sehingga yang terpenting adalah upaya pencegahan melalui pertolongan persalinan yang higienis dan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) ibu hamil serta perawatan tali pusat. Kasus TN banyak ditemukan di negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Ciri khas dari penyakit ini adalah pada mulanya beberapa hari setelah lahir bayi menangis keras dan menyusu dengan kuat namun beberapa hari berikutnya tidak bisa menyusu. Pada tahun 2023, di Kabupaten Tabanan dilaporkan tidak ada kasus Tetanus Neonatorum.

2. Hepatitis B

Hepatitis adalah peradangan hati yang bisa berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis atau kanker hati. Hepatitis disebabkan oleh berbagai faktor seperti infeksi virus, zat beracun (misalnya alkohol, obat-obatan tertentu), dan penyakit autoimun. Penyebab paling umum Hepatitis adalah yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B dan C.

Hepatitis B merupakan infeksi serius yang ditularkan melalui darah atau cairan tubuh. Imunisasi dianjurkan untuk semua anak, serta orang dewasa yang menghadapi risiko penyakit ini.

Hepatitis B ditularkan kepada orang lain apabila darah atau cairan tubuh (misalnya air liur, air mani dan lelehan vagina) yang berisi virus hepatitis B memasuki tubuh seseorang melalui kulit pecah, selaput lender, aliran darah dengan bersama-sama menggunakan alat suntik, atau menggunakan jarum setelah seorang yang terinfeksi, luka jarum, atau alat tercemar, berhubungan kelamin dengan seorang yang terinfeksi tanpa

menggunakan kondom, dan penularan kepada bayi pada saat lahir dari ibu yang terinfeksi

Program Nasional dalam Pencegahan dan Pengendalian Virus Hepatitis B saat ini fokus pada pencegahan Penularan Ibu ke Anak (PPIA) karena 95% penularan Hepatitis B adalah secara vertikal yaitu dari Ibu yang Positif Hepatitis B ke bayi yang dilahirkannya. Sejak tahun 2015 telah dilakukan Kegiatan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil dilayanan Kesehatan dasar (Puskesmas) dan Jaringannya.

Pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan darah dengan menggunakan tes cepat/*Rapid Diagnostic Test* (RDT) HBsAg. HBsAg (*Hepatitis B Surface Antigen*) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. Bayi yang lahir dari ibu yang terdeteksi Hepatitis B (HBsAg Reaktif) diberi vaksin pasif yaitu HBIg (*Hepatitis B Immunoglobulin*) sebelum 24 jam kelahiran disamping imunisasi aktif sesuai program Nasional (HB0, HB1, HB2 dan HB3). HBIg merupakan serum antibodi spesifik Hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi. Di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 tidak ditemukan kasus hepatitis B.

3. Campak

Penyakit campak, dikenal juga sebagai Morbili atau Measles, disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Gejala yang ditimbulkan seperti demam, batuk, konjungtivitis (peradangan selaput ikat mata/konjungtiva) dan ruam kulit.

Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Penderita bisa menularkan infeksi ini dalam waktu 2-4 hari sebelum timbulnya ruam kulit dan 4 hari setelah ruam kulit ada. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Pada tahun 2023, ditemukan 33 kasus suspek campak dengan *incidence rate* suspek campak sebesar 7,1%.

4. Difteri

Difteri adalah penyakit menular akut yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Gejala awal penyakit ini adalah demam 38 °C, *pseudomembrane* (selaput tipis) putih keabuan pada tenggorokan (laring, faring, tonsil) yang tak mudah lepas dan mudah berdarah. Dapat disertai nyeri menelan, leher bengkak seperti leher sapi (*bullneck*) dan sesak nafas disertai bunyi (*stridor*). Difteri juga kerap ditandai dengan tumbuhnya membran kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan. Pada tahun 2023 di Kabupaten Tabanan tidak ada kasus.

5. Polio/AFP (*Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut*)

Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf, utamanya menyerang anak balita dan menular terutama melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Pada 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya pada tungkai), dan 5-10% dari yang menderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot-otot pernafasan.

Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara *South East Asia Region* (SEARO) pada tanggal 27 Maret 2014. Saat ini tinggal 2 negara, yaitu Afghanistan dan Pakistan yang masih endemik polio. Setelah Indonesia dinyatakan bebas polio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar-benar terbebas dari polio.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layu akut (AFP) pada anak usia <15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar.

Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio.

Non polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun. Pada tahun 2023, AFP Rate (Non Polio) per 100.000 penduduk usia <15 tahun di Kabupaten Tabanan adalah sebesar 17,5/100.000 populasi anak <15 tahun.

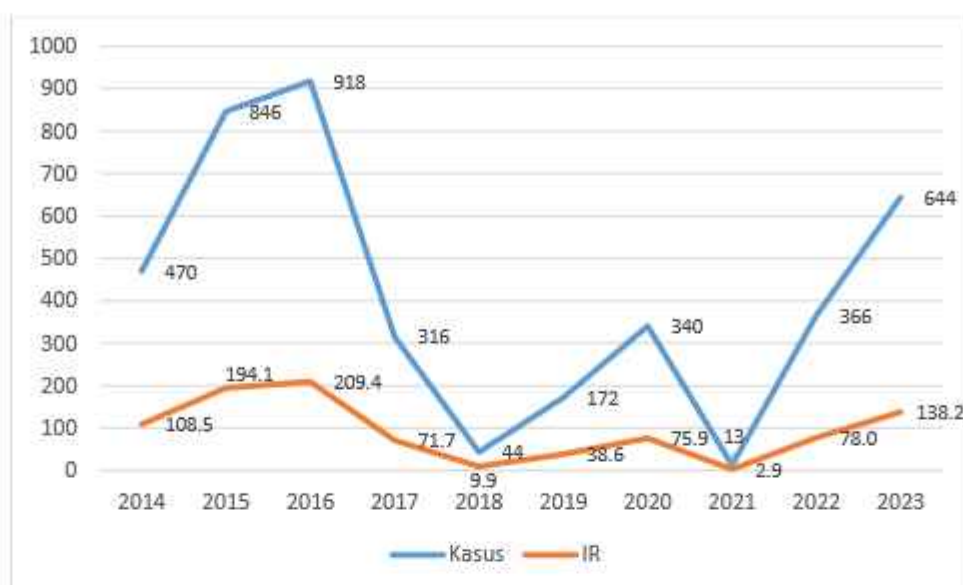
C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) atau *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Sering muncul sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) karena penyebarannya yang cepat dan berpotensi menimbulkan kematian. Penyakit ini merupakan penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod Borne virus*, genus *flavivirus*, family *flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk aedes spp, *Aedes Aegypti*, dan *Aedes Albopictus* merupakan vektor utama penyakit DBD. Tahun 2023 kasus DBD berjumlah 644 kasus. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu 366 kasus pada tahun 2022. Berikut merupakan tren angka kesakitan DBD selama kurun waktu 2014 – 2023 :

Gambar 6.8

Jumlah Kasus dan Incidence Rate DBD di Kabupaten Tabanan tahun 2014-2023



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari gambar 6.9 diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah kasus DBD tren nya fluktuasi. Dilihat dari tahun 2014 s/d 2023 jumlah kasus tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebanyak 918 kasus, dengan insiden rate 209,4%. Di tahun berikutnya kasus DBD semakin menurun yakni 316 kasus dengan insiden rate 71,7% di tahun 2017, kemudian 44 kasus dengan insiden rate 9,9% di tahun 2018. Namun pada tahun 2019 terjadi peningkatan kasus sebanyak 172 kasus dengan insiden rate 38,6%. Di tahun 2020 peningkatan kasus terjadi kembali yakni sebanyak 340 kasus dengan insiden rate 75,9%. Pada tahun 2021, kasus DBD menurun drastis yakni 13 kasus dengan insiden rate 2,9%. Namu pada tahun 2022 kasus DBD kembali meningkat yaitu 366 kasus dengan insiden rate 78%. Di tahun 2023 kasus DBD semakin meningkat yakni 644 kasus dengan insiden rate 138,2%.

2. Filariasis

Filariasis (Penyakit Kaki Gajah) merupakan penyakit infeksi menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria yang terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*. Filariasis ditularkan oleh vektor nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya, kemudian di dalam

tubuh manusia cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe (getah bening) sehingga akan menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan, dan organ genital. Hingga kini filariasis masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia, namun di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 tidak ditemukan adanya penderita penyakit filariasis, namun upaya pemantauan kasus filariasis tetap dilaksanakan.

3. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang “Eliminasi Malaria di Indonesia” dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri kepada seluruh gubernur dan bupati/walikota Nomor 443.41/465/SJ tanggal 8 Februari 2010 tentang “Pedoman Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria di Indonesia yang harus dicapai secara bertahap mulai dari tahun 2010 sampai seluruh wilayah Indonesia bebas malaria selambat-lambatnya tahun 2030”, maka program malaria di Indonesia bertujuan untuk mencapai eliminasi.

Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah, serta buruknya perilaku masyarakat terhadap kebiasaan hidup sehat. Upaya penanggulangan penyakit malaria di Indonesia dapat dipantau dengan menggunakan indikator *Annual Parasite Incidence* (API) yang telah digunakan sejak tahun 2010 untuk seluruh provinsi di Indonesia. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan telah menetapkan stratifikasi endemisitas malaria suatu wilayah menjadi 4 strata yaitu :

1. Endemis Tinggi bila API > 5 per 1.000 penduduk.
 2. Endemis Sedang bila API berkisar antara 1 – 5 per 1.000 penduduk.
 3. Endemis Rendah bila API 0 – 1 per 1.000 penduduk.
1. Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria (daerah pembebasan malaria) atau API = 0

Pada tataran nasional, malaria masih menjadi permasalahan kesehatan yang berarti. Namun tidak demikian halnya dengan yang terjadi di Kabupaten Tabanan. Angka kesakitan malaria di Kabupaten Tabanan dalam kurun waktu 2005 sampai dengan 2011 menunjukkan kecenderungan penurunan, bahkan sepuluh tahun terakhir (2007 sampai dengan 2017) angka kesakitan malaria di Kabupaten Tabanan adalah 0/1000 penduduk. Hal ini disebabkan karena Kabupaten Tabanan bukan merupakan daerah endemis penyakit malaria. Kasus-kasus yang terjadi merupakan kasus import dari penduduk yang datang dari daerah endemis malaria. Pada Tahun 2023 ini, tidak ditemukan kasus malaria di Kabupaten Tabanan.

4. Rabies

Rabies (bahasa Latin: rabies, "kegilaan") atau penyakit anjing gila merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus Rabies yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang dan serigala yang di dalamnya tubuhnya mengandung virus Rabies.

Virus Rabies menyebabkan peradangan akut otak pada manusia dan hewan berdarah panas lainnya. Periode waktu antara terjadi kesakitan dan gejala awal biasanya satu sampai tiga bulan, namun bisa kurang dari satu minggu atau lebih dari satu tahun, tergantung pada jarak virus untuk mencapai sistem saraf pusat, dimana gejala awal antara lain : demam dan kesemutan di lokasi paparan; kemudian diikuti dengan gerakan kekerasan, kegembiraan yang tidak terkendali; takut air atau ketidakmampuan untuk memindahkan bagian-bagian tubuh serta kebingungan yang menyebabkan hilangnya kesadaran. Penyakit ini bila sudah menunjukkan gejala klinis pada hewan atau manusia selalu diakhiri dengan kematian, sehingga mengakibatkan timbulnya rasa cemas dan

takut bagi orang-orang yang terkena gigitan dan kekhawatiran serta keresahan bagi masyarakat pada umumnya.

Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam memantau upaya pengendalian Rabies, yaitu kasus GHPR (Gigitan Hewan Penular Rabies), kasus yang di vaksinasi VAR (Vaksin Anti Rabies), dan kasus Rabies yang menyebabkan kematian (*Lyssa*).

Pada tahun 2023 di Kabupaten Tabanan terdapat 6 Rabies Center yang tersebar di beberapa wilayah di Kabupaten Tabanan diantaranya Puskesmas Selemadeg, Puskesmas Pupuan I, Puskesmas Kediri I, Puskesmas Penebel I, Puskesmas Baturiti I, dan BRSU Tabanan. Pada tahun 2023 terjadi 7.315 kasus gigitan hewan penular rabies (GPHR). Semua kasus tersebut telah mendapatkan penanganan di Puskesmas dan Rabies Center terdekat. Kasus yang divaksinasi VAR sebanyak 4.710 kasus (64,4%). Pada tahun 2023 ditemukan 1 kasus positif rabies (*Lyssa*) yang menyebabkan kematian.

Mengingat bahaya rabies terhadap kesehatan dan ketentraman masyarakat karena dampak buruknya selalu diakhiri kematian, serta dapat mempengaruhi dampak perekonomian khususnya bagi pengembangan daerah-daerah pariwisata seperti Bali yang tertular rabies, maka usaha pengendalian penyakit berupa pencegahan dan pemberantasan perlu dilaksanakan seintensif mungkin bahkan menuju pada program pembebasan dari rabies.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah hipertensi, penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). PTM merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia.

Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol

tinggi. Program pada prinsip mengutamakan upaya pencegahan karena lebih baik dari pada pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Kesehatan telah mengembangkan program pengendalian PTM sejak tahun 2006.

Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/ kelurahan, dan di Puskesmas.

1. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolic lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung coroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai.

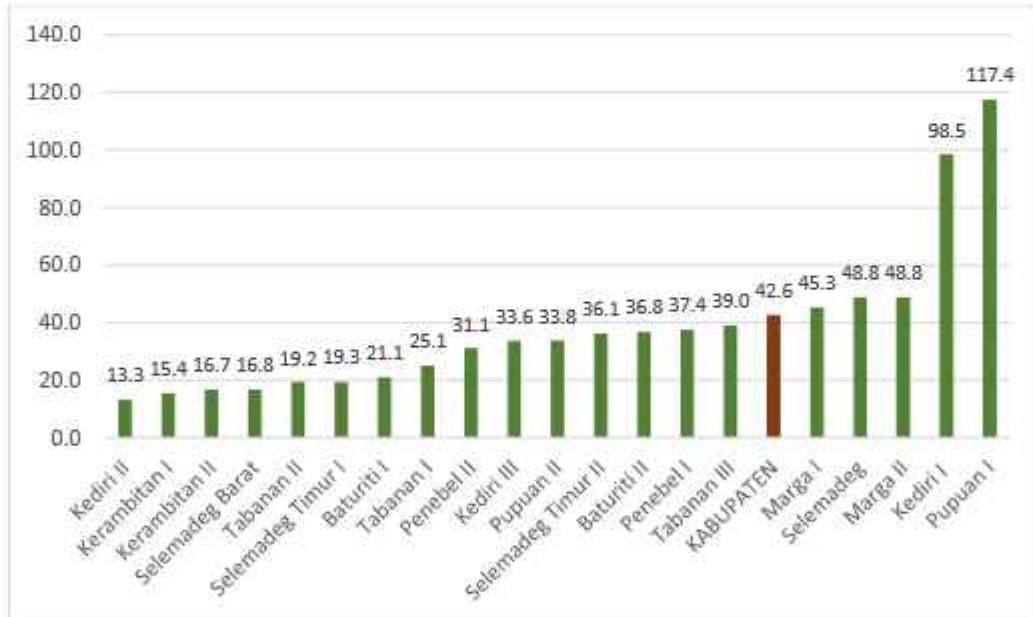
Hipertensi merupakan *silent killer* dimana gejala dapat bervariasi pada masing-masing individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya. Gejala-gejalanya itu adalah sakit kepala/rasa berat di tengkuk, muntet (*vertigo*), jantung berdebar-debar, mudah lelah, penglihatan kabur, telinga berdenging (*tinnitus*), dan mimisan.

Hipertensi telah lama diketahui sebagai penyakit yang melibatkan banyak faktor baik faktor internal seperti jenis kelamin, umur, genetik dan faktor eksternal seperti pola makan, kebiasaan olahraga dan lain-lain. Untuk terjadinya hipertensi perlu peran faktor risiko tersebut secara bersama-sama (*common underlying risk factor*) dengan kata lain satu faktor risiko saja belum cukup menyebabkan timbulnya hipertensi. Oleh karena itu seberapa besar angka prevalensi penyakit ini akan sangat dipengaruhi oleh gambaran

factor-faktor tersebut di suatu populasi masyarakat. Saat ini terdapat kecenderungan pada masyarakat perkotaan lebih banyak menderita Hipertensi dibandingkan masyarakat pedesaan. Hal ini antara lain dihubungkan dengan adanya gaya hidup masyarakat kota yang berhubungan dengan risiko hipertensi seperti stress, obesitas (kegemukan), kurangnya olah raga, merokok, alkohol, dan makan makanan yang tinggi kadar lemaknya.

Pelaksanaan deteksi dini Hipertensi ini dilaksanakan baik pada fasilitas pelayanan maupun pelayanan mobil sehat di seluruh pelosok wilayah Kabupaten Tabanan. Dengan demikian Puskesmas telah melakukan pemeriksaan faktor resiko Penyakit Tidak Menular secara terpadu, untuk deteksi dini Hipertensi, obesitas terhadap pengunjung puskesmas maupun pengunjung Mobil Sehat. Berikut merupakan cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023:

Gambar 6.9
Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kesehatan Jiwa dan Napza, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari gambar 6.10 di atas dapat dilihat bahwa cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 baru mencapai 42,6%.

Puskesmas dengan cakupan tertinggi adalah Puskesmas Pupuan I sebesar 117,4% dan puskesmas dengan cakupan terendah adalah Puskesmas Kediri II sebesar 13,3%.

2. Diabetes Melitus

Diabetes mellitus (DM) atau disebut diabetes saja merupakan penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (*hiperglikemia*).

Dari berbagai penelitian epidemiologis di Indonesia yang dilakukan oleh pusat-pusat diabetes, sekitar tahun 1980-an prevalensi diabetes melitus pada penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 1,5 – 2,3% dengan prevalensi di daerah rural/perdesaan lebih rendah dibandingkan perkotaan. Faktor resiko diabetes mellitus bida dikelompokkan menjadi factor resiko yang tidak dapat dimodifikasi dan yang dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi adalah ras dan etnik, umur, jenis kelamin, riwayat keluarga dengan diabetes mellitus, riwayat melahirkan bayi dengan berat badan lebih dari 4000 gram, dan riwayat dengan berat badan lahir rendah (kurang dari 2500 gram). Sedangkan faktor risiko yang dapat dimodifikasi erat kaitannya dengan perilaku hidup yang kurang sehat, yaitu berat badan lebih, obesitas abdominal/sentral, kurangnya aktivitas fisik, hipertensi, dyslipidemia, diet tidak sehat/tidak seimbang, riwayat Toleransi Glukosa Terganggu (TGT) atau Gula Darah Puasa terganggu (GDP terganggu), dan merokok.

Berdasarkan data yang tercatat di seluruh puskesmas di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 terdapat 5.525 orang penderita diabetes melitus. Wilayah puskesmas dengan penderita terbanyak adalah Puskesmas Tabanan III yakni 640 penderita, sedangkan wilayah puskesmas dengan penderita paling sedikit adalah Puskesmas Pupuan II yakni 101 penderita. Dari keseluruhan penderita diabetes melitus di Kabupaten Tabanan, sebanyak 8.752 penderita telah mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar (158,4%).

3. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Kanker adalah pertumbuhan yang tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi ganas. Sel-sel tersebut dapat tumbuh lebih lanjut serta menyebar ke bagian tubuh lainnya serta menyebabkan kematian. Sel tubuh yang mengalami mutasi (perubahan) dan mulai tumbuh dan membelah lebih cepat dan tidak terkendali seperti sel normal. Sel kanker tidak mati setelah usianya cukup melainkan tumbuh terus dan bersifat invasive sehingga sel normal tumbuh dapat terdesak atau malah mati. Saat ini, salah satu jenis penyakit kanker yaitu kanker payudara menjadi jenis kanker yang sangat menakutkan bagi perempuan di seluruh dunia, juga di Indonesia. Kanker payudara adalah tumor ganas yang terbentuk dari sel-sel payudara yang tumbuh dan berkembang tanpa terkendali sehingga dapat menyebar di antara jaringan atau organ di dekat payudara atau ke bagian tubuh lainnya.

Menurut data dari Kementerian Kesehatan, pada tahun 2018 angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk.

Kanker payudara cenderung berdampak pada perempuan yang memasuki usia senja di atas 50 tahun. Terdapat 8 dari 10 kasus kanker payudara terjadi pada perempuan di usia ini. Ada beberapa factor pemicu munculnya kanker payudara diantaranya factor genetik dan lingkungan, kebiasaan gaya hidup yang tidak sehat seperti merokok, minum minuman beralkohol, dan pola makan yang tidak sehat.

SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) adalah pengembangan kepedulian seorang perempuan terhadap kondisi payudaranya sendiri. Tindakan ini dilengkapi dengan langkah-langkah khusus untuk mendeteksi secara awal penyakit kanker payudara. SADARI dilakukan antara waktu 7 hari – 10 hari setelah hari pertama

menstruasi/sudah selesai menstruasi. Perubahan yang dapat dilihat sebagai kelainan yang terjadi dan perlu mendapat perhatian diantaranya perubahan bentuk dan ukuran payudara, teraba benjolan, nyeri, penebalan kulit, terdapat cekungan kulit seperti lesung pipit, pengerutan kulit payudara, keluar cairan dari puting susu, penarikan puting susu ke dalam, dan luka pada payudara yang tidak sembuh-sembuh.

Kanker leher rahim atau disebut juga kanker serviks adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh human papilloma virus (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Kelompok berisiko untuk terjadinya kanker serviks adalah wanita di atas usia 30 tahun yang memiliki banyak anak dan dengan perilaku menjaga kesehatan reproduksi yang masih kurang. Kebiasaan gonta ganti pasangan seksual merupakan salah satu faktor utama penularan virus HPV penyebab kanker serviks ini terjadi. Di Indonesia hanya 5 persen yang melakukan penapisan kanker leher rahim, sehingga 76,6 persen pasien ketika terdeteksi sudah memasuki Stadium Lanjut (IIIB ke atas), karena kanker leher rahim biasanya tanpa gejala apapun pada stadium awalnya. Penapisan dapat dilakukan dengan melakukan tes Pap smear dan juga Inspeksi *Visual Asam Asetat* (IVA). Di negara berkembang, penggunaan secara luas program pengamatan leher rahim mengurangi insiden kanker leher rahim yang invasif sebesar 50% atau lebih. Pada kegiatan ini akan dilakukan penyuluhan kepada kelompok berisiko tentang kesehatan organ reproduksi wanita. Isi dari penyuluhan memuat pengetahuan mengenai pengertian kanker serviks, gejala, faktor risiko dan juga cara pencegahannya. Setelah dilakukan penyuluhan akan disaring peserta penyuluhan yang bersedia untuk diikutkan dalam pemeriksaan skrining kanker serviks melalui metode IVA (Inspeksi Visual Asam asetat) pada hari berikutnya. Tujuan pemeriksaan ini adalah untuk memastikan bahwa tidak ditemukannya kelainan pada serviks dan jika memang ditemukan adanya kelainan pada serviks (dengan berbagai stadium) dapat disarankan tindakan pencegahan lebih lanjut agar tidak berkembang menjadi kanker. Jika ditemukan pasien yang positif menderita kanker serviks juga akan diberikan saran agar segera memeriksa diri ke rumah sakit untuk dilakukan penatalaksanaan segera.

Dalam upaya penanggulangan kanker, pemerintah Indonesia sudah melaksanakan secara khusus program deteksi dini kanker pada perempuan Indonesia untuk kanker payudara dan kanker leher rahim. Program tersebut mulai berjalan pada tahun 2008 dengan dilakukannya “Pencanangan Program Nasional Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara” pada April 2008 oleh Ibu Negara Hj. Ani Bambang Yudhoyono dan diperkuat dengan “Pencanangan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker pada Perempuan Indonesia” oleh Ibu Negara Hj. Iriana Joko Widodo pada April 2015 di Kulon Progo yaitu pemeriksaan deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan kanker payudara dengan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS).

Dari 20 puskesmas di Kabupaten Tabanan, 10 puskesmas telah melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA & SADANIS. Dari 73.658 orang perempuan usia 30-50 tahun di Kabupaten Tabanan telah dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 5.507 orang (7,5%). Puskesmas dengan cakupan yang paling tinggi adalah Puskesmas Selemadeg Timur II sebesar 21,1%. Cakupan ini masih sangat kecil dan belum mencakup semua perempuan yang beresiko. Perlunya peningkatan informasi melalui penyuluhan terkait penyakit kanker leher rahim dan payudara sehingga memunculkan kesadaran dari perempuan terutama perempuan yang beresiko untuk melakukan pemeriksaan secara rutin.

Dari hasil pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan kanker payudara dengan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) telah dilakukan di 20 Puskesmas sebanyak 73.658 orang. Dari hasil pemeriksaan terdapat 125 orang (2,3%) dengan hasil IVA positif, dan 11 orang (0,2%) dicurigai kanker leher rahim. Sebanyak 56 orang (1%) ditemukan tumor/benjolan pada payudara, dengan 9 orang (0,2%) dicurigai kanker payudara.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat yang optimal di samping faktor kualitas pelayanan kesehatan, dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Faktor lingkungan akan sangat menentukan baik buruknya derajat kesehatan masyarakat. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan di Kabupaten Tabanan akan disajikan beberapa indikator yang terkait seperti:

A. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar sebagai berikut :

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS).
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT).

4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT).
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa melaksanakan STBM adalah dengan memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Telah dilakukan pemucuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (*Community-Led Total Sanitation*)).
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Berikut merupakan capaian Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kabupaten Tabanan, beberapa pilar STBM adalah Desa/Kelurahan STOP BABS (SBS) sebesar 96,2%, KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebesar 98,3%, KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) sebesar 97,9%, KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) sebesar 85,6%, KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) sebesar 44,8%, Desa/Kelurahan 5 Pilar STBM sebesar 0,8%, KK Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (PKURT) sebesar 94,8% serta KK akses rumah sehat sebesar 43%.

B. JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT

Salah satu target dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi yang layak. Universal akses dalam sektor air minum dan sanitasi diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas sehari-

hari. Air minum merupakan air yang dikonsumsi manusia dalam memenuhi kebutuhan cairan tubuh.

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyelenggara air minum dapat berasal dari badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum. Syarat-syarat kualitas air minum sesuai dengan Permenkes No. 492/Menkes/Per/IV/2010, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Parameter mikrobiologi E Coli dan total bakteri koliform, kadar maksimum yang diperbolehkan 0 jumlah per 100 ml sampel.
2. Syarat fisik : tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna.
3. Syarat kimia : Kadar besi : maksimum yang diperbolehkan 0,3 mg/l, kesadahan maksimal 500 mg/l, pH 6,5-8,5.

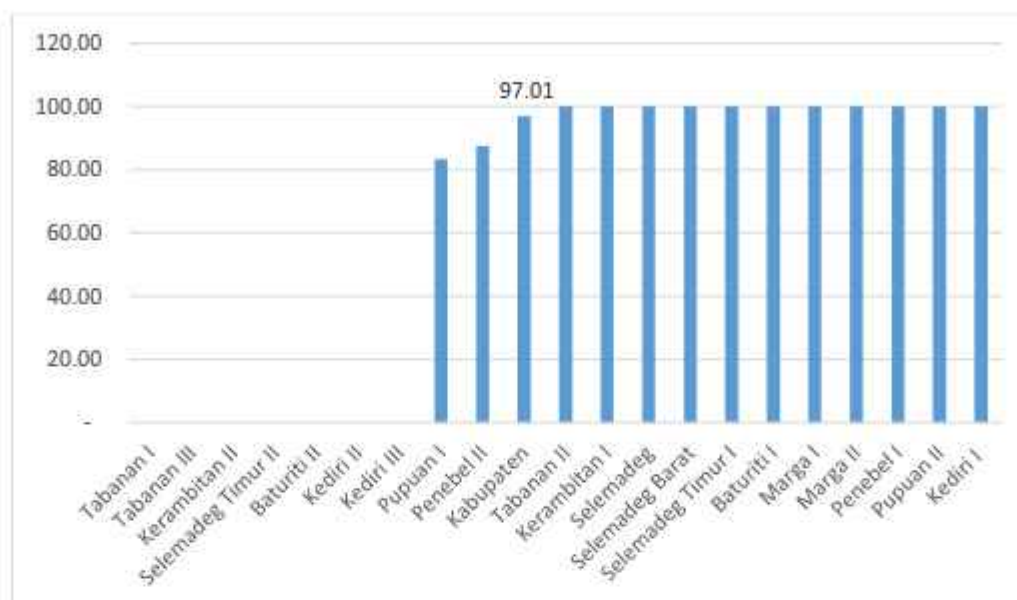
Untuk mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat, rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak, beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akses air minum layak diantaranya adalah:

1. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk diminum;
2. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci;
3. Jarak sumber air ke penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat \geq 10 meter.

Akses air minum yang layak dan bersih diperoleh dari sumber air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), hydrant umum, keran umum, terminal air, penampungan air hujan atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor/pompa yang memiliki jarak minimal 10 meter dari sarana pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan tempat penampungan atau pembuangan sampah. Sedangkan air kemasan, air yang diperoleh dari penjual keliling, serta air dari sumur atau mata air tak terlindung bukan termasuk dalam kriteria akses air minum layak dan bersih.

Gambar 7.1

Jumlah Sarana Air Minum Memenuhi Syarat di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

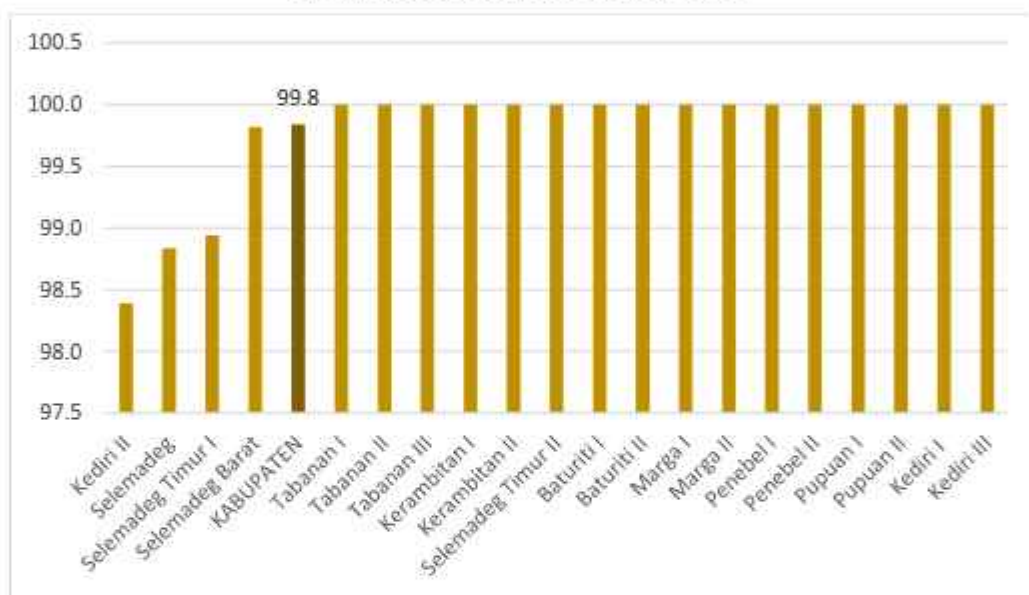
Gambar 7.1 di atas menunjukkan bahwa persentase sarana air minum memenuhi syarat di kabupaten Tabanan telah mencapai 97,01% (65 sampel dari 67 sampel). Nilai tersebut merupakan hasil pengecekan pada sarana air minum yang diambil sampel yaitu sebanyak 65 sampel. Untuk tahun berikutnya diharapkan semua puskesmas dapat melakukan pemeriksaan.

C. SARANA DAN AKSES TERHADAP SANITASI DASAR

Air bersih dan sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak di Kabupaten Tabanan sebesar 99,8%. Namun demikian masih terdapat beberapa penduduk yang tidak mengakses jamban sehat atau masih terdapat beberapa penduduk yang tidak mengakses jamban sehat atau masih berperilaku buang air besar sembarangan (BABS). Pertambahan jumlah penduduk yang pesat dan tingginya tingkat mobilitas penduduk di Provinsi Bali tidak diikuti dengan penyediaan sarana sanitasi (jamban).

Disisi lain perilaku penduduk yang masih BABS menjadi kendala yang penting untuk segera diselesaikan. Beberapa upaya yang ditempuh dalam peningkatan akses sanitasi adalah pemicuan perubahan perilaku melalui strategi STBM, sehingga diharapkan penduduk mau jamban sehat dan pada akhirnya mau membangun sarana sanitasinya sendiri. Berikut merupakan capaian pemanfaatan jamban sehat untuk masing-masing Puskesmas di Kabupaten Tabanan tahun 2023 :

Gambar 7.2
Persentase Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak di Kabupaten Tabanan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari tabel 7.2 di atas dapat dilihat sebagian besar cakupan penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) lebih besar dari cakupan rata-rata kabupaten. Cakupan rata-rata Kabupaten Tabanan sebesar 99,8% namun ada 4 Puskesmas yang masih dibawah cakupan kabupaten, yaitu Puskesmas Kediri II sebesar 98,4%, Puskesmas Selemadeg sebesar 98,8%, dan Puskesmas Selemadeg Timur I sebesar 98,9%.

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar adalah TFU yang dilakukan pengawasan dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. TFU adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya. Ruang lingkup pengawasan pada TFU telah ditetapkan yaitu pada tiga lokus yang menjadi prioritas sesuai dengan indikator Renstra Direktorat Kesehatan Lingkungan tahun 2020 – 2024, Pemerintah Daerah wajib melakukan pengawasan sesuai standar minimal pada 3 (tiga) lokus dari tempat dan fasilitas umum tersebut, yaitu:

1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama;
2. Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya;
3. Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan.

Pengawasan sesuai standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui faktor risiko kesehatan lingkungan dengan menggunakan formulir IKL melalui pengamatan fisik media lingkungan, pengukuran media lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan serta rekomendasi perbaikan.

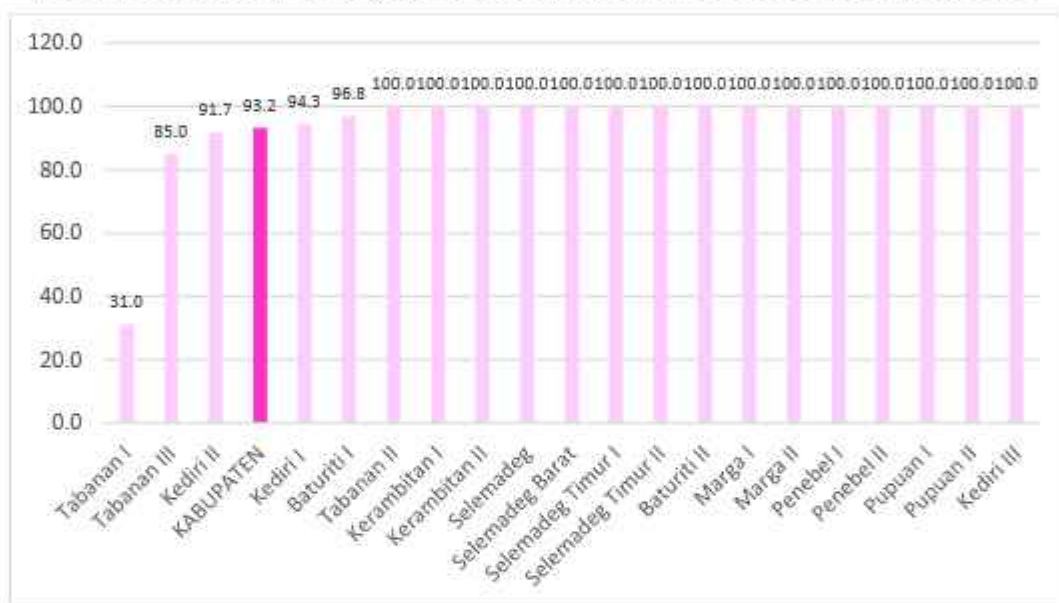
TFU dinyatakan telah dilakukan pengawasan sesuai standar apabila telah dilakukan IKL dengan mengisi form yang sudah ditentukan dan melakukan pengukuran kualitas lingkungan dengan peralatan pendukung (Sanitarian Kit) yang tersedia di Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan tujuan untuk mengidentifikasi

faktor risiko penyakit akibat lingkungan dan selanjutnya memberikan rekomendasi hasil pengawasan tersebut pada sektor terkait untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan dalam upaya mewujudkan TFU yang bersih, aman, nyaman dan sehat.

Berikut merupakan persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar tahun 2023 :

Gambar 7.3

Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Di Kabupaten Tabanan Menurut Puskesmas Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari gambar 7.3 di atas dapat dilihat persentase TFU yang memenuhi syarat di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 mencapai 93,2%. Puskesmas dengan persentase 100% adalah Puskesmas Tabanan II, Puskesmas Kerambitan I, Puskesmas Kerambitan II, Puskesmas Selemadeg, Puskesmas Selemadeg Barat, Puskesmas Selemadeg Timur I, Puskesmas Selemadeg Timur II, Puskesmas Marga I, Puskesmas Marga II, Puskesmas Pupuan I, Puskesmas Pupuan II, Puskesmas Baturiti II, Puskesmas Penebel I, Puskesmas Penebel II, dan Puskesmas Kediri III. Puskesmas dengan persentase terendah adalah Puskesmas Tabanan I sebesar 31%.

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Pada tahun 2021, pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Kedua peraturan tersebut diantaranya mengatur Standar Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS). Dalam Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 terdapat perubahan antara lain kategorisasi TPP dan formulir IKL.

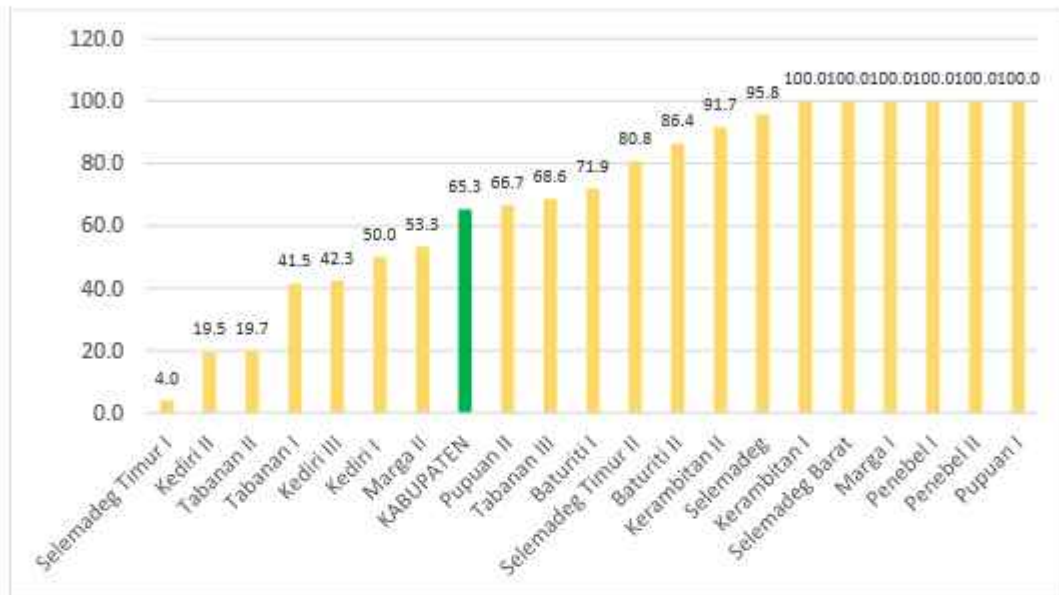
Tempat Pengolahan Pangan siap saji yang selanjutnya disebut Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu dan Depot Air Minum (DAM), gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat hygiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskesmas, TPP juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi hygiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah dikembangkan oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi hygiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL.

Apabila TPP memenuhi syarat berdasarkan hasil IKL maka dapat mengajukan sertifikat laik higiene sanitasi ke Dinas Kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan sampel pangan dan penjamah pangan yang sudah dilatih higiene sanitasi pangan dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

Berikut merupakan persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar di Kabupaten Tabanan tahun 2023 :

Gambar 7.4
Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Sesuai Standar di Kabupaten Tabanan per Puskesmas Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Dari gambar 7.4 di atas dapat dilihat bahwa persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi standar di Kabupaten Tabanan adalah sebesar 65,3%. Puskesmas dengan capaian paling tinggi adalah Puskesmas Kerambitan I, Puskesmas Selemadeg Barat, Puskesmas Marga I, Puskesmas Penebel I, Puskesmas Penebel II, dan Puskesmas Pupuan I yaitu sebesar 100%. Puskesmas dengan capaian terendah adalah Puskesmas Selemadeg Timur I yakni sebesar 4%.

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Jiwa/Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk per km^2
			Desa	Kelurahan	Desa + Kelurahan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tabanan	51,4	12	0	12	75.762	22.075	3,4	1474,0
2	Kerambitan	42,4	15	0	15	42.761	13.230	3,2	1008,8
3	Selamadeg	52,1	10	0	10	22.259	6.978	3,2	427,6
4	Selamadeg Barat	120,2	11	0	11	22.193	6.466	6,6	355,9
5	Selamadeg Timur	54,8	10	0	10	24.526	6.150	12,3	1363,0
6	Pupuan	179,0	14	0	14	44.357	12.293	3,6	247,8
7	Penebel	142,0	18	0	18	52.261	18.275	2,9	368,1
8	Marga	44,8	16	0	16	44.533	13.695	3,3	994,3
9	Baturiti	99,2	12	0	12	54.484	14.751	3,7	549,4
10	Kediri	53,6	15	0	15	88.199	24.898	3,5	1645,5
KABUPATEN		839,3	133	0	133	471.335	138.811	3,4	561,6

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota Tabanan

Data jumlah penduduk dihitung dari laju penduduk 2023 ke penduduk 2020 yang bersumber dari data konsolidasi bersih Semester I tahun 2020 dan 2023 SIAK KEMENDAGRI

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK				RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI 3	PEREMPUAN 4	LAKI-LAKI+PEREMPUAN 5	6	
1	0 - 4	14.828	14.019	28.847	105,8	
2	5 - 9	13.774	12.969	26.743	106,2	
3	10 - 14	14.122	13.133	27.255	107,5	
4	15 - 19	15.638	14.366	30.004	108,9	
5	20 - 24	16.457	16.157	32.614	101,9	
6	25 - 29	16.923	16.485	33.408	102,7	
7	30 - 34	16.017	15.953	31.970	100,4	
8	35 - 39	15.295	15.529	30.824	98,5	
9	40 - 44	15.297	15.814	31.111	96,7	
10	45 - 49	16.350	17.025	33.375	96,0	
11	50 - 54	18.284	18.542	36.826	98,6	
12	55 - 59	17.444	17.842	35.286	97,8	
13	60 - 64	14.509	14.928	29.437	97,2	
14	65 - 69	11.316	11.595	22.911	97,6	
15	70 - 74	7.852	8.512	16.364	92,2	
16	75+	8.387	10.769	19.156	77,9	
KABUPATEN		232.493	233.638	466.131	99,5	
ANGKA BEBAN TANGGANGAN (DEPENDENCY RATIO)				43		

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota Tabanan
- Data penduduk dihitung dari proyeksi penduduk dari BPS

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI 3	PEREMPUAN 4	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN 5	LAKI-LAKI 6	PEREMPUAN 7	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN 8
1	2						
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	189770	193520	383290			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	187.075	185.934	372979	98,6	96,1	97,3
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	13.143	23.418	36.738	7,03	12,59	9,85
	b. SD/MI	40.417	53.405	94.045	21,60	28,72	25,21
	c. SMP/ MTs	38.289	34.722	72.947	20,47	18,67	19,56
	d. SMA/ MA	51.453	40.178	91.434	27,50	21,61	24,51
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	12.557	10.647	23.169	6,71	5,73	6,21
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	8.031	3.627	11.581	4,29	1,95	3,11
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2.006	1.927	3.931	1,07	1,04	1,05
	h. S1/DIPLOMA IV	19.580	16.921	36.454	10,47	9,10	9,77
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.601	1.089	2.681	0,86	0,59	0,72

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota Tabanan

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA TABARANAN
TAHUN 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA									JUMLAH
		3	4	5	6	7	8	9	10		
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNIPOLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN			
	RUMAH SAKIT										
1	1 RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	0	0	6	8	
2	2 RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
	PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	1 PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	0	0	5	
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	71	0	0	0	0	0	71	
2	2 PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	15	0	0	0	0	0	15	
3	3 PUSKESMAS KELILING	0	0	24	0	0	0	0	0	24	
4	4 PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	77	0	0	0	0	0	77	
	SARANA PELAYANAN LAIN										
1	1 KLINIK PRATAMA	0	0	0	4	0	0	0	9	13	
2	2 KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	5	5	
3	3 TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	0	0	203	203	
4	4 TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	0	0	71	71	
5	5 TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	0	0	49	49	
6	6 TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	0	0	183	183	
7	7 TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	0	30	30	
8	8 GRUYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	9 PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	6	6	
10	10 UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
11	11 LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	0	2	3	
	SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN										
1	1 INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	2 INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
3	3 USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	1	0	0	0	0	0	3	4	
4	4 PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	5 PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	5	5	
6	6 INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	4	4	
7	7 PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	4	4	
8	8 PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
9	9 APOTEK	0	0	0	0	0	3	0	106	109	
10	10 TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	0	8	8	
11	11 TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	2	2	

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA					
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			L			P		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
JUMLAH KUNJUNGAN		541.036	714.093	1.255.129	20.610	46.746	67.356	8.524	7.646	16.170			
JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN/KOTA		232.493	233.638	466.131	232.493	233.638	466.131						
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		232,7	305,6	269,3	8,9	20,0	14,5						
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama													
1	Puskemas												
	Tabanan I	11.628	14.389	26.017	0	0	0	71	37	108			
	Tabanan II	16.773	30.417	47.190	0	0	0	102	72	174			
	Tabanan III	3.893	8.885	12.778	0	0	0	53	46	99			
	Kerambitan I	4.886	6.217	11.103	0	0	0	161	110	271			
	Kerambitan II	11.831	12.849	24.680	0	0	0	241	205	446			
	Selemadeg	7.975	10.677	18.652	28	46	74	243	216	459			
	Selemadeg Barat	3.119	4.655	7.774	44	68	112	58	54	112			
	Selemadeg Timur I	4.398	2.459	6.857	0	0	0	42	42	84			
	Selemadeg Timur II	10.962	4.824	15.786	0	0	0	57	48	105			
	Baturiti I	10.640	12.458	23.098	4	23	27	31	45	76			
	Baturiti II	7.036	6.793	13.829	0	0	0	49	29	78			
	Marga I	26.854	12.328	39.182	0	0	0	46	57	103			
	Marga II	7.610	14.626	22.236	0	0	0	78	64	142			
	Penebel I	30.626	13.146	43.772	12	26	38	190	128	318			
	Penebel II	39.979	17.900	57.879	0	0	0	84	102	186			
	Pupuan I	10.780	14.214	24.994	25	28	53	296	123	419			
	Pupuan II	1.199	1.114	2.313	0	0	0	136	52	188			
	Kediri I	34.639	24.650	59.289	0	0	0	172	105	277			
	Kediri II	1.669	1.445	3.114	0	0	0	15	23	38			
	Kediri III	15.774	15.098	30.872	0	0	0	97	46	143			
	JUMLAH	262.271	229.144	491.415	113	191	304	2.222	1.504	3.826			
2	Klinik Pratama												
	1 BARTA MEDIKA CLINIC	1.560	2.040	3.600	0	0	0	0	0	0			
	2 KLINIK PRATAMA SATYA	2.423	3.306	5.729	0	0	0	0	0	0			
	3 KLINIK PRATAMA BHAYANGKARA POLRES TABANAN	1.857	1.277	3.134	0	0	0	0	0	0			
	4 KLINIK LAPAS KELAS IIB TABANAN	4.698	0	4.698	0	0	0	0	0	0			
	5 KLINIK PRATAMA PUTRA HUSADA MEDIKA	4.150	3.050	7.200	0	0	0	0	0	0			
	6 KLINIK PRATAMA MAHA BHOGA MARGA	2.451	3.108	5.559	0	0	0	0	0	0			
	7 KLINIK MUTIARA BUNDA	3.510	3.740	7.250	0	0	0	0	0	0			
	8 KLINIK RINDAM UDAYANA	1.910	2.251	4.161	0	0	0	0	0	0			
	9 KLINIK PRATAMA VIRTU DIGILAB	27	14	41	0	0	0	0	0	0			
	10 KLINIK PRATAMA RAWAT INAP KASTA GUMANI	172	276	448	0	0	0	0	0	0			
	11 KLINIK GANA MEDIKA	54	69	123	0	0	0	0	0	0			
	12 KLINIK PALGUNA	399	529	928	0	0	0	0	0	0			
	JUMLAH	23.211	19.660	42.871	0	0	0	0	0	0			
3	Praktik Mandiri Dokter												
	1 dr. Ketut Sumarta, M.Kes	1.350	1.450	2.800	0	0	0	0	0	0			

2 dr. I Nyoman Suratmika, M.Kes	1.516	1.721	3.237	0	0	0	0	0	0	0
3 dr. Putu Eka Pravasiti Kefani	1.560	2.898	4.458	0	0	0	0	0	0	0
4 dr. I Made Agus Sudarwanal/YPKAAAR Tabanan	355	420	775	0	0	0	0	0	0	0
5 dr. Ni Putu Partini	600	800	1.400	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	5.381	7.289	12.670	0	0	0	0	0	0	0
4										
Praktik Mandiri Dokter Gigi										
1 drg. I Ketut Martawan	1.206	978	2.184	0	0	0	0	0	0	0
2 drg. Ni Made Wedartini	192	247	439	0	0	0	0	0	0	0
3 drg. Putu Paramitha Budiartami	191	248	439	0	0	0	0	0	0	0
4 drg. Ni Made Avel Wintan	524	778	1.302	0	0	0	0	0	0	0
5 drg. A.A. Saquna Mas Arinisa Widayanti	888	1.890	2.778	0	0	0	0	0	0	0
6 drg. Ni Gusti Ayu Putu Tutu Kusumawati	124	206	330	0	0	0	0	0	0	0
7 drg. Pande Made Ayu Mahadewi	643	663	1.306	0	0	0	0	0	0	0
8 drg. I B Kadek Adi Adnyana	302	703	1.005	0	0	0	0	0	0	0
9 drg. Ni Pt Sri Santun W	213	278	491	0	0	0	0	0	0	0
10 drg. I Gede Agus Krisna Suryana	1.152	1.407	2.559	0	0	0	0	0	0	0
11 drg. Suci Dewi	114	70	184	0	0	0	0	0	0	0
12 drg. Ni Wawan Wirati, M.Kes	442	606	1.048	0	0	0	0	0	0	0
13 drg. Ni Putu Ayu Wahyu Suryani	257	441	698	0	0	0	0	0	0	0
14 drg. Ni Made Widya Christiana Dewi	62	112	174	0	0	0	0	0	0	0
15 drg. Yoesetina San Purwandan	119	172	291	0	0	0	0	0	0	0
16 drg. I Gede Kayika Pradnya Utama, S.KG	430	515	945	0	0	0	0	0	0	0
17 drg. Putra Wiasta	1.367	1.798	3.165	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	8.226	11.112	19.338	0	0	0	0	0	0	0
5										
Praktik Mandiri Bidan										
1 Ni wawan Murnadi, A. Md. keb	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Desak Made Ayu Semerti, A. Md. Keb	75	75	150	0	0	0	0	0	0	0
3. Desak Nyoman Wintan, A. Md. Keb	10	10	20	0	0	0	0	0	0	0
4. Ni Made Juliani, S. Tr. Keb, SKM	512	800	1.312	0	3	0	0	0	0	0
5 Bdn Ni Made Sri Astuti, S. ST. Keb	20	30	50	0	0	0	0	0	0	0
6. Luh Kadek Sarni, S. Tr. Keb	32	12	44	0	0	0	0	0	0	0
7. Ni Nyoman Sri Utamiasih, SST	120	135	255	0	0	0	0	0	0	0
8. Ni Wayan Sueni, A. Md. Keb	25	35	60	0	0	0	0	0	0	0
9. Ni Wayan Widianni, A. Md. Keb	65	120	185	0	0	0	0	0	0	0
10. Ni Nyoman Tutiani, A. Md. Keb	20	120	140	0	0	0	0	0	0	0
11. Ni Wayan Susanti Amd, Keb	23	102	125	0	0	0	0	0	0	0
12. Modesta Martin, Amd. Keb., SH, MH	1151	1464	2.615	0	4	0	0	0	0	0
13. Sang Ayu Made Sri Purnami, S. S. T. Keb	60	360	420	0	0	0	0	0	0	0
14. Gusti Ayu Komang Resini, A. Md. Keb	50	80	130	0	0	0	0	0	0	0
15. Ni Made Sri Dwi Indrawati, A. Md. Keb	540	625	1.165	0	0	0	0	0	0	0
16. Amik Maryatin, A. Md. Keb	76	899	975	0	24	0	0	0	0	0
17. Ni Nyoman Kartini, A. Md. Keb	102	168	270	0	5	0	0	0	0	0
18. Ni Wayan Kasihati, A. Md. Keb	2250	2875	5.125	0	0	0	0	0	0	0
19. Ni Made Budiartini, A. Md. Keb	103	162	265	0	0	0	0	0	0	0
20. Yayu Ledy Saputra, A. Md. Keb	120	550	670	0	0	0	0	0	0	0
21. Komang tri yuliani, A. M. d. Keb	55	65	120	0	0	0	0	0	0	0
22. Ni Luh Putu Nia Safitri, Amd. Keb	147	156	303	0	0	0	0	0	0	0
23. Ni Kadek Juliani Waisnawati, A. Md. Keb	150	250	400	0	0	0	0	0	0	0
24. Ni Wayan Yuliani, A. Md. Keb	60	150	210	0	12	0	0	0	0	0
25. Ni Wayan Maryati, A. Md. Keb	680	1260	1.920	0	0	0	0	0	0	0

72 Ni Luh Putu Agustina Devi	85	120	205	0	0	0	0	0	0	0	0
73 Ni Wayan Seniasih	28	50	78	0	0	0	0	0	0	0	0
74 Ni Ketut Sukasih	32	65	97	0	0	0	0	0	0	0	0
75 Ni Made Hermaeni	157	274	431	0	0	0	0	0	0	0	0
76 Yosefina Uduk	60	290	350	0	0	0	0	0	0	0	0
77 ni Komang Susila wati	541	882	1.423	0	0	0	0	0	0	0	0
78 Putri Hari Adi	120	210	330	0	0	0	0	0	0	0	0
79 Ni Wayan Adi Wikantari	58	160	218	0	0	0	0	0	0	0	0
80 Ni Luh Putu Mita Fridayani	225	285	510	0	0	0	0	0	0	0	0
81 Gst Ayu Putu Yulianingsih	90	180	270	0	0	0	0	0	0	0	0
82 Ni putu yeni dianawati	40	55	95	0	0	0	0	0	0	0	0
83 Ni Made Sulastri	50	70	120	0	0	0	0	0	0	0	0
84 Ni Nyoman Kartini	30	96	126	0	0	0	0	0	0	0	0
86 Dewa Ayu Dwi Apneni	50	105	155	0	0	0	0	0	0	0	0
87 Eni Danyanti	95	185	280	0	0	0	0	0	0	0	0
88 Sagung Padma	22	46	68	0	0	0	0	0	0	0	0
89 Ni Wayan Sekarmiasih	0	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0
90 Ni Wayan Belawati, A. Md. Keb	0	95	95	0	0	0	0	0	0	0	0
91 Darmayanti	136	205	341	0	0	0	0	0	0	0	0
92 Gandawati	25	27	52	0	0	0	0	0	0	0	0
93 Ni Kadek mutnani, A. Md. Keb	581	736	1.317	0	0	0	0	0	0	0	0
94 Ni Kadek Putri radharani, A. Md. Keb	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
95 Desak Nyoman Suartini	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
96 Ni Made Suliani, A. Md. Keb. S. KM., M. Kes	60	450	510	0	0	0	0	0	0	0	0
97 Ni Wayan Sriningsih, Amd. Keb	185	368	553	0	0	0	0	0	0	0	0
98 NI NYOMAN SUNITI, S.ST. Keb	15	40	55	0	0	0	0	0	0	0	0
99 Bdn Rafida Simanjuntak, S. Tr Keb., SH., MH	50	150	200	0	0	0	0	0	0	0	0
100 Ni Wayan wiati	488	1261	1.749	0	0	0	0	0	0	0	0
101 Ni Wayan Gadung	0	45	45	0	0	0	0	0	0	0	0
102 Ni Made Ayu Dwija Putri, A. Md. Keb	136	397	533	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	18.800	37.301	56.101	1	154	155	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I	317.889	304.505	622.395	114	345	459	2.222	1.604	3.826		
B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut											
1 Klinik Utama											
1 KLINIK WIJAYA KUSUMA	3.058	4.122	7.180	49	63	112	0	0	0	0	0
2 Klinik Utama Kita Sidhikaya	132	85	217	0	0	0	0	0	0	0	0
3. KLINIK UTAMA DHARMANATA	767	565	1.332	333	332	665	0	0	0	0	0
4. KLINIK UTAMA KASIH IBU BAJERA	54	37	91	0	0	0	0	0	0	0	0
5. KLINIK UTAMA PRODIA. TABANAN	2.977	3.113	6.090	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	6.985	7.922	14.910	382	395	777	0	0	0	0	0
2 RS Umum											
1 RSU Bali Holistik	762	964	1.726	330	390	720	0	0	0	0	0
2 RSU KASIH IBU TABANAN	48.669	73.003	121.672	1.404	2.105	3.509	725	484	1.209	1.209	1.209
3 RSUD TABANAN	5.867	137.673	143.540	3.326	8.790	12.116	799	1.605	2.404	2.404	2.404
4 RSUD SINGASANA	24.320	22.384	46.704	1.960	1.903	3.863	352	283	635	635	635
5 RSU BHAKTI RAHAYU TABANAN	35.030	37.079	72.109	1.378	1.581	2.959	292	354	646	646	646
6 RS. DHARMA KERTI	27.513	31.628	59.141	1.372	1.564	2.936	4.122	3.302	7.424	7.424	7.424
7 RSU SEMARA RATIH	15.300	14.148	29.448	2.890	3.129	6.019	0	0	0	0	0
8 RSU WISMA PRASHANTI	38.570	42.102	80.672	2.562	2.622	5.184	12	14	26	26	26

	JUMLAH	196.031	358.981	555.012	15.222	22.084	37.306	6.302	6.042	12.344
3	RS Khusus									
	1 RSIA CAHAYA BUNDA	1.072	2.473	3.545	3.794	20.898	24.692	0	0	0
	2 RSIA PURI BUNDA TABANAN	18.896	40.171	59.067	1.098	3.024	4.122	0	0	0
	JUMLAH	19.968	42.644	62.612	4.892	23.922	28.814	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1 dr. I Made Kusala Gin. Sp.B., Finacs	160	40	200	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	160	40	200	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH II	223.147	409.587	632.734	20.496	46.401	66.897	6.302	6.042	12.344

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kesehatan Jiwa dan Napza

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	8	8	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,0
	KABUPATEN/KOTA	10	10	100,0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dan Tradisional

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR			PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	RS DHARMA KERTI	1.372	1.564	2.936	13	14	27	9	7	16	9,5	9,0	9,2	6,6	4,5	5,4			
2	RSU KASIH IBU TABANAN	1.404	2.105	3.509	28	24	52	7	7	14	19,9	11,4	14,8	5,0	3,3	4,0			
3	RSU BALI HOLISTIK	330	390	720	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0			
4	RSUD TABANAN	6.181	5.935	12.116	457	347	804	289	220	509	73,9	58,5	66,4	46,8	37,1	42,0			
5	RSUD SINGASANA	1.960	1.903	3.863	27	35	62	20	24	44	13,8	18,4	16,0	10,2	12,6	11,4			
6	RSU SEMARA RATHI	2.890	3.129	6.019	21	14	35	6	7	13	7,3	4,5	5,8	2,1	2,2	2,2			
7	RSU BHAKTI RAHAYU TABANAN	1.378	1.581	2.959	37	25	62	10	12	22	26,9	15,8	21,0	7,3	7,6	7,4			
8	RSIA CAHAYA BUNDA	1.072	2.473	3.545	2	1	3	0	1	1	1,9	0,4	0,8	0,0	0,4	0,3			
9	RSU WISMA PRASHANTI	2.562	2.622	5.184	58	38	96	34	19	53	22,6	14,5	18,5	13,3	7,2	10,2			
10	RSIA PURI BUNDA TABANAN	1.885	2.873	4.758	2	0	2	0	0	0	1,1	0,0	0,4	0,0	0,0	0,0			
	KABUPATEN/KOTA	21.034	24.575	45.609	645	498	1.143	375	297	672	30,7	20,3	25,1	17,8	12,1	14,7			

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dan Tradisional

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS DHARMA KERTI	50	2.936	9.849	7.257	54,0	59	3	2
2	RSU KASIH IBU TABANAN	100	3.509	9.061	11.687	24,8	35	8	3
3	RSU BALI HOLISTIK	50	720	4.293	4.623	23,5	14	19	6
4	RSUD TABANAN	260	12.116	49.943	52.606	52,6	47	4	4
5	RSUD SINGASANA	102	3.863	15.878	12.493	42,6	38	6	3
6	RSU SEMARA RATIH	100	6.019	10.356	12.589	28,4	60	4	2
7	RSU BHAKTI RAHAYU TABANAN	50	2.959	9.296	9.452	50,9	59	3	3
8	RSIA CAHAYA BUNDA	28	3.545	8.955	5.422	87,6	127	0	2
9	RSU WISMA PRASHANTI	101	5.184	14.731	14.731	40,0	51	4	3
10	RSIA PURI BUNDA TABANAN	29	4.758	9.128	6.183	86,2	164	0	1
	KABUPATEN/KOTA	870	45.609	141.490	137.043	44,6	52	4	3

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dan Tradisional

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	TABANAN	Tabanan I	V
2	TABANAN	Tabanan II	V
3	TABANAN	Tabanan III	V
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	V
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	V
6	SELEMADEG	Selema deg	V
7	SELEMADEG BARAT	Selema deg Barat	V
8	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur I	V
9	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur II	V
10	BATURITI	Baturiti I	V
11	BATURITI	Baturiti II	V
12	MARGA	Marga I	V
13	MARGA	Marga II	V
14	PENEHEL	Penehel I	V
15	PENEHEL	Penehel II	V
16	PUPUAN	Pupuan I	V
17	PUPUAN	Pupuan II	V
18	KEDIRI	Kediri I	V
19	KEDIRI	Kediri II	V
20	KEDIRI	Kediri III	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Seksi Kefarmasian, Alkes, dan Perbekalan Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	X
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet selut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin inj. 10 mg/ml	Ampul	X
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	X
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	X
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	X
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	X
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber. Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: *) beri tanda "Y" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

29	OAT FDC Kat 1		Paket	V
30	Oksitosin injeksi		Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml		Botol	V
32	Parasetamol 500 mg		Tablet	V
33	Prednison 5 mg		Tablet	X
34	Retinol 100.000/200.000 IU		Kapsul	V
35	Salbutamol		Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik		Tube	V
37	Simvastatin		Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah		Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)		Tablet	V
40	Zinc 20 mg		Tablet	X
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA				
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR				32
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL				80,00%

Sumber: Seksi Kefarmasian, Alkes, dan Perbekalan Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU							JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	12	15		
1	TABANAN	Tabanan I	36	100,0	0	0,0	36	4		
2	TABANAN	Tabanan II	26	81,3	6	18,8	32	5		
3	TABANAN	Tabanan III	18	100,0	0	0,0	18	3		
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	44	100,0	0	0,0	44	7		
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	46	100,0	0	0,0	46	8		
6	SELEMADEG	Selemadeg	60	100,0	0	0,0	60	10		
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	73	100,0	0	0,0	73	11		
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	50	100,0	0	0,0	50	7		
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	21	100,0	0	0,0	21	3		
10	BATURITI	Baturiti I	40	100,0	0	0,0	40	7		
11	BATURITI	Baturiti II	0	0,0	25	100,0	25	4		
12	MARGA	Marga I	42	100,0	0	0,0	42	10		
13	MARGA	Marga II	29	100,0	0	0,0	29	5		
14	PENEHEL	Penebel I	69	100,0	0	0,0	69	9		
15	PENEHEL	Penebel II	61	100,0	0	0,0	61	9		
16	PUPUAN	Pupuan I	42	100,0	0	0,0	42	7		
17	PUPUAN	Pupuan II	30	100,0	0	0,0	30	7		
18	KEDIRI	Kediri I	55	100,0	0	0,0	55	6		
19	KEDIRI	Kediri II	26	100,0	0	0,0	26	4		
20	KEDIRI	Kediri III	31	100,0	0	0,0	31	14		
JUMLAH (KAB/KOTA)			799	96,3	31	3,7	830	140		
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA					31	3,7	830	2,9		

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Seksi Penyakit Tidak Menular

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
		9	Klinik Pratama Maha Boge Marga	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	1	0	0	1	0	0
10	Klinik Pratama Polres Tabanan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	1	0	0	1	0	0	1	1
11	Klinik Rindam Udayana	0	0	0	3	1	4	3	1	4	3	1	4	0	0	1	0	0	1	1
12	Klinik Pratama Putra Usada Medika	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Klinik Pratama Satya	0	0	0	1	2	3	1	2	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0
14	Klinik Pratama Virtu Digilab Tabanan Nyitdah	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Klinik Rindam Udayana	0	0	0	3	1	4	3	1	4	3	1	4	0	0	1	0	0	1	1
16	Klinik Umum Kasih Ibu Bajera	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KLINIK UTAMA DHARMANATHA	1	0	1	1	0	1	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Klinik Utama Prodia Tabanan	0	1	1	0	2	2	0	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Klinik Utama Wijaya Kusuma	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Klinik Utama Kita Sidhikarya	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Laboratorium Prodia Tabanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Taksu Laboratorium Klinik	0	1	1	1	0	1	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KABIKOTA)^a		115	82	197	123	143	266	238	225	463	22	40	62	1	0	1	23	40	63	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		42,3			57,1			99,3			13,3			0,2			13,5			

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
I	FKTP	64	168	232	430
1	Tabanan I	2	4	6	25
2	Tabanan II	1	7	8	21
3	Tabanan III	3	13	16	30
4	Kerambitan I	2	7	9	18
5	Kerambitan II	4	9	13	17
6	Selemadeg	6	14	20	25
7	Selemadeg Barat	9	15	24	26
8	Selemadeg Timur I	2	6	8	13
9	Selemadeg Timur II	1	6	7	13
10	Baturiti I	5	6	11	25
11	Baturiti II	3	4	7	19
12	Marga I	3	7	10	30
13	Marga II	5	6	11	26
14	Penebel I	3	10	13	32
15	Penebel II	2	11	13	12
16	Pupuan I	6	11	17	22
17	Pupuan II	3	10	13	17
18	Kediri I	0	12	12	22
19	Kediri II	3	4	7	18
20	Kediri III	1	6	7	19
II	FKTL	196	661	857	219
1	RSUD TABANAN	88	275	363	69
2	RSUD SINGASANA	35	112	147	44
3	RS DHARMA KERTI	6	33	39	12
4	RSU BHAKTI RAHAYU	11	41	52	10
5	RSU WISMA PRASHANTI	16	41	57	15
6	RSIA CAHAYA BUNDA	6	10	16	14
7	RSU KASIH IBU TABANAN	17	65	82	10
8	RSU SEMARA RATIH	7	31	38	32
9	RSU BALI HOLISTIK	5	7	12	3

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
10	RSIA PURI BUNDA TABANAN	5	46	51	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
1	UPTD LAB. KES DAERAH DAN KALIBRASI KAB. TABANAN	0	0	0	2
2	UPTD INSTALASI FARMASI KAB. TABANAN	0	0	0	0
3	Klinik Budi Luhur	1	0	1	2
4	Klinik D&I	0	0	0	0
5	Klinik Lapas Klas II B Tabanan	0	1	1	0
6	KLINIK MUTIARA BUNDA	0	1	1	0
7	Klinik Pratama Barta Medika	0	0	0	1
8	Klinik Pratama Kasta Gumani	0	2	2	5
9	Klinik Pratama Maha Boga Marga	0	1	1	5
10	Klinik Pratama Polres Tabanan	0	2	2	2
11	Klinik Rindam Udayana	1	3	4	1
12	Klinik Pratama Putra Usada Medika	0	1	1	2
13	Klinik Pratama Satya	0	0	0	0
14	Klinik Pratama Virtu DigiLab Tabanan Nyitdah	0	1	1	0
15	Klinik Rindam Udayana	1	3	4	1
16	Klinik Umum Kasih Ibu Bajera	0	2	2	0
17	KLINIK UTAMA DHARMANATHA	3	0	3	1
18	Klinik Utama Prodia Tabanan	1	7	8	0
19	Klinik Utama Wijaya Kusuma	1	2	3	4
20	Klinik Utama Kita Sidhikarya	0	0	0	0
21	Laboratorium Prodia Tabanan	0	1	1	0
22	Taksu Laboratorium Klinik	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		268	856	1.124	675
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				241,1	144,8

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	FKTP	11	27	38	10	23	33	2	28	30
1	Tabanan I	1	2	3	0	2	2	0	2	2
2	Tabanan II	0	4	4	0	1	1	0	1	1
3	Tabanan III	1	0	1	0	1	1	0	2	2
4	Kerambitan I	0	2	2	1	0	1	0	1	1
5	Kerambitan II	0	2	2	1	1	2	0	1	1
6	Selemadeg	3	0	3	3	0	3	0	1	1
7	Selemadeg Barat	1	1	2	0	0	0	0	2	2
8	Selemadeg Timur I	0	1	1	0	3	3	0	0	0
9	Selemadeg Timur II	0	0	0	0	2	2	0	0	0
10	Baturiti I	0	0	0	1	0	1	0	3	3
11	Baturiti II	1	0	1	0	1	1	0	1	1
12	Marga I	0	1	1	1	0	1	0	1	1
13	Marga II	0	1	1	0	1	1	0	1	1
14	Penebel I	1	1	2	1	3	4	0	3	3
15	Penebel II	1	0	1	0	1	1	0	1	1
16	Pupuan I	1	2	3	1	0	1	0	3	3
17	Pupuan II	0	3	3	0	1	1	0	1	1
18	Kediri I	0	5	5	0	1	1	0	3	3
19	Kediri II	1	0	1	1	4	5	1	0	1
20	Kediri III	0	2	2	0	1	1	0	2	2
II	FKTL	2	11	13	3	17	20	2	37	39
1	RSUD TABANAN	0	7	7	2	12	14	1	21	22
2	RSUD SINGASANA	2	3	5	1	3	4	0	5	5
3	RS DHARMA KERTI	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	RSU BHAKTI RAHAYU	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	RSU WISMA PRASHANTI	0	0	0	0	0	0	0	3	3
6	RSIA CAHAYA BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	RSU KASIH IBU TABANAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	RSU SEMARA RATHI	0	0	0	0	1	1	1	2	3
9	RSU BALI HOLISTIK	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	RSIA PURI BUNDA TABANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN L	0	1	1	1	0	1	0	1	1

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	UPTD LAB. KES DAERAH DAN K	0	0	0	1	0	1	0	0	0
2	UPTD INSTALASI FARMASI KAB	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klinik Budi Luhur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Klinik D&I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Klinik Lapas Kias II B Tabanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK MUTIARA BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klinik Pratama Barta Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Klinik Pratama Kasta Gumani	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Klinik Pratama Maha Boga Marga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Klinik Pratama Polres Tabanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Klinik Rindam Udayana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Klinik Pratama Putra Usada Medik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Klinik Pratama Satya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Klinik Pratama Virtu DigiLab Taban	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Klinik Rindam Udayana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Klinik Umum Kasih Ibu Bajera	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KLINIK UTAMA DHARMANATHA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Klinik Utama Prodia Tabanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Klinik Utama Wijaya Kusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Klinik Utama Kita Sidhikarya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Laboratorium Prodia Tabanan	0	1	1	0	0	0	0	0	0
22	Taksu Laboratorium Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN		15	38	53	1	6	7	0	7	7
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	77	105	15	46	61	4	73	77
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				22,5			13,1			16,5

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA		KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		7	10	17	3	0	3	0	0	0	0	3
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN											
1	UPTD LAB. KES DAERAH DAN KALIBR	2	3	5	2	0	2	0	0	0	0	0
2	UPTD INSTALASI FARMASI KAB. TABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klinik Budi Luhur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Klinik D&I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Klinik Lapas Klas II B Tabanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK MUTIARA BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klinik Pratama Barta Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Klinik Pratama Kasta Gumani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Klinik Pratama Maha Boga Marga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Klinik Pratama Polres Tabanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Klinik Rindam Udayana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Klinik Pratama Putra Usada Medika	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Klinik Pratama Satya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	Klinik Pratama Virtu DigiLab Tabanan Ny	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Klinik Rindam Udayana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	Klinik Umum Kasih Ibu Bajera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KLINIK UTAMA DHARMANATHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Klinik Utama Prodia Tabanan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
19	Klinik Utama Wijaya Kusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Klinik Utama Kita Sidhikarya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Laboratorium Prodia Tabanan	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Taksu Laboratorium Klinik	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	34	82	116	40	18	58	10	6	16	12	55
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			24,9			12,4			3,4		14,4

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN											
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER				TOTAL				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
I	FKTP	6	23	29	2	8	10	8	31	39			
1	Tabanan I	0	2	2	0	0	0	0	2	2			
2	Tabanan II	0	2	2	0	0	0	0	2	2			
3	Tabanan III	1	1	2	0	1	1	1	2	3			
4	Kerambitan I	0	1	1	0	0	0	0	1	1			
5	Kerambitan II	0	2	2	0	1	1	0	3	3			
6	Selemadeg	1	0	1	0	1	1	1	1	2			
7	Selemadeg Barat	0	1	1	0	1	1	0	2	2			
8	Selemadeg Timur I	0	2	2	0	1	1	0	3	3			
9	Selemadeg Timur II	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	Baturiti I	1	2	3	1	0	1	2	2	4			
11	Baturiti II	1	0	1	0	0	0	1	0	1			
12	Marga I	0	1	1	1	0	1	1	1	2			
13	Marga II	0	2	2	0	0	0	0	2	2			
14	Penebel I	0	1	1	0	1	1	0	2	2			
15	Penebel II	1	1	2	0	0	0	1	1	2			
16	Pupuan I	0	1	1	0	0	0	0	1	1			
17	Pupuan II	0	1	1	0	0	0	0	1	1			
18	Kediri I	0	2	2	0	1	1	0	3	3			
19	Kediri II	1	0	1	0	1	1	1	1	2			
20	Kediri III	0	1	1	0	0	0	0	1	1			
II	FKTL	11	49	60	8	23	31	19	72	91			
1	RSUD TABANAN	5	24	29	2	7	9	7	31	38			

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN											
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN				APOTEKER				TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
2	RSUD SINGASANA	3	6	9	2	4	6	5	10	15			
3	RS DHARMA KERTI	0	3	3	1	1	2	1	4	5			
4	RSU BHAKTI RAHAYU	1	2	3	1	0	1	2	2	4			
5	RSU WISMA PRASHANTI	1	4	5	0	0	0	1	4	5			
6	RSIA CAHAYA BUNDA	0	3	3	0	2	2	0	5	5			
7	RSU KASIH IBU TABANAN	0	2	2	1	2	3	1	4	5			
8	RSU SEMARA RATIH	1	2	3	0	2	2	1	4	5			
9	RSU BALI HOLISTIK	0	1	1	1	0	1	1	1	2			
10	RSIA PURI BUNDA TABANAN	0	2	2	0	5	5	0	7	7			
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	3	4	7	1	5	6	4	9	13			
1	UPTD LAB. KES DAERAH DAN KALIBRASI KAB. TABANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	UPTD INSTALASI FARMASI KAB. TABANAN	0	2	2	0	3	3	0	5	5			
3	Klinik Budi Luhur	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Klinik D&I	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	Klinik Lapas Klas II B Tabanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	KLINIK MUTIARA BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	Klinik Pratama Barta Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	Klinik Pratama Kasta Gumani	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	Klinik Pratama Maha Boga Marga	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	Klinik Pratama Polres Tabanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	Klinik Rindam Udayana	1	0	1	0	0	0	1	0	1			
12	Klinik Pratama Putra Usada Medika	1	0	1	0	1	1	1	1	2			
13	Klinik Pratama Satya	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
14	Klinik Pratama Virtu DigiLab Tabanan Nyitdah	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
15	Klinik Rindam Udayana	1	0	1	0	0	0	1	0	1			
16	Klinik Umum Kasih Ibu Bajera	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
17	KLINIK UTAMA DHARMANATHA	0	1	1	1	0	1	1	1	2			
18	Klinik Utama Prodia Tabanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
19	Klinik Utama Wijaya Kusuma	0	1	1	0	1	1	0	2	2			

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN											
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN				APOTEKER				TOTAL			
		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	
20	Klinik Utama Kita Sidhikarya	0	0	0		0	0	0		0	0	0	
21	Laboratorium Prodia Tabanan	0	0	0		0	0	0		0	0	0	
22	Taksu Laboratorium Klinik	0	0	0		0	0	0		0	0	0	
DINAS KESEHATAN		0	2	2		1	0	1		1	2	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)		20	78	98		12	36	48		32	114	146	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				21,0				10,3				31,3	

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TABARANAN
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																				
		PEJABAT STRUKTURAL						TENAGA PENDIDIK						TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN						TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
I	FKTP	11	9	20	0	0	0	86	94	180	97	103	200									
	1 Tabanan I	1	0	1	0	0	0	6	3	9	7	3	10									
	2 Tabanan II	0	1	1	0	0	0	3	4	7	3	5	8									
	3 Tabanan III	0	1	1	0	0	0	8	9	17	8	10	18									
	4 Kerambitan I	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7									
	5 Kerambitan II	1	0	1	0	0	0	4	5	9	5	5	10									
	6 Selemadeg	0	1	1	0	0	0	6	5	11	6	6	12									
	7 Selemadeg Barat	1	0	1	0	0	0	9	7	16	10	7	17									
	8 Selemadeg Timur I	0	1	1	0	0	0	3	4	7	3	5	8									
	9 Selemadeg Timur II	0	1	1	0	0	0	1	4	5	1	5	6									
	10 Baturiti I	1	0	1	0	0	0	7	7	14	8	7	15									
	11 Baturiti II	1	0	1	0	0	0	5	2	7	6	2	8									
	12 Marga I	1	0	1	0	0	0	3	3	6	4	3	7									
	13 Marga II	0	1	1	0	0	0	1	4	5	1	5	6									
	14 Penebel I	0	1	1	0	0	0	5	9	14	5	10	15									
	15 Penebel II	1	0	1	0	0	0	6	0	6	7	0	7									
	16 Pupuan I	1	0	1	0	0	0	8	12	20	9	12	21									
	17 Pupuan II	1	0	1	0	0	0	1	6	7	2	6	8									
	18 Kediri I	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7									
	19 Kediri II	1	0	1	0	0	0	1	4	5	2	4	6									
	20 Kediri III	1	0	1	0	0	0	3	0	3	4	0	4									
	II FKTL	23	24	47	0	0	0	337	439	776	360	463	823									
	1 RSUD TABANAN	11	4	15	0	0	0	115	107	222	126	111	237									
	2 RSUD SINGASANA	7	8	15	0	0	0	49	34	83	56	42	98									
	3 RS DHARMA KERTI	4	1	5	0	0	0	10	40	50	14	41	55									
	4 RSUD BHAKTI RAHAYU	0	0	0	0	0	0	27	29	56	27	29	56									
	5 RSUD WISMA PRASHANTI	0	1	1	0	0	0	14	32	46	14	33	47									
	6 RSIA CAHAYA BUNDA	0	0	0	0	0	0	7	19	26	7	19	26									
	7 RSUD KASIH IBU TABANAN	0	3	3	0	0	0	34	59	93	34	62	96									
	8 RSUD SEMARA RATIH	0	0	0	0	0	0	32	49	81	32	49	81									
	9 RSUD BALI HOLISTIK	0	0	0	0	0	0	4	0	4	4	0	4									

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																							
		PEJABAT STRUKTURAL					TENAGA PENDIDIK					TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					TOTAL								
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
10	RSIA PURI BUNDA TABANAN	1	7	8	0	0	0	45	70	115	46	77	123	4	0	4	0	0	0	32	28	60	36	28	64
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		2	0	2	0	0	0	1	0	1	3	0	0	2	0	2	0	0	0	3	1	4	5	1	6
1	UPTD LAB. KES DAERAH DAN KALIBRASI KAB. TABANAN	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	UPTD INSTALASI FARMASI KAB. TABANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klinik Budi Luhur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Klinik D&I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Klinik Lapas Klas II B Tabanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK MUTIARA BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klinik Pratama Barta Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Klinik Pratama Kasta Gumani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Klinik Pratama Maha Boga Marga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Klinik Pratama Polres Tabanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Klinik Rindam Udayana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Klinik Pratama Putra Usada Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Klinik Pratama Satya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Klinik Pratama Virtu DigiLab Tabanan Nyitdah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Klinik Rindam Udayana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Klinik Umum Kasih Ibu Bajera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KLINIK UTAMA DHARMANATHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Klinik Utama Prodia Tabanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Klinik Utama Wijaya Kusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Klinik Utama Kita Sidhikarya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Laboratorium Prodia Tabanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Taksu Laboratorium Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		5	2	7	0	0	0	19	31	50	24	33	57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		43	35	78	0	0	0	474	592	1.066	517	627	1.144												

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA TABARAN
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	98.980	21,2
2	PBI APBD	118.635	25,5
SUB JUMLAH PBI		217.615	46,7
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	139.127	29,8
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	97.825	21,0
3	Bukan Pekerja (BP)	14.166	3,0
SUB JUMLAH NON PBI		251.118	53,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		468.733	100,6

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TABARANAN
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA		
	a. Belanja Langsung	Rp462.236.845.320,00	100,00
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp286.820.542.770,00	62,05
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp146.764.446.750,00	31,75
	- DAK fisik	Rp28.651.855.800,00	6,20
	1. Reguler	Rp4.007.015.800,00	0,87
	2. Penugasan	Rp4.007.015.800,00	0,87
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik		
	1. BOK	Rp24.644.840.000,00	5,33
	2. Akreditasi	Rp24.368.302.000,00	5,27
	3. Jampersal	Rp276.538.000,00	0,06
2	APBD PROVINSI		
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp0,00	0,00
3	APBN :		
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	0,00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp462.236.845.320,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.220.238.098.026,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			20,8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		676.789,14	

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TABANAN	Tabanan I	175	0	175	162	1	163	337	1	338
2	TABANAN	Tabanan II	101	0	101	95	2	97	196	2	198
3	TABANAN	Tabanan III	144	2	146	127	2	129	271	4	275
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	142	2	144	132	1	133	274	3	277
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	96	0	96	105	1	106	201	1	202
6	SELEMADEG	Selemadeg	80	0	80	89	1	90	169	1	170
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	93	0	93	104	1	105	197	1	198
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	83	0	83	91	0	91	174	0	174
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	25	1	26	27	1	28	52	2	54
10	BATURITI	Baturiti I	231	2	233	178	2	180	409	4	413
11	BATURITI	Baturiti II	92	0	92	74	1	75	166	1	167
12	MARGA	Marga I	113	2	115	120	2	122	233	4	237
13	MARGA	Marga II	104	2	106	94	0	94	198	2	200
14	PENEBEL	Penebel I	145	3	148	116	0	116	261	3	264
15	PENEBEL	Penebel II	90	1	91	68	2	70	158	3	161
16	PUPUAN	Pupuan I	126	1	127	92	0	92	218	1	219
17	PUPUAN	Pupuan II	72	0	72	61	0	61	133	0	133
18	KEDIRI	Kediri I	273	6	279	230	2	232	503	8	511
19	KEDIRI	Kediri II	89	2	91	108	1	109	197	3	200
20	KEDIRI	Kediri III	126	2	128	108	0	108	234	2	236
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.400	26	2.426	2.181	20	2.201	4.581	46	4.627
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			10,7	9,1	9,1	9,1	9,1	9,9	9,9	9,9	9,9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU					
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU		
1	2	3	4	5	6	7	8		
1	TABANAN	Tabanan I	337	1	0	0	1		
2	TABANAN	Tabanan II	196	0	0	0	0		
3	TABANAN	Tabanan III	271	0	0	0	0		
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	274	0	0	0	0		
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	201	0	0	1	1		
6	SELEMADEG	Selemadeg	169	0	0	0	0		
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	197	0	0	0	0		
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	174	0	0	0	0		
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	52	0	0	0	0		
10	BATURITI	Baturiti I	409	0	0	0	0		
11	BATURITI	Baturiti II	166	0	0	0	0		
12	MARGA	Marga I	233	0	0	0	0		
13	MARGA	Marga II	198	0	0	0	0		
14	PENEBEL	Penebel I	261	0	0	0	0		
15	PENEBEL	Penebel II	158	0	0	0	0		
16	PUPUAN	Pupuan I	218	0	0	0	0		
17	PUPUAN	Pupuan II	133	1	0	0	1		
18	KEDIRI	Kediri I	503	0	0	2	2		
19	KEDIRI	Kediri II	197	0	0	1	1		
20	KEDIRI	Kediri III	234	0	0	0	0		
JUMLAH (KABIKOTA)			4.581	2	0	4	6		
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							131,0		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU										JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	TABANAN	Tabanan I	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	TABANAN	Tabanan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	TABANAN	Tabanan III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
6	SELEMADEG	Selamadeg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	SELEMADEG BARAT	Selamadeg Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	BATURITI	Baturiti I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	BATURITI	Baturiti II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	MARGA	Marga I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	MARGA	Marga II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	PENEBEL	Penebel I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	PENEBEL	Penebel II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	PUPUAN	Pupuan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	PUPUAN	Pupuan II	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
18	KEDIRI	Kediri I	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	
19	KEDIRI	Kediri II	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
20	KEDIRI	Kediri III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	0	1	0	0	0	0	1	6	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

* Penyakit jantung koroner, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erithematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	TABANAN	Tabanan I	367	100,0	338	92,1	338,0	92,1	351	337	96,0	337	96,0	345	98,3	371	105,7	
2	TABANAN	Tabanan II	262	93,5	242	92,4	242,0	92,4	250	198	78,4	196	78,4	173	69,2	167	66,8	
3	TABANAN	Tabanan III	294	100,0	294	100,0	294,0	100,0	280	270	96,4	270	96,4	283	101,1	266	95,0	
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	283	105,3	270	95,4	270,0	95,4	269	271	100,7	271	100,7	277	103,0	270	100,4	
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	239	85,4	182	76,2	182,0	76,2	228	199	87,3	199	87,3	196	86,0	217	95,2	
6	SELEMADEG	Selamadeg	363	217	59,8	170	46,8	187,0	51,5	347	170	49,0	170	49,0	167	48,1	180	51,9
7	SELEMADEG BARAT	Selamadeg Barat	218	186	85,3	180	82,6	180,0	82,6	208	195	93,8	195	93,8	200	96,2	171	82,2
8	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur I	200	174	87,0	156	78,0	174,0	87,0	191	173	90,6	173	90,6	169	88,5	156	102,1
9	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur II	67	60	89,6	58	86,6	58,0	86,6	64	53	82,8	53	82,8	52	81,3	52	81,3
10	BATURITI	Baturiti I	468	420	89,7	445	95,1	417,0	89,1	446	411	92,2	411	92,2	421	94,4	422	94,6
11	BATURITI	Baturiti II	201	188	93,5	183	91,0	174,0	86,6	192	163	84,9	163	84,9	163	84,9	160	82,3
12	MARGA	Marga I	291	222	76,3	218	74,9	218,0	74,9	279	234	83,9	234	83,9	236	84,6	234	83,9
13	MARGA	Marga II	271	228	84,1	197	72,7	197,0	72,7	258	198	76,7	198	76,7	203	78,7	191	74,0
14	PENEHEL	Penebel I	308	271	88,0	273	88,6	273,0	88,6	294	263	89,5	263	89,5	263	89,5	206	69,7
15	PENEHEL	Penebel II	196	163	83,2	149	76,0	149,0	76,0	187	161	86,1	161	86,1	160	85,6	160	85,6
16	PUPUAN	Pupuan I	286	208	72,7	219	76,6	219,0	76,6	273	219	80,2	219	80,2	214	78,4	216	79,1
17	PUPUAN	Pupuan II	181	143	79,0	133	73,5	133,0	73,5	173	133	76,9	133	76,9	132	76,3	136	78,6
18	KEDIRI	Kediri I	606	539	88,9	507	83,7	507,0	83,7	579	505	87,2	505	87,2	515	88,9	501	86,5
19	KEDIRI	Kediri II	261	213	81,6	197	75,5	197,0	75,5	249	200	80,3	200	80,3	197	79,1	226	90,8
20	KEDIRI	Kediri III	281	253	93,6	251	89,3	265,0	94,3	269	233	86,6	233	86,6	233	86,6	236	87,7
JUMLAH (KABIKOTA)			5.643	4.903	86,9	4.662	82,6	4.674	82,8	5.387	4.584	85,1	4.584	85,1	4.599	85,4	4.574	84,9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TABANAN	Tabanan I	367	0	0,0	0	0,0	81	22,1	253	68,9	33	9,0	367	100,0
2	TABANAN	Tabanan II	262	0	0,0	0	0,0	8	3,1	174	66,4	63	24,0	245	93,5
3	TABANAN	Tabanan III	294	0	0,0	0	0,0	100	34,0	179	60,9	15	5,1	294	100,0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	283	0	0,0	0	0,0	52	18,4	187	66,1	59	20,8	298	105,3
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	239	0	0,0	0	0,0	48	20,1	136	56,9	20	8,4	204	85,4
6	SELEMADEG	Selemadeg	363	0	0,0	0	0,0	50	13,8	144	39,7	23	6,3	217	59,8
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	218	0	0,0	0	0,0	49	22,5	121	55,5	16	7,3	186	85,3
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	200	0	0,0	0	0,0	20	10,0	154	77,0	7	3,5	181	90,5
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	67	0	0,0	0	0,0	1	1,5	41	61,2	18	26,9	60	89,6
10	BATURITI	Baturiti I	468	0	0,0	0	0,0	106	22,6	217	46,4	97	20,7	420	89,7
11	BATURITI	Baturiti II	201	0	0,0	0	0,0	49	24,4	106	52,7	33	16,4	188	93,5
12	MARGA	Marga I	291	0	0,0	0	0,0	61	21,0	136	46,7	25	8,6	222	76,3
13	MARGA	Marga II	271	0	0,0	0	0,0	55	20,3	149	55,0	24	8,9	228	84,1
14	PENEBEL	Penebel I	308	0	0,0	0	0,0	71	23,1	171	55,5	29	9,4	271	88,0
15	PENEBEL	Penebel II	196	0	0,0	0	0,0	58	29,6	101	51,5	4	2,0	163	83,2
16	PUPUAN	Pupuan I	286	0	0,0	0	0,0	46	16,1	115	40,2	47	16,4	208	72,7
17	PUPUAN	Pupuan II	181	0	0,0	0	0,0	34	18,8	68	37,6	41	22,7	143	79,0
18	KEDIRI	Kediri I	606	0	0,0	0	0,0	120	19,8	371	61,2	48	7,9	539	88,9
19	KEDIRI	Kediri II	261	0	0,0	0	0,0	72	27,6	131	50,2	10	3,8	213	81,6
20	KEDIRI	Kediri III	281	0	0,0	0	0,0	58	20,6	181	64,4	24	8,5	263	93,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.643	0	0,0	0	0,0	1.139	20,2	3.135	55,6	636	11,3	4.910	87,0

Sumber: Seksi Surveillans dan Imunisasi



TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	TABANAN	Tabanan I	4.930	0	0,0	0	0,0	81	1,6	253	5,1	33	0,7		
2	TABANAN	Tabanan II	6.450	0	0,0	0	0,0	8	0,1	174	2,7	63	1,0		
3	TABANAN	Tabanan III	2.642	0	0,0	0	0,0	100	3,8	179	6,8	15	0,6		
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	5.654	0	0,0	0	0,0	52	0,9	187	3,3	59	1,0		
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	6.249	0	0,0	0	0,0	48	0,8	136	2,2	20	0,3		
6	SELEMADEG	Selemedeg	3.340	0	0,0	0	0,0	50	1,5	144	4,3	23	0,7		
7	SELEMADEG BARAT	Selemedeg Barat	5.066	0	0,0	0	0,0	49	1,0	121	2,4	16	0,3		
8	SELEMADEG TIMUR	Selemedeg Timur I	4.576	0	0,0	0	0,0	20	0,4	154	3,4	7	0,2		
9	SELEMADEG TIMUR	Selemedeg Timur II	989	0	0,0	0	0,0	1	0,1	41	4,1	18	1,8		
10	BATURITI	Baturiti I	8.199	0	0,0	0	0,0	106	1,3	217	2,6	97	1,2		
11	BATURITI	Baturiti II	4.410	0	0,0	0	0,0	49	1,1	106	2,4	33	0,7		
12	MARGA	Marga I	5.306	0	0,0	0	0,0	61	1,1	136	2,6	25	0,5		
13	MARGA	Marga II	3.880	0	0,0	0	0,0	55	1,4	149	3,8	24	0,6		
14	PENEBEL	Penebel I	6.200	0	0,0	0	0,0	71	1,1	171	2,8	29	0,5		
15	PENEBEL	Penebel II	5.427	0	0,0	0	0,0	58	1,1	101	1,9	4	0,1		
16	PUPUAN	Pupuan I	5.317	0	0,0	0	0,0	46	0,9	115	2,2	47	0,9		
17	PUPUAN	Pupuan II	3.999	0	0,0	0	0,0	34	0,9	68	1,7	41	1,0		
18	KEDIRI	Kediri I	7.281	0	0,0	0	0,0	120	1,6	371	5,1	48	0,7		
19	KEDIRI	Kediri II	3.715	0	0,0	0	0,0	72	1,9	131	3,5	10	0,3		
20	KEDIRI	Kediri III	5.222	0	0,0	0	0,0	58	1,1	181	3,5	24	0,5		
JUMLAH (KAB/KOTA)			98.852	0	0,0	0	0,0	1.139	1,2	3.135	3,2	636	0,6		

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TABANAN	Tabanan I	387	365	94,3	365	94,3
2	TABANAN	Tabanan II	229	212	92,6	212	92,6
3	TABANAN	Tabanan III	289	289	100,0	289	100,0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	298	298	100,0	298	100,0
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	192	192	100,0	192	100,0
6	SELEMADEG	Selemedeg	227	185	81,5	185	81,5
7	SELEMADEG BARAT	Selemedeg Barat	195	175	89,7	175	89,7
8	SELEMADEG TIMUR	Selemedeg Timur I	177	171	96,6	171	96,6
9	SELEMADEG TIMUR	Selemedeg Timur II	25	8	32,0	8	32,0
10	BATURITI	Baturiti I	411	406	98,8	406	98,8
11	BATURITI	Baturiti II	188	157	83,5	157	83,5
12	MARGA	Marga I	249	232	93,2	232	93,2
13	MARGA	Marga II	232	168	72,4	168	72,4
14	PENEBEL	Penebel I	198	198	100,0	198	100,0
15	PENEBEL	Penebel II	181	149	82,3	149	82,3
16	PUPUAN	Pupuan I	286	202	70,6	202	70,6
17	PUPUAN	Pupuan II	140	140	100,0	140	100,0
18	KEDIRI	Kediri I	539	539	100,0	539	100,0
19	KEDIRI	Kediri II	300	211	70,3	211	70,3
20	KEDIRI	Kediri III	263	263	100,0	263	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				4.560	91,1	4.560	91,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 29

PEBERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTASERVISI DAN PEBERTA KB AKTIF BENDALAH EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEAGALAN DAN DROP OUT MENURUT HEKAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KOTA TABARAN TAHUN 2023

NO	HEKAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PEBERTA KB AKTIF METODE MODERN										EFEK SAMPING BER-KIS				KOMPILIKASI BER-KIS	%	KEAGALAN BER-KIS	%	DROP OUT BER-KIS	%					
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AMDR	%	RDP	%	MNOV	%	IMPLAN	%							MAL	%	JUMLAH	%	
1	TABARAN	Tambak	5.671	143	2,2	1.888	42,0	275	5,2	1.561	54,8	0	0,0	505	11,0	73	1,6	5	0,1	4.446	81,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2	TABARAN	Tambak II	2.802	101	4,2	753	31,0	120	5,1	1.104	45,0	8	0,1	213	8,0	41	1,7	88	3,8	2.429	33,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	TABARAN	Tambak II	2.327	17	1,0	790	45,1	17	1,3	737	45,4	8	0,4	144	5,9	4	0,3	0	0,0	1.623	80,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	KERAMPITAN	Kerambitan I	3.510	48	1,5	1.690	30,9	136	4,6	1.662	96,8	0	0,0	34	2,7	20	0,8	1	0,0	3.129	10,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	KERAMPITAN	Kerambitan II	3.781	95	2,2	1.785	42,9	124	4,1	1.395	45,2	0	0,0	132	4,4	44	1,5	0	0,0	3.122	80,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	BELEMADES	Selamat	3.900	20	0,8	1.470	46,2	136	4,1	1.315	45,1	7	0,2	185	5,2	44	1,4	38	1,2	3.105	88,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	BELEMADES	Selamat Bazar	3.764	88	2,2	1.930	44,9	870	21,8	716	25,4	1	0,0	140	4,8	95	3,1	0	0,0	3.072	81,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	BELEMADES	Selamat Timur I	7.301	58	0,1	3.603	50,0	94	1,0	3.599	54,3	7	0,1	388	19,0	87	4,0	30	1,0	1.892	32,2	5	0,3	0	0,0	0	0,0	
9	BELEMADES	Selamat Timur I	670	4	0,5	317	38,8	52	8,5	358	45,0	4	0,6	35	6,9	6	0,8	0	0,0	707	82,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	BAT. RTI	Batub I	1.634	64	3,0	1.426	30,0	1.211	5,6	2.989	41,1	64	0,6	207	3,2	48	1,4	118	2,9	8.427	34,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	BAT. RTI	Batub I	3.607	50	1,9	345	39,1	275	4,5	1.427	48,4	5	0,2	203	7,0	74	2,6	12	0,4	2.807	6,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	MARGA	Marga I	4.632	272	7,8	1.172	31,0	695	19,4	1.251	30,0	25	0,8	180	4,7	18	0,8	0	0,0	3.990	79,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
13	MARGA	Marga I	3.545	303	8,0	942	30,0	315	7,5	1.268	44,1	2	0,1	179	8,1	38	1,0	0	0,0	2.878	5,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	PENEBEL	Penebel I	4.411	75	2,1	1.555	45,5	215	5,8	1.412	38,3	1	0,0	178	4,9	142	4,0	8	0,2	2.877	6,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15	PENEBEL	Penebel I	3.344	89	3,8	1.498	45,7	257	9,3	762	27,7	2	0,1	119	4,4	26	0,8	2	0,1	2.714	34,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	PURUAN	Puruan I	4.800	33	0,8	1.421	36,5	198	4,8	2.198	54,1	2	0,0	73	1,7	127	3,2	0	0,0	4.025	88,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	PURUAN	Puruan II	2.229	45	2,5	696	31,9	590	31,1	344	18,8	3	0,2	57	3,1	79	7,1	26	1,8	1.827	82,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
18	KEDRI	Kedri I	7.800	215	3,4	2.995	45,4	894	16,9	2.143	35,5	0	0,0	281	3,0	85	1,3	0	0,0	8.368	80,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
19	KEDRI	Kedri I	2.519	10	0,8	674	45,0	157	7,7	744	36,1	0	0,0	121	8,0	15	0,8	0	0,0	2.029	80,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
20	KEDRI	Kedri II	4.076	87	2,0	1.120	31,5	347	16,4	1.072	35,1	0	0,0	121	3,0	15	0,4	3	0,0	3.142	82,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KABIKOTA)			77.548	1.115	2,7	28.836	38,4	6.434	10,2	34.920	35,4	138	0,2	3.970	5,8	1.162	1,9	387	0,6	83.282	81,6	37	0,1	0	0,0	0	0,0	1,4

Sumber: Hasil Kuesioner Pengisian dan Uji

Kohortasi

AMDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

SDP: Metode Operasi Prol

MNOV: Metode Operasi Wanita

IMU: Metode Anovulasi Liberal

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TABANAN	Tabanan I	5.478	89	1,6	83	93,3	79	1,4	79	100,0
2	TABANAN	Tabanan II	2.903	57	2,0	54	94,7	105	3,6	104	99,0
3	TABANAN	Tabanan III	2.022	41	2,0	41	100,0	44	2,2	44	100,0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	3.870	41	1,1	41	100,0	52	1,3	50	96,2
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	3.761	23	0,6	17	73,9	25	0,7	23	92,0
6	SELEMADEG	Selemadeg	3.680	47	1,3	40	85,1	13	0,4	12	92,3
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	3.764	178	4,7	163	91,6	234	6,2	231	98,7
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	2.301	23	1,0	18	78,3	33	1,4	32	97,0
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	970	56	5,8	51	91,1	59	6,1	57	96,6
10	BATURITI	Baturiti I	7.634	14	0,2	13	92,9	4	0,1	4	100,0
11	BATURITI	Baturiti II	3.607	29	0,8	23	79,3	5	0,1	5	100,0
12	MARGA	Marga I	4.503	10	0,2	4	40,0	12	0,3	12	100,0
13	MARGA	Marga II	3.545	6	0,2	4	66,7	8	0,2	8	100,0
14	PENEABEL	Penebel I	4.411	389	8,8	368	94,6	56	1,3	55	98,2
15	PENEABEL	Penebel II	3.344	27	0,8	13	48,1	150	4,5	150	100,0
16	PUPUAN	Pupuan I	4.958	108	2,2	101	93,5	89	1,8	89	100,0
17	PUPUAN	Pupuan II	2.223	45	2,0	43	95,6	33	1,5	33	100,0
18	KEDIRI	Kediri I	7.980	21	0,3	20	95,2	56	0,7	54	96,4
19	KEDIRI	Kediri II	2.519	15	0,6	14	93,3	20	0,8	20	100,0
20	KEDIRI	Kediri III	4.075	16	0,4	15	93,8	54	1,3	54	100,0
JUMLAH (KABIKOTA)			77.548	1.235	1,6	1.126	91,2	1.131	1,5	1.116	98,7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																			
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	14	%	MOW	%	16	%	IMPLAN	%	MAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	TABANAN	Tabanan I	337	14	7,7	118	64,8	9	4,9	19	10,4	0	0,0	18	9,9	4	2,2	5	2,7	182	54,0		
2	TABANAN	Tabanan II	198	5	7,7	12	18,5	0	0,0	27	41,5	0	0,0	21	32,3	0	0,0	88	135,4	65	33,2		
3	TABANAN	Tabanan III	270	14	7,8	60	33,3	0	0,0	62	34,4	0	0,0	42	23,3	2	1,1	0	0,0	180	66,7		
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	271	29	17,6	50	30,3	0	0,0	55	33,3	0	0,0	31	18,8	0	0,0	1	0,6	165	60,9		
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	199	0	0,0	98	53,3	0	0,0	75	40,8	0	0,0	11	6,0	0	0,0	0	0,0	194	92,5		
6	SELEMADEG	Selamadeg	170	4	3,1	67	68,4	3	2,3	21	16,0	0	0,0	16	12,2	0	0,0	38	29,0	131	77,1		
7	SELEMADEG BARAT	Selamadeg Barat	195	10	6,7	95	63,3	10	6,7	12	8,0	0	0,0	8	5,3	15	10,0	0	0,0	150	76,9		
8	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur I	173	2	3,2	12	19,0	1	1,6	24	38,1	0	0,0	23	36,5	1	1,6	30	47,6	63	36,4		
9	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur II	53	0	0,0	33	80,5	0	0,0	8	19,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	41	77,4		
10	BATURITI	Baturiti	411	2	1,5	73	54,9	1	0,8	42	31,6	0	0,0	13	9,8	2	1,5	178	133,8	133	32,4		
11	BATURITI	Baturiti II	163	6	11,8	16	23,5	21	30,9	17	25,0	0	0,0	6	8,8	0	0,0	12	17,0	68	41,7		
12	MARGA	Marga I	234	2	2,7	25	34,2	4	5,5	37	50,7	0	0,0	5	6,8	0	0,0	0	0,0	73	31,2		
13	MARGA	Marga II	198	31	34,8	32	36,0	1	1,1	12	13,5	0	0,0	13	14,6	0	0,0	0	0,0	89	44,9		
14	PENEBEL	Penebel I	263	27	16,1	80	47,6	9	5,4	21	12,5	0	0,0	26	15,5	5	3,0	8	4,8	168	63,9		
15	PENEBEL	Penebel II	161	0	0,0	69	63,9	2	1,9	13	12,0	0	0,0	23	21,3	1	0,9	2	1,9	108	67,1		
16	PUPUAN	Pupuan I	219	0	0,0	130	67,1	0	0,0	43	20,8	0	0,0	6	2,9	19	9,2	0	0,0	207	94,5		
17	PUPUAN	Pupuan II	133	1	2,9	6	17,6	0	0,0	19	55,9	0	0,0	8	23,5	0	0,0	25	73,5	34	25,6		
18	KEDIRI	Kediri I	505	47	15,5	123	40,5	27	8,9	56	18,4	0	0,0	51	19,8	0	0,0	0	0,0	304	60,2		
19	KEDIRI	Kediri II	200	0	0,0	64	67,4	0	0,0	21	22,1	0	0,0	8	8,4	2	2,1	0	0,0	95	47,5		
20	KEDIRI	Kediri III	233	0	0,0	162	70,4	61	26,5	3	1,3	0	0,0	4	1,7	0	0,0	0	0,0	230	98,7		
JUNJALAH (KABIKOTA)			4.584	196	6,4	1.354	44,3	149	4,9	587	19,2	0	0,0	333	10,9	51	1,7	387	12,7	3.857	66,7		

Sumber: Sekel Kesehatan Keluarga dan Gai

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDAMAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABARAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDAMAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDAMAN YANG DITANGANI		KURANG ENERGI KROMIS (KEK)	ANEKIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	
					JUMLAH	%															
					6	7															
1	TABARAN	Tabaran I	4	5	73	31	42,2	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	23	6	25	0
2	TABARAN	Tabaran II	262	52	17	32,4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	14	7	10	0	
3	TABARAN	Tabaran III	284	59	67	113,9	0	0	6	0	0	0	4	0	0	0	57	2	52	3	
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	263	57	68	120,1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	48	12	55	1	
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	239	48	46	96,2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	4	42	0	
6	SELEMADEG	Selamadeg	363	73	73	100,6	18	14	1	0	0	0	0	0	0	0	40	28	42	3	
7	SELEMADEG BARAT	Selamadeg Barat	216	44	54	123,9	0	0	1	0	0	3	5	0	0	0	32	18	34	1	
8	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur I	200	40	57	142,5	16	2	0	0	0	0	2	5	0	0	32	32	25	0	
9	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur II	87	13	3	22,4	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	
10	BATURITI	Baturiti I	468	94	89	95,1	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	85	39	180	0	
11	BATURITI	Baturiti II	201	40	12	26,9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	2	2	0	
12	MARGA	Marga I	281	58	62	106,5	17	4	0	0	0	0	0	0	0	0	41	9	52	1	
13	MARGA	Marga II	271	54	31	57,2	0	1	4	1	0	1	5	1	0	0	18	25	17	0	
14	PENEHEL	Penehel I	308	62	59	95,8	9	9	2	0	0	0	5	1	2	0	31	20	38	1	
15	PENEHEL	Penehel II	196	39	11	28,1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	11	0	
16	PUPUAN	Pupuan I	286	57	51	89,2	2	4	7	0	0	0	2	0	0	0	36	10	40	1	
17	PUPUAN	Pupuan II	181	35	26	71,8	13	10	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	24	1	
18	KEDIRI	Kediri I	606	121	56	46,2	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	52	7	48	3	
19	KEDIRI	Kediri II	261	52	49	63,9	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	42	16	30	1	
20	KEDIRI	Kediri III	281	56	52	82,5	0	0	3	0	0	0	0	1	0	0	46	13	39	0	
JUMLAH (KABKOTA)			5.643	1.129	914	81,0	79	62	48	2	0	31	70	7	4	0	620	262	767	16	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABARAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP						PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																	
			L		P		L + P		L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL			
												JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	TABANAN	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TABANAN	186	188	334	25	25	50	13	25,9	2,0	4,0	0,0	0,0	0,0	0	4,0	8,0	0	0,0	0,0	20,0	39,9	39	77,8	0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	TABANAN	123	115	238	18	17	36	8	22,4	2,0	5,6	0,0	0,0	0,0	0	3,0	6,4	0	0,0	0,0	0,0	0,0	13	36,4	0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	TABANAN	141	126	267	21	19	40	16	40,0	11,0	27,5	0,0	0,0	0,0	0	3,0	7,5	0	0,0	0,0	18,0	44,9	48	119,9	0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	KERAMBITAN	132	124	256	20	19	38	12	31,3	6,0	15,6	0,0	0,0	0,0	0	3,0	7,8	0	0,0	0,0	44,0	114,8	65	169,3	0	0,0	0,0	0,0	0,0
5	KERAMBITAN	98	119	217	15	18	33	19	56,4	3,0	9,2	0,0	0,0	0,0	0	3,0	9,2	0	0,0	0,0	20,0	61,4	45	138,2	0	0,0	0,0	0,0	0,0
6	SELEMADEG	185	165	330	25	25	50	4	8,1	1,0	2,0	0,0	0,0	0,0	0	3,0	6,1	0	0,0	0,0	15,0	30,3	23	48,5	0	0,0	0,0	0,0	0,0
7	SELEMADEG BARAT	92	106	198	14	16	30	11	37,0	6,0	20,2	0,0	0,0	0,0	0	3,0	10,1	0	0,0	0,0	17,0	57,2	37	124,6	0	0,0	0,0	0,0	0,0
8	SELEMADEG TIMUR	93	89	182	14	13	27	1	3,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	3,0	11,0	0	0,0	0,0	34,0	124,5	38	139,2	0	0,0	0,0	0,0	0,0
9	SELEMADEG TIMUR II	30	31	61	5	5	9	3	32,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	4,0	43,7	0	0,0	0,0	0,0	0,0	7	76,5	0	0,0	0,0	0,0	0,0
10	BATURITI	218	207	425	33	31	64	21	32,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	4,0	6,3	0	0,0	0,0	26,0	40,8	51	80,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	BATURITI	86	95	183	13	14	27	5	18,2	1,0	3,6	0,0	0,0	0,0	0	3,0	10,9	0	0,0	0,0	4,0	14,6	13	47,4	0	0,0	0,0	0,0	0,0
12	MARGA	128	138	266	19	21	40	6	15,0	6,0	15,0	0,0	0,0	0,0	0	5,0	12,5	0	0,0	0,0	8,0	20,1	25	62,7	0	0,0	0,0	0,0	0,0
13	MARGA	121	125	246	18	19	37	12	32,5	2,0	5,4	0,0	0,0	0,0	0	4,0	10,8	0	0,0	0,0	20,0	54,2	36	103,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
14	PENEHEL	138	142	280	21	21	42	12	28,6	1,0	2,4	0,0	0,0	0,0	0	3,0	7,1	0	0,0	0,0	24,0	57,1	40	95,2	0	0,0	0,0	0,0	0,0
15	PENEHEL	92	86	178	14	13	27	3	11,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	4,0	15,0	0	0,0	0,0	7,0	26,2	14	52,4	0	0,0	0,0	0,0	0,0
16	PUPIAN	122	138	260	18	21	39	12	30,8	2,0	5,1	0,0	0,0	0,0	0	3,0	7,7	0	0,0	0,0	30,0	76,9	47	120,5	0	0,0	0,0	0,0	0,0
17	PUPIAN	80	85	165	12	13	25	7	28,3	2,0	6,1	0,0	0,0	0,0	0	4,0	16,2	0	0,0	0,0	3,0	12,1	16	64,6	0	0,0	0,0	0,0	0,0
18	KEDIRI	280	271	551	42	41	83	25	30,2	3,0	3,6	3,0	3,6	3,6	0	3,0	3,6	0	0,0	0,0	36,0	46,0	72	87,1	0	0,0	0,0	0,0	0,0
19	KEDIRI	107	130	237	16	20	36	14	39,4	2,0	5,6	0,0	0,0	0,0	0	3,0	8,4	0	0,0	0,0	22,0	61,9	41	115,3	0	0,0	0,0	0,0	0,0
20	KEDIRI	131	125	256	20	19	38	10	26,0	4,0	10,4	0,0	0,0	0,0	0	4,0	10,4	0	0,0	0,0	19,0	49,5	37	96,4	0	0,0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KABIKOTA)			2.545	2.585	5.130	382	388	770	214	27,8	54	7,0	3	0,4	0	0,0	69	9,0	0	0,0	369	48,0	708	92,1	0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Sekel Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABARAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																		
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN								
			NEONATAL	POST NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	JUMLAH TOTAL	NEONATAL	POST NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	JUMLAH TOTAL	NEONATAL	POST NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TABANAN	Tabanan I	3	1	4	0	4	1	0	1	0	1	0	1	4	1	5	0	5	0	5
2	TABANAN	Tabanan II	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3	0	3	2	1	3	0	3	0	3
3	TABANAN	Tabanan III	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	0	0	0	1	1	0	2	2	0	2	0	2	0	2	2	0	2	1	3
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	1	0	1	0	1	1	0	1	0	2	0	2	2	0	2	2	1	3	3
6	SELEMADEG	Selamadeg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SELEMADEG BARAT	Selamadeg Barat	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
8	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur I	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	0	2	1	1	2	0	2	0	2
9	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BATURITI	Baturiti I	4	0	4	1	5	1	2	3	0	3	0	3	5	2	7	1	8	1	8
11	BATURITI	Baturiti II	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
12	MARGA	Marga I	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3	0	3	2	1	3	0	3	0	3
13	MARGA	Marga II	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
14	PENEHEL	Penehel I	2	0	2	0	2	1	1	2	0	2	0	2	3	1	4	0	4	0	4
15	PENEHEL	Penehel II	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	0	3
16	PUPUAN	Pupuan I	2	0	2	0	2	0	1	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3	0	3
17	PUPUAN	Pupuan II	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3	0	3
18	KEDIRI	Kediri I	2	1	3	1	4	1	1	2	0	2	0	2	3	2	5	1	6	0	6
19	KEDIRI	Kediri II	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	0	2	1	1	2	0	2	0	2
20	KEDIRI	Kediri III	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
Jumlah (Kab/Kota)			19	3	22	3	25	14	13	27	2	29	33	16	49	5	54				
Angka Kematian (Dilaporkan)			7,9		9,2	1,3	10,4	6,4		12,4	0,9	13,3	7,2		10,7	1,1	11,8				

Sumber: Sekel Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKBA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABARAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)										PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERIKATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PEYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	TABARAN	Tabaran I	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TABARAN	Tabaran II	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
3	TABARAN	Tabaran III	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SELEMADEG	Selema deg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SELEMADEG BARAT	Selema deg Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur I	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
9	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BATURITI	Baturiti I	1	2	0	0	0	0	0	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0
11	BATURITI	Baturiti II	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MARGA	Marga I	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	MARGA	Marga II	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	PENEBEL	Penebel I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	PENEBEL	Penebel II	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	PUPUAN	Pupuan I	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	PUPUAN	Pupuan II	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	KEDIRI	Kediri I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
19	KEDIRI	Kediri II	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
20	KEDIRI	Kediri III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	11	0	0	1	0	2	10	0	2	0	5	1	0	0	0	6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										LAIN-LAIN
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	
1	2	3	4	6	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TABANAN	Tabanan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TABANAN	Tabanan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TABANAN	Tabanan III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SELEMADEG	Selemadeg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BATURITI	Baturiti I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BATURITI	Baturiti II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MARGA	Marga I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MARGA	Marga II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	PENEBEL	Penebel I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	PENEBEL	Penebel II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	PUPUAN	Pupuan I	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
17	PUPUAN	Pupuan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KEDIRI	Kediri I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	KEDIRI	Kediri II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KEDIRI	Kediri III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP						BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR									
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L		L + P		L		P		L + P			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	TABANAN	Tabanan I	175	162	337	100,0	162	100,0	337	100,0	6	6	12	100,0	14	15	29	100,0	13	16	29	100,0	19	21	40	100,0	18	22	40	100,0
2	TABANAN	Tabanan II	101	95	196	100,0	95	100,0	196	100,0	3	3	6	100,0	3	5	8	100,0	3	5	8	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	TABANAN	Tabanan III	144	127	271	100,0	131	95,8	269	99,3	6	6	12	100,0	6	10	16	100,0	6	10	16	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	142	132	274	100,0	132	100,0	274	100,0	8	8	16	100,0	8	11	19	100,0	8	11	19	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	98	105	201	100,0	105	100,0	201	100,0	13	13	26	100,0	13	16	29	100,0	13	16	29	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	SELEMADEG	Selamadeg	80	89	169	100,0	89	100,0	169	100,0	2	2	4	100,0	2	2	4	100,0	2	2	4	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	SELEMADEG BARAT	Selamadeg Barat	93	104	197	100,0	104	100,0	197	100,0	6	6	12	100,0	6	5	11	100,0	6	5	11	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur I	83	91	174	100,0	91	100,0	174	100,0	1	1	2	100,0	1	1	2	100,0	1	1	2	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur II	25	27	52	100,0	27	100,0	52	100,0	2	2	4	100,0	2	2	4	100,0	2	2	4	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	BATURITI	Baturiti I	231	178	409	100,0	178	100,0	409	100,0	11	11	22	100,0	11	10	21	100,0	11	10	21	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	BATURITI	Baturiti II	92	74	166	100,0	74	100,0	166	100,0	5	5	10	100,0	5	5	10	100,0	5	5	10	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	MARGA	Marga I	113	120	233	100,0	120	100,0	233	100,0	3	3	6	100,0	3	3	6	100,0	3	3	6	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	MARGA	Marga II	104	94	198	100,0	94	100,0	198	100,0	7	7	14	100,0	7	5	12	100,0	7	5	12	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	PENEBEL	Penebel I	145	116	261	100,0	116	100,0	261	100,0	5	5	10	100,0	5	7	12	100,0	5	7	12	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	PENEBEL	Penebel II	90	66	156	100,0	66	97,1	156	100,0	1	1	2	100,0	1	2	3	100,0	1	2	3	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	PUPUAN	Pupuan I	126	92	218	100,0	92	100,0	218	100,0	9	9	18	100,0	9	3	12	100,0	9	3	12	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	PUPUAN	Pupuan II	72	61	133	100,0	61	100,0	133	100,0	2	2	4	100,0	2	5	7	100,0	2	5	7	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	KEDIRI	Kediri I	273	230	503	100,0	230	100,0	503	100,0	17	17	34	100,0	17	8	25	100,0	17	8	25	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	KEDIRI	Kediri II	89	108	197	100,0	108	100,0	197	100,0	3	3	6	100,0	3	11	14	100,0	3	11	14	100,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	KEDIRI	Kediri III	126	108	234	100,0	108	101,6	234	102,1	9	9	18	100,0	9	7	16	102,8	9	7	16	102,1	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KABKOTA)			2.400	2.181	4.581	99,9	2.398	99,9	4.584	100,1	111	4,6	103	4,7	214	4,7	214	4,7	0	0,0	4	0,2	0	0,0	4	0,2	4	0,1		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gd

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABARAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KNI)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	TABANAN	Tabanan I	168	168	334	175	105,4	162	98,4	337	100,9	180	108,4	169	100,6	349	104,5	173	104,2	162	96,4	335	100,3
2	TABANAN	Tabanan II	123	115	238	101	82,1	95	82,6	196	82,4	83	67,5	88	76,5	171	71,8	101	82,1	95	82,6	196	82,4
3	TABANAN	Tabanan III	141	126	267	144	102,1	128	100,0	270	101,1	146	103,5	133	105,6	278	104,5	142	100,7	117	92,9	259	97,0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	132	124	256	142	107,6	132	106,5	274	107,0	145	109,8	135	108,9	280	109,4	141	106,8	132	106,5	273	106,6
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	98	119	217	96	98,0	105	88,2	201	92,6	106	108,2	99	83,2	205	94,5	96	98,0	105	88,2	201	92,6
6	SELEMADEG	Selemadeg	165	165	330	80	48,5	89	53,9	169	51,2	92	55,8	82	49,7	174	52,7	90	48,5	89	53,9	169	51,2
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	92	106	198	93	101,1	104	98,1	197	99,5	98	106,5	104	98,1	202	102,0	93	101,1	104	98,1	197	99,5
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	93	89	182	83	89,2	91	102,2	174	95,6	80	86,0	96	110,1	178	97,8	73	78,5	86	96,6	159	87,4
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	30	31	61	25	83,3	27	87,1	52	85,2	28	93,3	27	87,1	55	90,2	25	83,3	24	77,4	49	80,3
10	BATURITI	Baturiti I	218	207	425	231	106,0	178	88,0	409	96,2	183	83,9	160	77,3	343	80,7	225	103,2	178	88,0	403	94,8
11	BATURITI	Baturiti II	88	95	183	92	104,5	74	77,9	166	90,7	91	103,4	73	78,6	164	89,6	92	104,5	84	67,4	156	85,2
12	MARGA	Marga I	126	138	266	113	88,3	120	87,0	233	87,6	116	90,6	119	86,2	235	88,3	109	85,2	109	79,0	218	82,0
13	MARGA	Marga II	121	125	246	104	86,0	94	75,2	198	80,5	112	92,6	94	75,2	206	83,7	104	86,0	94	75,2	198	80,5
14	PENEBEL	Penebel I	138	142	280	145	105,1	116	81,7	261	93,2	153	110,9	112	78,9	265	94,6	145	105,1	116	81,7	261	93,2
15	PENEBEL	Penebel II	92	86	178	90	97,8	88	79,1	158	88,8	93	101,1	87	77,9	160	89,9	90	97,8	88	79,1	158	88,8
16	PUPUAN	Pupuan I	122	138	260	126	103,3	92	86,7	218	83,8	118	96,7	92	86,7	210	80,8	121	99,2	91	85,9	212	81,5
17	PUPUAN	Pupuan II	80	85	165	72	90,0	61	71,8	133	80,6	71	88,8	61	71,8	132	80,0	89	86,3	57	67,1	126	76,4
18	KEDIRI	Kediri I	280	271	551	273	97,5	230	84,9	503	91,3	275	98,2	222	81,9	497	90,2	273	97,5	228	84,5	502	91,1
19	KEDIRI	Kediri II	107	130	237	89	83,2	108	83,1	197	83,1	95	88,8	108	83,1	203	85,7	88	83,2	105	80,8	194	81,9
20	KEDIRI	Kediri III	131	125	256	126	96,2	108	86,4	234	91,4	126	96,2	108	86,4	234	91,4	126	96,2	108	86,4	234	91,4
JUMLAH (KABIKOTA)			2.545	2.585	5.130	2.400	94,3	2.180	84,3	4.580	89,3	2.391	93,9	2.181	83,2	4.542	88,5	2.367	93,0	2.133	82,5	4.500	87,7

Sumber: Sekel Kesehatan Keluarga dan Gizi

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD	JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TABANAN	Tabanan I	317	133	42,0	98	48	49,0
2	TABANAN	Tabanan II	165	165	100,0	92	76	82,6
3	TABANAN	Tabanan III	280	277	98,9	158	152	96,2
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	270	83	30,7	136	112	82,4
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	202	169	83,7	99	92	92,9
6	SELEMADEG	Selema deg	171	102	59,6	112	87	77,7
7	SELEMADEG BARAT	Selema deg Barat	195	194	99,5	143	134	93,7
8	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur I	202	149	73,8	58	54	93,1
9	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur II	50	40	80,0	24	8	33,3
10	BATURITI	Baturiti I	408	408	100,0	486	367	75,5
11	BATURITI	Baturiti II	159	93	58,5	156	126	80,8
12	MARGA	Marga I	232	98	42,2	113	76	67,3
13	MARGA	Marga II	190	50	26,3	96	19	19,8
14	PENEBEL	Penebel I	204	198	97,1	213	188	88,3
15	PENEBEL	Penebel II	158	70	44,3	167	116	69,5
16	PUPUAN	Pupuan I	215	80	37,2	97	106	109,3
17	PUPUAN	Pupuan II	130	88	67,7	60	50	83,3
18	KEDIRI	Kediri I	500	138	27,6	467	334	71,5
19	KEDIRI	Kediri II	196	73	37,2	172	111	64,5
20	KEDIRI	Kediri III	237	128	54,0	246	76	30,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.481	2.736	61,1	3.193	2.332	73,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TABANAN	Tabanan I	163	161	324	193	118,4	170	105,6	363	112,0
2	TABANAN	Tabanan II	123	115	238	109	88,6	124	107,8	233	97,9
3	TABANAN	Tabanan III	134	119	253	135	100,7	124	104,2	259	102,4
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	136	130	266	111	81,6	118	90,8	229	86,1
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	81	109	190	107	132,1	80	73,4	187	98,4
6	SELEMADEG	Selema deg	163	152	315	109	66,9	94	61,8	203	64,4
7	SELEMADEG BARAT	Selema deg Barat	98	110	208	94	95,9	97	88,2	191	91,8
8	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur I	90	89	179	88	97,8	93	104,5	181	101,1
9	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur II	30	31	61	33	110,0	24	77,4	57	93,4
10	BATURITI	Baturiti I	216	207	423	321	148,6	291	140,6	612	144,7
11	BATURITI	Baturiti II	90	90	180	90	100,0	90	100,0	180	100,0
12	MARGA	Marga I	125	134	259	124	99,2	139	103,7	263	101,5
13	MARGA	Marga II	121	115	236	103	85,1	90	78,3	193	81,8
14	PENEBEL	Penebel I	136	134	270	128	94,1	147	109,7	275	101,9
15	PENEBEL	Penebel II	82	81	163	79	96,3	101	124,7	180	110,4
16	PUPUAN	Pupuan I	122	130	252	114	93,4	94	72,3	208	82,5
17	PUPUAN	Pupuan II	87	85	172	80	92,0	90	105,9	170	98,8
18	KEDIRI	Kediri I	248	229	477	285	114,9	238	103,9	523	109,6
19	KEDIRI	Kediri II	133	118	251	102	76,7	169	143,2	271	108,0
20	KEDIRI	Kediri III	114	120	234	129	113,2	128	106,7	257	109,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.492	2.459	4.951	2.534	101,7	2.501	102	5.035	101,7

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	TABANAN	Tabanan I	4	4	100,0
2	TABANAN	Tabanan II	6	6	100,0
3	TABANAN	Tabanan III	2	2	100,0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	7	7	100,0
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	8	8	100,0
6	SELEMADEG	Selemadeg	10	10	100,0
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	11	11	100,0
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	7	7	100,0
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	3	3	100,0
10	BATURITI	Baturiti I	7	7	100,0
11	BATURITI	Baturiti II	5	5	100,0
12	MARGA	Marga I	10	10	100,0
13	MARGA	Marga II	6	6	100,0
14	PENEBEL	Penebel I	9	9	100,0
15	PENEBEL	Penebel II	9	9	100,0
16	PUPUAN	Pupuan I	7	7	100,0
17	PUPUAN	Pupuan II	7	7	100,0
18	KEDIRI	Kediri I	6	6	100,0
19	KEDIRI	Kediri II	4	4	100,0
20	KEDIRI	Kediri III	5	5	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			133	133	100,0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

KAPUKAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA TASAMAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Lahir Hidup						HB0														BCG					
			L		P		L+P		1-7 Hari				1-7 Hari				1-7 Hari				L		P		L+P			
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	TABAMAN	TABAMAN I	160	166	334	122,4	207	128,7	400	126,1	0	0,0	1	0,3	193	122,4	208	130,3	401	126,4	189	119,6	184	121,0	383	120,7		
2	TABAMAN	TABAMAN II	123	115	238	101	86,4	95	87,0	196	86,7	0	0,0	0	0,0	101	85,4	93	87,0	198	86,7	92	78,7	95	87,0	187	82,7	
3	TABAMAN	TABAMAN III	141	126	267	135	100,8	119	96,9	251	99,0	0	0,0	0	0,0	135	100,8	116	96,9	251	99,0	144	107,5	121	101,1	265	104,5	
4	KERAMBITAN	KERAMBITAN I	130	124	256	127	101,3	113	95,9	240	98,7	15	12,0	11	9,3	142	113,2	124	105,3	266	109,4	144	114,8	131	111,2	275	113,1	
5	KERAMBITAN	KERAMBITAN II	98	119	217	97	104,2	98	96,7	195	94,6	0	0,0	0	0,0	97	104,2	98	96,7	195	94,6	106	113,9	101	89,3	207	100,4	
6	SELEMADEG	SELEMADEG	165	165	330	97	61,9	62	58,7	188	65,3	0	0,0	0	0,0	97	61,9	92	58,7	189	60,3	109	69,5	100	63,8	209	66,7	
7	SELEMADEG BARAT	SELEMADEG Barat	92	106	198	91	104,1	94	93,3	185	104,4	0	0,0	1	1,1	91	104,1	95	94,3	186	98,9	94	107,6	95	94,3	189	100,5	
8	SELEMADEG TIMUR	SELEMADEG Timur I	83	89	162	87	109,8	89	105,3	185	107,5	0	0,0	2	2,4	97	106,6	91	107,6	188	108,7	102	115,4	83	110,0	165	112,8	
9	SELEMADEG TIMUR	SELEMADEG Timur II	30	31	61	14	46,1	13	44,1	27	46,6	0	0,0	0	0,0	14	46,1	13	44,1	27	46,6	17	59,6	14	47,5	31	53,5	
10	BATURITI	BATURITI	248	207	455	231	111,5	177	90,0	408	101,1	5	2,4	2	1,0	236	114,0	179	91,0	415	102,9	231	111,5	182	92,6	413	102,3	
11	BATURITI	Baturiti II	88	95	183	85	113,8	73	80,8	168	95,6	0	0,0	0	0,0	85	113,8	73	80,8	168	95,6	90	107,7	77	85,3	167	98,1	
12	MARGA	Marga I	133	136	271	122	96,6	115	90,0	240	93,2	0	0,0	0	0,0	122	96,6	118	96,0	240	93,2	125	98,9	117	99,2	242	94,0	
13	MARGA	Marga II	116	125	241	101	91,7	95	86,0	186	85,6	2	1,8	4	3,4	103	93,5	99	90,4	202	88,2	108	96,2	105	85,4	211	92,2	
14	PENEHEL	Penehel I	138	142	280	140	106,8	116	87,5	256	97,0	0	0,0	2	1,5	140	106,8	120	89,0	260	97,7	148	112,9	122	90,4	270	101,5	
15	PENEHEL	Penehel II	82	86	178	86	96,4	65	79,5	151	86,3	0	0,0	0	0,0	66	98,4	68	79,5	151	86,3	89	107,8	82	75,9	151	85,3	
16	PUPUAN	Pupuan I	122	136	258	126	110,4	90	73,2	224	93,7	0	0,0	0	0,0	126	110,4	96	73,2	224	93,7	130	112,2	101	77,0	231	93,5	
17	PUPUAN	Pupuan II	80	85	165	74	97,4	59	73,1	133	84,8	0	0,0	0	0,0	74	97,4	59	73,1	133	84,8	76	100,0	59	73,1	135	86,1	
18	KEDIRI	Kediri I	260	271	531	313	117,7	274	106,4	587	112,1	16	6,0	18	7,0	329	123,7	292	113,4	621	119,6	353	132,7	313	121,6	666	127,2	
19	KEDIRI	Kediri II	107	130	237	82	80,7	103	85,0	187	83,1	0	0,0	0	0,0	82	80,7	105	86,0	187	86,0	83	81,7	103	83,4	186	82,6	
20	KEDIRI	Kediri III	131	125	256	122	96,0	113	95,2	235	95,6	0	0,0	0	0,0	122	96,0	113	95,2	235	95,6	119	100,2	238	97,9			
Jumlah (Kabikota)			2.545	2.506	5.130	2.446	101,2	2.210	90,0	4.656	96,8	38	1,6	41	1,7	2.494	102,7	2.291	91,7	4.795	97,2	2.847	106,3	2.304	93,8	4.851	99,5	

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-HIB 3, POLIO 4*, CAMPYAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA TABARAN TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			DPT-HB-HIB3						POLIO 4*						CAMPYAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P				
			L	P	L+P	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	TABARAN	Tabaran I	163	161	324	158	102,0	166	106,5	324	105,3	154	93,5	164	107,2	318	103,3	141	92,2	311	101,0	170	109,8	141	82,2	311	101,0		
2	TABARAN	Tabaran II	123	115	238	108	92,4	114	104,3	222	98,2	108	92,4	114	104,3	222	98,2	144	131,8	263	116,3	164	89,0	123	112,6	287	100,4		
3	TABARAN	Tabaran III	134	119	253	121	89,1	119	105,3	240	99,9	121	95,1	119	105,3	240	99,9	114	88,6	127	112,3	241	100,3	114	89,6	127	112,3		
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	136	130	266	120	92,9	126	103,6	246	98,1	120	92,9	128	103,6	248	98,1	131	106,1	249	98,5	116	91,3	131	106,1	249	98,5		
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	81	108	189	115	140,4	102	98,5	217	120,2	115	140,4	102	98,5	217	120,2	98	94,8	214	119,6	116	150,7	98	94,8	214	119,6		
6	BELEMADEG BARAT	Selemaleg Barat	163	162	325	140	80,4	118	81,7	258	88,2	141	81,1	118	81,7	259	86,5	165	106,5	303	100,9	165	106,6	137	94,9	302	100,9		
7	BELEMADEG BARAT	Selemaleg Barat	88	110	208	83	89,2	96	94,7	182	92,1	82	95,1	100	95,7	182	92,1	86	92,4	172	107,2	172	107,2	86	92,4	172	107,2		
8	BELEMADEG TIMUR	Selemaleg Timur I	90	89	179	91	106,4	93	110,0	184	108,2	92	107,6	94	111,2	186	108,4	94	111,2	181	106,4	87	101,8	94	111,2	181	106,4		
9	BELEMADEG TIMUR	Selemaleg Timur II	30	31	61	25	87,7	27	91,7	52	88,7	25	87,7	28	80,3	51	88,0	36	126,3	63	108,7	35	122,8	26	95,1	63	108,7		
10	BATURITI	Baturiti I	216	207	423	235	114,5	185	94,1	420	104,5	237	115,5	186	94,6	423	105,3	224	108,2	429	106,6	224	108,2	205	104,2	429	106,6		
11	BATURITI	Baturiti II	90	90	180	78	88,9	70	81,9	146	95,4	76	89,4	70	81,9	146	95,4	89	104,1	172	100,6	89	104,1	83	97,1	172	100,6		
12	MARGA	Marga I	125	134	259	115	96,5	114	89,5	229	93,1	118	98,4	119	90,5	237	96,3	132	111,2	264	107,3	126	107,8	129	101,3	257	104,5		
13	MARGA	Marga II	121	115	236	116	100,9	99	90,8	215	95,9	117	101,6	102	93,4	219	97,7	123	107,0	223	98,5	123	107,0	100	91,5	223	98,5		
14	PENEHEL	Penehel I	136	134	270	151	118,9	130	102,1	281	109,6	149	115,3	131	102,9	280	108,2	150	116,1	279	108,9	151	116,9	128	100,5	279	108,9		
15	PENEHEL	Penehel II	82	61	143	64	107,6	73	84,9	157	101,4	84	107,8	72	83,6	158	100,7	87	111,7	82	106,8	116	136,8	82	106,8	116	136,8		
16	PUPUAN	Pupuan I	122	130	252	126	110,4	96	77,7	224	93,6	128	110,4	96	77,7	224	93,6	128	110,4	111,7	111,7	87	111,7	82	106,8	169	108,1		
17	PUPUAN	Pupuan II	87	85	172	69	107,7	64	79,3	133	93,6	69	107,7	64	79,3	133	93,6	69	107,7	76	94,1	173	105,9	76	94,1	173	105,9		
18	KEDIRI	Kediri I	248	229	477	261	110,8	251	115,4	512	113,0	260	110,4	244	112,2	504	111,2	296	117,7	296	117,7	297	126,1	253	116,3	550	121,4		
19	KEDIRI	Kediri II	133	116	251	86	68,1	104	82,8	180	78,7	87	68,9	104	92,6	191	80,1	84	74,4	112	99,9	208	88,4	94	74,4	112	99,9		
20	KEDIRI	Kediri III	114	120	234	113	104,3	122	107,0	235	105,7	117	106,0	124	108,6	241	106,4	119	108,8	133	116,7	252	113,4	119	108,9	133	116,7		
JUMLAH (KABIKOTA)			2.482	2.489	4.981	2.415	102,0	2.274	97,3	4.689	99,7	2.420	102,2	2.277	97,6	4.697	98,9	2.435	104,2	4.985	106,0	2.532	107,0	2.408	103,1	4.940	105,0		

Sumber: Sekeloa Survei dan Imunisasi

Keterangan:

*Biasanya untuk polio 4, DT, dan dengan imunisasi IPV usia 18-30

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2							
			L		L+P		%	L		L+P		%	L		L+P		%	L		L+P		%
			L	P	L	P		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
1	TABANAN	Tabanan I	163	159	322	164	111,8	127	88,7	291	100,4	164	111,8	127	88,7	291	100,4	127	88,7	291	100,4	
2	TABANAN	Tabanan II	116	120	236	134	128,4	123	113,9	257	121,0	135	129,3	123	113,9	258	121,5	123	113,9	258	121,5	
3	TABANAN	Tabanan III	135	120	255	131	107,8	115	106,5	246	107,2	131	107,8	115	106,5	246	107,2	115	106,5	246	107,2	
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	147	126	273	125	94,5	133	117,3	258	105,0	125	94,5	133	117,3	258	105,0	133	117,3	258	105,0	
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	105	98	203	116	122,8	78	88,4	194	106,2	116	122,8	78	88,4	194	106,2	78	88,4	194	106,2	
6	SELEMADEG	Selemadeg	152	160	312	212	155,0	207	143,8	419	149,2	214	156,4	208	144,4	422	150,3	208	144,4	422	150,3	
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	108	100	208	103	106,0	99	110,0	202	107,9	103	106,0	99	110,0	202	107,9	99	110,0	202	107,9	
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	90	91	181	96	118,5	115	140,4	211	129,5	96	118,5	115	140,4	211	129,5	115	140,4	211	129,5	
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	32	30	62	35	121,5	24	88,9	59	105,7	35	121,5	25	92,6	60	107,5	25	92,6	60	107,5	
10	BATURITI	Baturiti I	197	214	411	229	129,2	215	111,6	444	120,0	233	131,4	217	112,7	450	121,7	217	112,7	450	121,7	
11	BATURITI	Baturiti II	77	90	167	96	138,5	75	92,6	171	113,8	96	138,5	74	91,4	170	113,1	74	91,4	170	113,1	
12	MARGA	Marga I	135	125	260	129	106,2	127	112,9	256	109,4	128	105,3	126	112,0	254	108,5	126	112,0	254	108,5	
13	MARGA	Marga II	122	116	238	133	121,1	94	90,0	227	106,0	136	123,9	105	100,6	241	112,5	105	100,6	241	112,5	
14	PENEBEL	Penebel I	138	134	272	162	130,4	158	131,0	320	130,7	162	130,4	159	131,8	321	131,1	159	131,8	321	131,1	
15	PENEBEL	Penebel II	83	82	165	80	107,1	77	104,3	157	105,7	80	107,1	77	104,3	157	105,7	77	104,3	157	105,7	
16	PUPUAN	Pupuan I	130	121	251	109	93,2	123	112,9	232	102,7	109	93,2	123	112,9	232	102,7	123	112,9	232	102,7	
17	PUPUAN	Pupuan II	72	87	159	77	118,8	82	104,7	159	111,1	81	125,0	83	106,0	164	114,6	83	106,0	164	114,6	
18	KEDIRI	Kediri I	223	257	480	257	128,1	237	102,5	494	114,4	263	131,0	249	107,7	512	118,5	249	107,7	512	118,5	
19	KEDIRI	Kediri II	124	113	237	116	103,9	124	121,9	240	112,5	116	103,9	124	121,9	240	112,5	124	121,9	240	112,5	
20	KEDIRI	Kediri III	133	121	254	127	106,1	110	101,0	237	103,7	127	106,1	110	101,0	237	103,7	110	101,0	237	103,7	
JUMLAH (KABIKOTA)			2.482	2.464	4.946	2.631	117,8	2.443	110,2	5.074	114,0	2.650	118,6	2.470	111,4	5.120	115,0	2.470	111,4	5.120	115,0	

Sumber: Sekel Surveilans dan Imunisasi

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TABANAN	Tabanan I	409	409	100,0	1.218	1.218	100,0	1.627	1.627	100,0
2	TABANAN	Tabanan II	226	226	100,0	939	939	100,0	1.165	1.165	100,0
3	TABANAN	Tabanan III	163	163	100,0	400	400	100,0	563	563	100,0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	171	171	100,0	783	783	100,0	954	954	100,0
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	191	191	100,0	961	961	100,0	1.152	1.152	100,0
6	SELEMADEG	Selemadeg	173	173	100,0	765	765	100,0	938	938	100,0
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	193	193	100,0	726	726	100,0	919	919	100,0
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	161	161	100,0	664	664	100,0	825	825	100,0
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	55	55	100,0	239	239	100,0	294	294	100,0
10	BATURITI	Baturiti I	403	403	100,0	1.613	1.613	100,0	2.016	2.016	100,0
11	BATURITI	Baturiti II	155	155	100,0	803	803	100,0	958	958	100,0
12	MARGA	Marga I	244	244	100,0	1.085	1.085	100,0	1.329	1.329	100,0
13	MARGA	Marga II	256	256	100,0	892	892	100,0	1.148	1.148	100,0
14	PENEBEL	Penebel I	258	258	100,0	1.078	1.078	100,0	1.336	1.336	100,0
15	PENEBEL	Penebel II	187	187	100,0	676	676	100,0	863	863	100,0
16	PUPUAN	Pupuan I	244	244	100,0	945	945	100,0	1.189	1.189	100,0
17	PUPUAN	Pupuan II	129	129	100,0	686	686	100,0	815	815	100,0
18	KEDIRI	Kediri I	496	496	100,0	2.112	2.112	100,0	2.608	2.608	100,0
19	KEDIRI	Kediri II	191	191	100,0	894	894	100,0	1.085	1.085	100,0
20	KEDIRI	Kediri III	332	332	100,0	1.067	1.067	100,0	1.399	1.399	100,0
JUMLAH (KABIKOTA)			4.637	4.637	100,0	18.546	18.546	100,0	23.183	23.183	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BBIU, TBU, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BBIU)		JUMLAH BALITA YANG TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB : < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TABANAN	Tabanan I	725	41	5,7	723	31	4,3	723	20	2,8	1	0,1
2	TABANAN	Tabanan II	736	26	3,5	725	40	5,5	720	17	2,4	1	0,1
3	TABANAN	Tabanan III	725	38	5,2	723	49	6,8	722	26	3,6	1	0,1
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	787	21	2,7	785	2	0,3	784	21	2,7	3	0,4
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	1.043	41	3,9	1.041	23	2,2	1.037	10	1,0	2	0,2
6	SELEMADEG	Selamadeg	732	31	4,2	728	38	5,2	726	13	1,8	0	0,0
7	SELEMADEG BARAT	Selamadeg Barat	818	41	5,0	808	45	5,6	809	28	3,5	2	0,2
8	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur I	744	31	4,2	744	14	1,9	739	12	1,6	0	0,0
9	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur II	227	11	4,8	227	6	2,6	226	9	4,0	2	0,9
10	BATURITI	Baturiti I	1.569	8	0,5	1.563	11	0,7	1.564	3	0,2	0	0,0
11	BATURITI	Baturiti II	850	22	2,6	806	13	1,6	805	7	0,9	0	0,0
12	MARGA	Marga I	316	24	7,6	311	23	7,4	311	5	1,6	0	0,0
13	MARGA	Marga II	820	40	4,9	811	28	3,2	810	12	1,5	1	0,1
14	PENEBEL	Penebel I	1.182	5	0,4	1.182	28	2,4	1.182	23	1,9	1	0,1
15	PENEBEL	Penebel II	563	28	5,0	560	34	6,1	560	12	2,1	0	0,0
16	PUPUAN	Pupuan I	592	2	0,3	590	3	0,5	590	1	0,2	0	0,0
17	PUPUAN	Pupuan II	571	38	6,7	570	43	7,5	568	14	2,5	1	0,2
18	KEDIRI	Kediri I	1.961	94	4,8	1.940	86	4,4	1.937	32	1,7	1	0,1
19	KEDIRI	Kediri II	862	11	1,3	861	7	0,8	861	11	1,3	0	0,0
20	KEDIRI	Kediri III	998	25	2,5	998	8	0,8	998	11	1,1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.821	578	3,4	16.696	530	3,2	16.672	287	1,7	16	0,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SDMI, SMPIMTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABARAN TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH						USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-6)						SDMI			SMPIMTS			SMA/MA								
			KELAS 1 SDMI		KELAS 7 SMPIMTS		KELAS 10 SMA/MA		KELAS 1-6		KELAS 1-6		KELAS 1-6		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%			
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%			
1	TABARAN	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TABARAN	Tabaran I	662	662	100,0	232	232	100,0	416	416	100,0	4271	4271	100,0	23	23	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
2	TABARAN	Tabaran II	182	182	100,0	58	58	100,0	0	0	0,0	1287	1287	100,0	9	9	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
3	TABARAN	Tabaran III	743	743	100,0	1.118	1.118	100,0	1.731	1.731	100,0	7451	7451	100,0	11	11	100,0	5	5	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0
4	KERAMETAN	Kramamban I	202	202	100,0	236	236	100,0	42	42	100,0	2049	2049	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
5	KERAMETAN	Kramamban II	216	216	100,0	194	194	100,0	134	134	100,0	1863	1849	99,2	12	12	100,0	15	15	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
6	SELEMADEG BARAT	Selamadeg	207	207	100,0	229	229	100,0	196	196	100,0	2026	2031	100,2	16	16	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
7	SELEMADEG BARAT	Selamadeg Barat	198	198	100,0	142	142	100,0	0	0	0,0	1891	1891	100,0	20	20	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
8	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur I	163	160	100,0	152	152	100,0	535	535	100,0	1528	1528	100,0	14	14	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
9	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur II	67	67	100,0	63	63	100,0	0	0	0,0	581	581	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	BATURITI	Baturiti I	500	500	100,0	482	482	100,0	21	21	100,0	4303	4303	100,0	22	22	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	BATURITI	Baturiti II	237	237	100,0	126	126	100,0	323	323	100,0	1716	1716	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
12	MARGA	Marga I	283	283	100,0	192	192	100,0	511	511	100,0	2266	2266	100,0	18	18	100,0	18	18	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
13	MARGA	Marga II	181	181	100,0	348	348	100,0	0	0	0,0	2144	2144	100,0	14	14	100,0	14	14	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
14	PENEHEL	Penehel I	200	200	100,0	348	348	100,0	196	196	100,0	2877	2877	100,0	20	20	100,0	20	20	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
15	PENEHEL	Penehel II	154	154	100,0	116	116	100,0	0	0	0,0	1381	1381	100,0	13	13	100,0	13	13	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
16	PUPUAN	Pupuan I	289	289	100,0	334	334	100,0	225	225	100,0	2748	2748	100,0	16	16	100,0	16	16	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
17	PUPUAN	Pupuan II	155	155	100,0	154	154	100,0	0	0	0,0	1579	1579	100,0	13	13	100,0	13	13	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
18	KEDIRI	Kediri I	843	838	99,4	983	974	99,5	708	708	100,0	8563	8547	99,4	29	29	100,0	29	29	100,0	4	4	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
19	KEDIRI	Kediri II	230	230	100,0	138	138	100,0	0	0	0,0	1625	1625	100,0	8	8	100,0	8	8	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
20	KEDIRI	Kediri III	248	248	100,0	196	196	100,0	0	0	0,0	1689	1689	100,0	9	9	100,0	9	9	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
JUMLAH (KABIKOTA)			6.019	6.014	99,9	5.297	5.297	99,9	4.997	4.997	100,0	61.629	61.448	99,6	297	297	100,0	46	46	100,0	46	46	100,0	30	30	100,0	30	30	100,0

Sumber: Bids Kesehatan Keluarga dan GUI

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT									
			4	5	6	7	8	9	10			
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK			
1	2	3										
1	TABANAN	Tabanan I	202	287	2.107	0,7	2.107	0	0,0			
2	TABANAN	Tabanan II	160	78	1.287	2,1	1.286	0	0,0			
3	TABANAN	Tabanan III	361	81	2.315	4,5	2.315	0	0,0			
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	173	173	1.797	1,0	1.797	0	0,0			
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	138	256	1.555	0,5	1.555	0	0,0			
6	SELEMADEG	Selemadeg	117	157	1.447	0,7	1.447	0	0,0			
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	30	45	711	0,7	711	0	0,0			
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	128	97	1.222	1,3	1.222	0	0,0			
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	28	78	618	0,4	618	0	0,0			
10	BATURITI	Baturiti I	208	554	3.318	0,4	3.318	0	0,0			
11	BATURITI	Baturiti II	72	97	992	0,7	992	0	0,0			
12	MARGA	Marga I	77	105	1.833	0,7	1.833	0	0,0			
13	MARGA	Marga II	44	7	1.026	6,3	1.026	0	0,0			
14	PENEBEL	Penebel I	241	90	1.999	2,7	1.999	0	0,0			
15	PENEBEL	Penebel II	138	448	1.406	0,3	1.406	0	0,0			
16	PUPUAN	Pupuan I	210	170	1.177	1,2	1.177	0	0,0			
17	PUPUAN	Pupuan II	69	38	613	1,8	613	0	0,0			
18	KEDIRI	Kediri I	154	245	3.204	0,6	3.204	0	0,0			
19	KEDIRI	Kediri II	104	123	1.315	0,8	1.315	0	0,0			
20	KEDIRI	Kediri III	151	51	1.548	3,0	1.548	0	0,0			
JUMLAH (KAB/ KOTA)			2.805	3.180	31.490	0,9	31.489	0	0,0			

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABARANAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SD/MI		Jumlah SD/MI Mendapat Yan. Gigi	%	Jumlah SD/MI Dgn Sikat Gigi Massal		%	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)															
			Jumlah SD/MI	%			Jumlah SD/MI Dgn Sikat Gigi Massal			MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN					MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
							4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TABARANAN	3	23	23	100,0	23	100,0	1.833	3.813	100,0	1.780	1.780	100,0	3.813	100,0	1.41	153	284	138	97,9	150	98,0	288	98,0	
2	TABARANAN	9	9	9	100,0	9	100,0	571	1.081	100,0	510	1.081	100,0	1.081	100,0	32	27	58	32	100,0	27	100,0	59	100,0	
3	TABARANAN	10	10	10	100,0	10	100,0	2.154	4.173	100,0	2.081	4.163	100,0	4.173	100,0	143	113	256	140	97,9	116	102,7	256	100,0	
4	KERAMBITAN	15	15	15	100,0	15	100,0	1.312	2.350	100,0	1.038	2.350	100,0	2.350	100,0	580	456	1.036	522	90,0	488	108,2	1.020	98,5	
5	KERAMBITAN	12	12	12	100,0	12	100,0	620	1.185	100,0	565	1.185	100,0	1.185	100,0	101	13	23	101	100,0	13	100,0	23	100,0	
6	SELEMADEG	16	16	16	100,0	16	100,0	664	1.305	100,0	641	1.305	100,0	1.305	100,0	103	15,9	17	32	15	100,0	17	100,0	32	100,0
7	SELEMADEG BARAT	20	20	20	100,0	20	100,0	639	1.232	100,0	593	1.232	100,0	1.232	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SELEMADEG TIMUR	14	14	14	100,0	14	100,0	529	1.011	100,0	482	1.011	100,0	1.011	100,0	115	85	210	110	95,7	90	94,7	200	95,2	
9	SELEMADEG TIMUR	5	5	5	100,0	5	100,0	227	384	100,0	167	384	100,0	384	100,0	38	29	67	38	100,0	29	100,0	67	100,0	
10	BATURITI	22	22	22	100,0	22	100,0	1.523	2.890	100,0	1.367	2.890	100,0	2.890	100,0	1.229	1.224	2.453	1.229	100,0	1.224	100,0	2.453	100,0	
11	BATURITI	10	10	10	100,0	10	100,0	677	1.270	100,0	593	1.270	100,0	1.270	100,0	246	196	442	246	100,0	196	100,0	442	100,0	
12	MARGA	18	18	18	100,0	18	100,0	822	1.585	100,0	773	1.585	100,0	1.585	100,0	353	220	573	353	100,0	220	100,0	573	100,0	
13	MARGA	14	14	14	100,0	14	100,0	665	1.236	100,0	571	1.236	100,0	1.236	100,0	406	331	737	406	100,0	331	73,7	737	100,0	
14	PENEBEL	20	20	20	100,0	20	100,0	857	1.646	100,0	789	1.646	100,0	1.646	100,0	144	120	264	144	100,0	120	75,0	264	100,0	
15	PENEBEL	13	13	13	100,0	13	100,0	406	789	100,0	0	789	100,0	789	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	PUPUAN	17	17	17	100,0	17	100,0	1.177	1.907	100,0	1.169	1.907	100,0	1.907	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	PUPUAN	13	13	13	100,0	13	100,0	485	851	100,0	386	851	100,0	851	100,0	465	300	665	465	100,0	300	75,1	665	100,0	
18	KEDIRI	28	28	28	100,0	28	100,0	2.431	4.765	100,0	2.334	4.765	100,0	4.765	100,0	235	200	435	235	100,0	200	136,2	435	145,7	
19	KEDIRI	8	8	8	100,0	8	100,0	551	1.027	100,0	556	1.027	100,0	1.027	100,0	96	200	296	96	100,0	200	31,3	296	16,6	
20	KEDIRI	9	9	9	100,0	9	100,0	703	1.408	100,0	690	1.408	100,0	1.408	100,0	40	21	61	40	100,0	21	85,7	61	77,0	
Jumlah (Kab/ Kota)			297	262	88,2	264	95,6	17.518	33.519	92,8	14.920	31.193	93,2	31.193	93,0	3.963	3.505	7.468	2.557	64,5	2.370	57,6	4.927	66,0	

Sumber: Selesai Pelayanan Kesehatan Primer

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN												BERISIKO					
			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						LAKI-LAKI + PEREMPUAN						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	TABANAN	Tabanan I	9.138	11.212	20.350	4.788	52,4	5.476	48,8	10.264	50,4	432	9,0	838	15,3	1.270	12,4			
2	TABANAN	Tabanan II	8.201	6.121	14.322	2.198	26,8	2.472	40,4	4.670	32,6	586	26,7	826	33,4	1.412	30,2			
3	TABANAN	Tabanan III	7.805	4.892	12.498	5.164	67,9	6.819	139,4	11.983	95,9	1.139	22,1	1.295	19,0	2.434	20,3			
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	7.719	5.552	13.271	4.118	53,3	5.904	106,3	10.022	75,5	455	11,0	598	10,1	1.053	10,5			
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	7.188	5.315	12.503	1.910	26,6	2.081	39,2	3.991	31,9	942	49,3	845	40,6	1.787	44,8			
6	SELEMADEG	Selemadeg	6.910	7.959	14.869	2.584	37,4	5.917	74,3	8.501	57,2	883	34,2	1.962	33,2	2.845	33,5			
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	5.800	5.937	11.737	2.700	46,6	3.793	63,9	6.493	55,3	233	8,6	634	16,7	867	13,4			
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	5.544	9.344	14.887	2.620	47,3	2.858	30,6	5.478	36,8	609	23,2	582	20,4	1.191	21,7			
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	2.717	850	3.567	783	28,8	1.747	205,5	2.530	70,9	239	30,5	358	20,5	597	23,6			
10	BATURITI	Baturiti I	11.370	8.658	20.028	3.071	27,0	3.143	36,3	6.214	31,0	882	28,7	1.089	35,0	1.981	31,9			
11	BATURITI	Baturiti II	8.361	7.628	15.987	4.645	55,6	4.443	58,3	9.088	56,8	1.873	40,3	2.198	49,5	4.071	44,8			
12	MARGA	Marga I	7.487	9.112	16.600	3.811	50,9	4.451	48,8	8.262	49,8	1.283	33,7	1.691	38,0	2.974	36,0			
13	MARGA	Marga II	6.313	7.194	13.507	3.150	49,9	4.896	68,1	8.046	59,6	1.050	33,3	1.565	32,0	2.615	32,5			
14	PENEHEL	Penebel I	9.500	9.411	18.911	7.533	79,3	10.031	106,6	17.564	92,9	1.371	18,2	2.763	27,5	4.134	23,5			
15	PENEHEL	Penebel II	5.626	7.384	13.010	3.396	60,4	5.869	79,5	9.265	71,2	552	16,3	797	13,6	1.349	14,6			
16	PUPUAN	Pupuan I	6.488	5.507	11.995	11.770	181,4	12.303	223,4	24.073	200,7	3.432	29,2	3.517	28,6	6.949	28,9			
17	PUPUAN	Pupuan II	6.164	3.969	10.133	2.427	39,4	3.346	84,3	5.773	57,0	1.311	54,0	1.495	44,7	2.806	48,6			
18	KEDIRI	Kediri I	13.442	17.603	31.045	10.193	75,8	11.181	63,5	21.374	68,8	6.944	68,1	7.226	64,6	14.170	66,3			
19	KEDIRI	Kediri II	5.009	5.086	10.095	1.380	27,5	2.116	41,6	3.496	34,6	425	30,8	573	27,1	988	28,5			
20	KEDIRI	Kediri III	5.104	5.350	10.454	7.087	138,9	11.418	213,4	18.505	177,0	1.052	14,8	2.944	25,8	3.996	21,6			
JUMLAH (KAB/KOTA)			145.667	144.082	289.769	85.328	58,6	110.264	76,5	195.592	67,5	25.693	30,1	33.806	30,7	59.499	30,4			

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah CATIN terdaftar di KUA atau lembaga agama lainnya				CATIN Mendapatkan Layanan Kesehatan						CATIN Perempuan Anemia		CATIN Perempuan Gizi Kurang			
			Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki + Perempuan		Jumlah	%	Jumlah	%		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16			
1	2	3																
1	TABANAN	Tabanan I	16	16	32	16	100,0	16	100,0	32	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2	TABANAN	Tabanan II	19	19	38	19	100,0	19	100,0	38	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	TABANAN	Tabanan III	23	23	46	23	100,0	23	100,0	46	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	36	36	72	36	100,0	36	100,0	72	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	42	42	84	42	100,0	42	100,0	84	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	SELEMADEG	Selemadeg	23	23	46	23	100,0	23	100,0	46	100,0	4	17,4	2	8,7	2	8,7	
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	27	27	54	27	100,0	27	100,0	54	100,0	1	3,7	0	0,0	0	0,0	
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	28	28	56	28	100,0	28	100,0	56	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	29	29	58	29	100,0	29	100,0	58	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	BATURITI	Baturiti I	54	54	108	54	100,0	54	100,0	108	100,0	0	0,0	0	0,0	3	5,6	
11	BATURITI	Baturiti II	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	MARGA	Marga I	9	9	18	9	100,0	9	100,0	18	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
13	MARGA	Marga II	23	23	46	23	100,0	23	100,0	46	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	PENEBEL	Penebel I	12	12	24	12	100,0	12	100,0	24	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15	PENEBEL	Penebel II	9	9	18	9	100,0	9	100,0	18	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	PUPUAN	Pupuan I	24	24	48	24	100,0	24	100,0	48	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	PUPUAN	Pupuan II	18	18	36	18	100,0	18	100,0	36	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
18	KEDIRI	Kediri I	27	27	54	27	100,0	27	100,0	54	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
19	KEDIRI	Kediri II	3	3	6	3	100,0	3	100,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
20	KEDIRI	Kediri III	9	9	18	9	100,0	9	100,0	18	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KABIKOTA)			432	432	864	432	100,0	432	100,0	864	100,0	5	1,2	5	1,2	5	1,2	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 55

**FUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA TABARAN TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	FUSKESMAS	PUSKESMAS																			
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI PAK	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SIDIOTK	MELAKSANAKAN KITBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	TABARAN	Tabaran I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	TABARAN	Tabaran II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	TABARAN	Tabaran III	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	SELEMADEG	Selamadeg	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	SELEMADEG BARA	Selamadeg Barat	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	BATURITI	Baturiti I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	BATURITI	Baturiti II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	MARGA	Marga I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	MARGA	Marga II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	PENEHEL	Penehel I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	PENEHEL	Penehel II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	PUPUAN	Pupuan I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	PUPUAN	Pupuan II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	KEDIRI	Kediri I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	KEDIRI	Kediri II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	KEDIRI	Kediri III	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUNLAH (KABIKOTA)			20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	12
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	60,0	80,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
catatan: diisi dengan tanda "v"

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN		
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	TABANAN	Tabanan I	486	44	54,3	37	45,7	81	7	
2	TABANAN	Tabanan II	178	6	50,0	6	50,0	12	0	
3	TABANAN	Tabanan III	694	73	62,9	43	37,1	116	16	
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	86	6	75,0	2	25,0	8	3	
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	98	0	0,0	1	100,0	1	0	
6	SELEMADEG	Selemadeg	99	3	75,0	1	25,0	4	0	
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	129	0	0,0	3	100,0	3	0	
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	124	4	80,0	1	20,0	5	0	
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	54	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
10	BATURITI	Baturiti I	214	4	66,7	2	33,3	6	1	
11	BATURITI	Baturiti II	114	2	66,7	1	33,3	3	0	
12	MARGA	Marga I	124	3	100,0	0	0,0	3	0	
13	MARGA	Marga II	139	5	100,0	0	0,0	5	0	
14	PENEABEL	Penebel I	177	6	85,7	1	14,3	7	1	
15	PENEABEL	Penebel II	59	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
16	PUPUAN	Pupuan I	117	5	83,3	1	16,7	6	1	
17	PUPUAN	Pupuan II	88	0	0,0	1	100,0	1	0	
18	KEDIRI	Kediri I	711	24	52,2	22	47,8	46	7	
19	KEDIRI	Kediri II	164	1	50,0	1	50,0	2	1	
20	KEDIRI	Kediri III	124	0	0,0	2	100,0	2	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				3.979	186	59,8	125	40,2	311	37
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS				3.989						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						99,7				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								690		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								45,1		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								44,7		

Sumber: Sekeloa Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah pasien acak seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPMBP4, Lembaga Pemasysrakan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik di

AMKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATENUKOTA TABAMAN TAMUJ 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUNJAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS*)						JUNJAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*)						AMKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						AMKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						AMKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (TREATMENT SUCCESS RATE/TSR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUNJAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS				
			L		P		L+P		L		P		L+P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%			
			J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K			
1	TABANAN	2	13	0	19	17	9	26	11	84,6	3	50,0	14	73,7	6	35,2	17	100,0	12	48,2	22	23	24	25	28	27	20	100,0	0	0,0	28	27	0	0,0			
2	TABANAN	1	2	0	2	8	2	10	1	50,0	0	0,0	1	50,0	6	75,0	7	87,5	8	80,0	7	78,7	9	90,0	9	90,0	9	90,0	1	10,0	1	10,0	1	10,0			
3	TABANAN	11	11	22	17	15	32	11	100,0	7	83,6	18	81,8	4	23,5	4	100,0	9	28,1	15	86,2	12	80,0	27	84,4	3	9,4	3	9,4	3	9,4	3	9,4				
4	KERAMBITAN	2	3	5	4	9	4	9	2	100,0	2	96,7	4	95,0	3	80,0	5	100,0	4	44,4	5	100,0	3	75,0	8	88,9	1	11,1	1	11,1	1	11,1	1	11,1			
5	KERAMBITAN	4	2	6	6	5	11	7	8	100,0	2	100,0	5	83,3	1	16,7	2	40,0	3	27,2	4	66,7	4	80,0	8	77,7	3	27,2	3	27,2	3	27,2	3	27,2			
6	SELEMADEG	1	6	7	1	7	8	5	2	100,0	5	100,0	6	85,7	1	25,0	1	100,0	1	12,5	2	66,7	2	100,0	4	80,0	1	20,0	1	20,0	1	20,0	1	20,0			
7	SELEMADEG BARAT	2	2	4	3	2	5	1	5	100,0	1	100,0	4	133,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	80,0	1	20,0	1	20,0	1	20,0	1	20,0			
8	SELEMADEG TIMUR I	0	1	1	0	1	0	1	0	0,0	1	100,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0	4	100,0			
9	SELEMADEG TIMUR II	3	3	6	7	5	12	2	66,7	1	33,3	3	50,0	3	100,0	3	42,9	4	86,0	7	58,3	5	71,4	5	100,0	10	83,3	1	8,3	1	8,3	1	8,3	1	8,3		
10	BATURITI	1	2	3	1	4	5	1	100,0	2	100,0	3	100,0	0	0,0	2	50,0	2	40,0	2	40,0	4	100,0	4	100,0	5	100,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0	5	100,0		
11	BATURITI	5	0	5	7	1	8	1	100,0	0	0,0	5	100,0	1	14,2	1	100,0	2	25,0	2	25,0	6	85,7	7	87,5	7	87,5	1	12,5	1	12,5	1	12,5	1	12,5		
12	MARGA	2	4	6	5	8	13	0	0,0	4	100,0	4	96,7	2	40,0	2	40,0	6	46,2	6	46,2	2	40,0	6	100,0	10	76,9	3	23,1	3	23,1	3	23,1	3	23,1		
13	MARGA	8	3	11	10	4	14	4	6	75,0	3	100,0	0	0,0	3	30,0	3	30,0	4	26,6	8	80,0	4	100,0	13	82,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
14	PENEBEL	4	0	4	2	1	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	1	100,0	2	66,7	2	66,7	1	50,0	2	66,7	1	33,3	1	33,3	1	33,3	1	33,3	1	33,3		
15	PENEBEL	3	3	6	4	5	9	2	100,0	2	100,0	5	100,0	4	44,4	2	50,0	4	44,4	4	44,4	4	100,0	5	55,6	1	11,1	1	11,1	1	11,1	1	11,1	1	11,1		
16	PUPUAN	4	2	6	5	4	9	1	25,0	1	100,0	0	0,0	4	100,0	4	100,0	4	44,4	4	44,4	15	100,0	30	93,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	PUPUAN	12	11	23	17	15	32	11	91,7	6	81,8	20	81,8	4	23,5	4	100,0	10	31,3	7	35,7	7	100,0	13	92,9	1	7,3	1	7,3	1	7,3	1	7,3	1	7,3		
18	KEDRI	5	3	8	7	7	14	5	100,0	3	100,0	8	100,0	3	42,9	3	100,0	5	35,7	5	35,7	4	86,7	3	75,0	7	70,0	3	30,0	3	30,0	3	30,0	3	30,0		
19	KEDRI	5	2	7	6	4	10	4	80,0	2	100,0	6	85,7	3	25,0	3	100,0	1	10,0	1	10,0	4	66,7	3	75,0	7	70,0	3	30,0	3	30,0	3	30,0	3	30,0		
20	KEDRI	85	85	150	150	104	236	104	69	81,2	48	78,4	118	79,7	40	30,3	47	49,2	87	36,9	109	82,6	96	92,3	205	86,9	22	9,3	22	9,3	22	9,3	22	9,3			
JUNJAH (KABUKOTA)			85	85	150	150	104	236	104	69	81,2	48	78,4	118	79,7	40	30,3	47	49,2	87	36,9	109	82,6	96	92,3	205	86,9	22	9,3	22	9,3	22	9,3	22	9,3		

Sumber: Seka Pengobatan dan Pengobatan Penyakit Menular
Kecamatan:

* Kasus Tuberkulosis berdasarkan laporan yang diterima sama dan kemudian kasus yang dirujuk ke rumah sakit dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seperti pada tabel tersebut yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditangani di RS GRC/WJEPH-WJEPH Lembaga Pemasaran
Rumah Tamu, Dokter Praktek Mandiri, Klinik di

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JEMIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTA TABARAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDEKITA PNEUMONIA PADA BALITA											
				Jumlah Kunjungan	Diberikan Tatalaksana Standar (Dihitung Napas / Lihat Todd*)	Persentase yang Diberikan Tatalaksana A Standar		Pneumonia Berat			Pneumonia			Jumlah			%		
								L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	TABARAN	Tabaran I	3.120	849	849	100,0	64	6	8	0	0	0	6	8	14	21,9	432	403	835
2	TABARAN	Tabaran II	2.079	624	624	100,0	43	10	7	0	0	0	10	7	17	39,9	261	326	507
3	TABARAN	Tabaran III	2.094	462	462	100,0	43	16	14	0	0	0	16	14	30	69,9	238	194	432
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	2.453	523	523	100,0	50	10	12	0	0	0	10	12	22	43,8	262	239	501
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	1.975	485	485	100,0	40	13	9	0	0	0	13	9	22	54,3	262	211	473
6	SELEMADEG	Selamadeg	2.207	626	626	100,0	45	17	10	1	0	0	18	10	28	61,9	280	318	598
7	SELEMADEG BARAT	Selamadeg Barat	2.228	357	357	100,0	46	6	4	0	0	0	6	4	12	26,3	145	200	345
8	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur I	1.787	184	184	100,0	37	1	4	0	2	1	6	7	13	19,1	91	86	177
9	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur II	649	166	166	100,0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	79	87	166
10	BATURITI	Baturiti I	3.437	323	323	100,0	70	25	10	1	0	0	26	10	36	51,1	169	161	350
11	BATURITI	Baturiti II	1.886	155	155	100,0	36	11	7	0	0	0	11	7	18	46,6	24	29	53
12	MARGA	Marga I	2.115	2.090	2.090	100,0	43	24	17	0	0	0	24	17	41	94,6	141	176	317
13	MARGA	Marga II	1.991	203	203	100,0	41	16	7	0	0	0	16	7	23	58,4	191	153	344
14	PENEHEL	Penehel I	2.860	346	346	100,0	61	15	12	2	0	0	17	12	29	47,5	1.053	996	2.049
15	PENEHEL	Penehel II	2.125	363	363	100,0	44	9	10	0	0	0	9	10	19	43,6	106	74	180
16	PUPIAN	Pupuan I	2.915	363	363	100,0	60	9	4	0	0	0	9	4	13	21,8	172	115	287
17	PUPIAN	Pupuan II	1.861	64	64	100,0	39	5	6	0	0	0	5	6	11	29,5	73	64	137
18	KEDIRI	Kediri I	4.842	2.586	2.586	100,0	99	146	96	0	2	146	96	244	245,8	1.342	1.000	2.342	
19	KEDIRI	Kediri II	1.616	325	325	100,0	33	3	3	2	1	5	4	9	27,1	145	171	316	
20	KEDIRI	Kediri III	1.914	344	344	100,0	39	1	2	0	0	0	1	2	3	7,6	210	131	341
JUMLAH (KABIKOTA)				11.448	11.448	100,0	949	345	242	6	5	351	247	598	63,0	5.716	5.134	10.850	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%																			
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%																			

Sumber: Sekel Perogelan dan Pengabdian Masyarakat

Kelurahan

* TODK = tatalaksana standar

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di FIS

Persentase pengisian kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil litmasdes

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS HIV				PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	6	
1	2	3	4	5	6	
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	2,4	
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	2,4	
3	15 - 19 TAHUN	1	1	2	4,9	
4	20 - 24 TAHUN	2	4	6	14,6	
5	25 - 49 TAHUN	4	5	9	22,0	
6	≥ 50 TAHUN	12	10	22	53,7	
JUMLAH (KAB/KOTA)		20	21	41		
PROPORSI JENIS KELAMIN		48,8	51,2			
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV		6963				
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan		5774				
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan		82,9				

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	TABANAN	Tabanan I	9	9	100
2	TABANAN	Tabanan II	0	0	0
3	TABANAN	Tabanan III	4	4	100
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	3	3	100
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	1	1	100
6	SELEMADEG	Selema deg	1	1	100
7	SELEMADEG BARAT	Selema deg Barat	0	0	0
8	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur I	0	0	0
9	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur II	0	0	0
10	BATURITI	Baturiti I	3	3	100
11	BATURITI	Baturiti II	3	3	100
12	MARGA	Marga I	0	0	0
13	MARGA	Marga II	0	0	0
14	PENEBEL	Penebel I	2	2	100
15	PENEBEL	Penebel II	0	0	0
16	PUPUAN	Pupuan I	0	0	0
17	PUPUAN	Pupuan II	0	0	0
18	KEDIRI	Kediri I	5	5	100
19	KEDIRI	Kediri II	2	2	100
20	KEDIRI	Kediri III	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			34	34	100

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
				SEMUA UMUR	BALITA	DILAYANI		SEMUA UMUR		MENDAPAT ORALIT		MENDAPAT ZINC BALITA			
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TABANAN	Tabanan I	31.368	858	526	299	34,8	96	18,3	203	67,9	95	99,0	95	99,0
2	TABANAN	Tabanan II	20.688	566	351	171	30,2	7	2,0	164	95,9	7	100,0	7	100,0
3	TABANAN	Tabanan III	19.644	537	353	414	77,1	70	19,8	344	83,1	64	91,4	64	91,4
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	24.233	663	414	215	32,4	53	12,8	161	74,9	51	96,2	51	96,2
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	19.510	534	333	122	22,8	30	9,0	92	75,4	30	100,0	30	100,0
6	SELEMADEG	Selemadeg	21.386	585	372	277	47,4	277	74,4	148	53,4	22	7,9	22	7,9
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	21.621	591	376	77	13,0	77	20,5	48	62,3	24	31,2	24	31,2
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	17.651	483	301	93	19,3	93	30,9	88	94,6	5	5,4	5	5,4
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	6.513	178	109	250	140,4	250	228,4	217	86,8	9	3,6	9	3,6
10	BATURITI	Baturiti I	33.937	928	579	393	42,3	80	13,8	313	79,6	78	97,5	78	97,5
11	BATURITI	Baturiti II	18.633	510	318	118	23,1	15	4,7	103	87,3	15	100,0	15	100,0
12	MARGA	Marga I	20.892	571	357	138	24,2	21	5,9	117	84,8	21	100,0	21	100,0
13	MARGA	Marga II	19.666	538	336	217	40,3	16	4,8	201	92,6	15	93,8	15	93,8
14	PENEHEL	Penebel I	29.445	805	502	540	67,1	87	17,3	453	83,9	87	100,0	87	100,0
15	PENEHEL	Penebel II	21.170	579	358	179	30,9	35	9,8	144	80,4	22	62,9	22	62,9
16	PUPUAN	Pupuan I	28.796	787	491	257	32,7	69	14,0	123	47,9	67	97,1	67	97,1
17	PUPUAN	Pupuan II	18.282	500	317	443	88,6	131	41,3	312	70,4	131	100,0	131	100,0
18	KEDIRI	Kediri I	47.838	1.308	816	1.059	81,0	489	59,9	549	51,8	316	64,6	316	64,6
19	KEDIRI	Kediri II	15.982	437	273	363	83,1	102	37,4	248	68,3	100	98,0	100	98,0
20	KEDIRI	Kediri III	18.911	517	323	290	56,1	69	21,4	221	76,2	69	100,0	69	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				12.475	7.805	5.915	47,4	2.067	26,5	4.249	71,8	1.228	59,4	1.228	59,4
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun

jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TABANAN	Tabanan I	367	6	414	420	114,4	1
2	TABANAN	Tabanan II	262	1	193	194	74,0	1
3	TABANAN	Tabanan III	294	1	260	261	88,8	0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	283	1	218	219	77,4	0
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	239	0	178	178	74,5	0
6	SELEMADEG	Selemadeg	363	2	206	208	57,3	1
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	218	0	143	143	65,6	0
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	200	0	152	152	76,0	0
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	67	0	57	57	85,1	0
10	BATURITI	Baturiti I	468	3	404	407	87,0	1
11	BATURITI	Baturiti II	201	1	122	123	61,2	1
12	MARGA	Marga I	291	1	236	237	81,4	0
13	MARGA	Marga II	271	1	225	226	83,4	0
14	PENEBEL	Penebel I	308	1	235	236	76,6	0
15	PENEBEL	Penebel II	196	0	123	123	62,8	0
16	PUPUAN	Pupuan I	286	1	227	228	79,7	0
17	PUPUAN	Pupuan II	181	1	89	90	49,7	1
18	KEDIRI	Kediri I	606	9	967	976	161,1	1
19	KEDIRI	Kediri II	261	3	174	177	67,8	2
20	KEDIRI	Kediri III	281	0	232	232	82,6	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				32	4.855	4.887	86,6	1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TABANAN	Tabanan I	6	6	100	0	0,0	6	100
2	TABANAN	Tabanan II	1	1	100	0	0,0	1	100
3	TABANAN	Tabanan III	0	0	0	0	0,0	0	0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	1	1	100	0	0,0	1	100
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	0	0	0	0	0,0	0	0
6	SELEMADEG	Selemadeg	0	0	0	0	0,0	0	0
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	0	0	0	0	0,0	0	0
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	0	0	0	0	0,0	0	0
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	0	0	0	0	0,0	0	0
10	BATURITI	Baturiti I	2	2	100	0	0,0	2	100
11	BATURITI	Baturiti II	1	1	100	0	0,0	1	100
12	MARGA	Marga I	1	1	100	0	0,0	1	100
13	MARGA	Marga II	1	1	100	0	0,0	1	100
14	PENEBEL	Penebel I	1	1	100	0	0,0	1	100
15	PENEBEL	Penebel II	0	0	0	0	0,0	0	0
16	PUPUAN	Pupuan I	0	0	0	0	0,0	0	0
17	PUPUAN	Pupuan II	1	1	100	0	0,0	1	100
18	KEDIRI	Kediri I	2	2	100	0	0,0	2	100
19	KEDIRI	Kediri II	2	2	100	0	0,0	2	100
20	KEDIRI	Kediri III	0	0	0	0	0,0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	19	100	0	0,0	19	100

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU											
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING				MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH				PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	TABANAN	Tabanan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TABANAN	Tabanan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TABANAN	Tabanan III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SELEMADEG	Selemadeg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BATURITI	Baturiti I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BATURITI	Baturiti II	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1
12	MARGA	Marga I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	MARGA	Marga II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	PENEHEL	Penebel I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	PENEHEL	Penebel II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	PUPUAN	Pupuan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	PUPUAN	Pupuan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KEDIRI	Kediri I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KEDIRI	Kediri II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KEDIRI	Kediri III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	100,0		100,0	0,0		50,0	50,0	50,0	50,0	50,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU							
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	TABANAN	Tabanan I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
2	TABANAN	Tabanan II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
3	TABANAN	Tabanan III	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
6	SELEMADEG	Selemadeg	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
10	BATURITI	Baturiti I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
11	BATURITI	Baturiti II	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	
12	MARGA	Marga I	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
13	MARGA	Marga II	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	
14	PENEHEL	Penebel I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
15	PENEHEL	Penebel II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
16	PUPUAN	Pupuan I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
17	PUPUAN	Pupuan II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
18	KEDIRI	Kediri I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
19	KEDIRI	Kediri II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
20	KEDIRI	Kediri III	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0					

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR														
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			ANAK			DEWASA			TOTAL		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
1	TABANAN	Tabanan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	TABANAN	Tabanan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	TABANAN	Tabanan III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	SELEMADEG	Selemadeg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	BATURITI	Baturiti I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	BATURITI	Baturiti II	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	
12	MARGA	Marga I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	MARGA	Marga II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	PENEBEL	Penebel I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	PENEBEL	Penebel II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	PUPUAN	Pupuan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	PUPUAN	Pupuan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	KEDIRI	Kediri I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	KEDIRI	Kediri II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	KEDIRI	Kediri III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	2	0	2	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK																0,04	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABARAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) 2022			KUSTA (MB) 2021			RFT RATE MB (%)
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	TABANAN	Tabanan I	1	1	100,0	0	0	0,0	
2	TABANAN	Tabanan II	0	0	0,0	0	0	0,0	
3	TABANAN	Tabanan III	0	0	0,0	1	1	100,0	
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	0	0	0,0	0	0	0,0	
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	0	0	0,0	0	0	0,0	
6	SELEMADEG	Selemadeg	0	0	0,0	0	0	0,0	
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	0	0	0,0	0	0	0,0	
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	0	0	0,0	0	0	0,0	
10	BATURITI	Baturiti I	0	0	0,0	0	0	0,0	
11	BATURITI	Baturiti II	0	0	0,0	0	0	0,0	
12	MARGA	Marga I	0	0	0,0	0	0	0,0	
13	MARGA	Marga II	0	0	0,0	0	0	0,0	
14	PENEBEL	Penebel I	0	0	0,0	0	0	0,0	
15	PENEBEL	Penebel II	0	0	0,0	0	0	0,0	
16	PUPUAN	Pupuan I	0	0	0,0	0	0	0,0	
17	PUPUAN	Pupuan II	0	0	0,0	0	0	0,0	
18	KEDIRI	Kediri I	0	0	0,0	1	1	100,0	
19	KEDIRI	Kediri II	0	0	0,0	0	0	0,0	
20	KEDIRI	Kediri III	0	0	0,0	0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0	2	2	100,0	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya,

misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya,

misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	TABANAN	Tabanan I	5.303	0
2	TABANAN	Tabanan II	3.713	0
3	TABANAN	Tabanan III	5.195	2
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	7.042	2
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	3.471	0
6	SELEMADEG	Selemadeg	3.912	3
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	21.835	2
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	2.521	0
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	1.133	3
10	BATURITI	Baturiti I	5.133	0
11	BATURITI	Baturiti II	5.114	0
12	MARGA	Marga I	3.869	1
13	MARGA	Marga II	3.128	2
14	PENEHEL	Penebel I	4.248	0
15	PENEHEL	Penebel II	2.713	0
16	PUPUAN	Pupuan I	4.321	0
17	PUPUAN	Pupuan II	2.200	0
18	KEDIRI	Kediri I	12.282	1
19	KEDIRI	Kediri II	2.922	2
20	KEDIRI	Kediri III	2.928	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			102.983	18
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				17,5

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunitisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	TABANAN	Tabanan I	0	0	0,0
2	TABANAN	Tabanan II	0	0	0,0
3	TABANAN	Tabanan III	3	3	100,0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	4	4	100,0
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	0	0	0,0
6	SELEMADEG	Selemadeg	3	3	100,0
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	2	2	100,0
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	0	0	0,0
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	3	3	100,0
10	BATURITI	Baturiti I	0	0	0,0
11	BATURITI	Baturiti II	0	0	0,0
12	MARGA	Marga I	1	1	100,0
13	MARGA	Marga II	3	3	100,0
14	PENEBEL	Penebel I	0	0	0,0
15	PENEBEL	Penebel II	0	0	0,0
16	PUPUAN	Pupuan I	0	0	0,0
17	PUPUAN	Pupuan II	0	0	0,0
18	KEDIRI	Kediri I	3	3	100,0
19	KEDIRI	Kediri II	1	1	100,0
20	KEDIRI	Kediri III	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	24	100,0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

JUMLAH PENYAKIT DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA TABARANAN
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA		YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENYAKIT			KELOMPOK UMUR PENYAKIT												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANGKAM			ATTACK RATE (%)				CFR (%)			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	AFP		7	16	8/2/2023	9/2/2023	9/2/2023	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.319	1.202	2.521	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
2					27/3/2023	29/3/2023	29/3/2023	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.814	2.381	5.195	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
3					20/3/2023	20/3/2023	20/3/2023	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.590	1.536	3.126	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
4					19/4/2023	19/4/2023	19/4/2023	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.830	1.641	3.471	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
5					1/4/2023	1/4/2023	1/4/2023	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.830	1.641	3.471	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
6					2/5/2023	5/5/2023	5/5/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.830	1.641	3.471	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
7					29/5/2023	29/5/2023	29/5/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.564	1.358	2.922	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
8					11/7/2023	11/7/2023	11/7/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.836	10.969	21.805	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
9					6/8/2023	8/8/2023	8/8/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.964	1.918	3.882	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
10					3/6/2023	4/6/2023	4/6/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.059	1.810	3.869	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
11					19/8/2023	21/8/2023	21/8/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	621	512	1.133	0,2	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0		
12					17/8/2023	21/8/2023	21/8/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.964	1.918	3.882	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
13					30/9/2023	2/10/2023	2/10/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.964	1.918	3.882	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
14					15/10/2023	21/10/2023	21/10/2023	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.836	10.969	21.805	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
15					21/10/2023	21/10/2023	21/10/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5.169	7.113	12.282	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
16					2/11/2023	3/11/2023	3/11/2023	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.319	1.202	2.521	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
17					2/11/2023	3/11/2023	3/11/2023	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.814	2.381	5.195	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
18					8/11/2023	9/11/2023	9/11/2023	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.564	1.358	2.922	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
19	DSS		3	4	4/4/2023	4/4/2023	4/4/2023	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7.862	7.502	15.364	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0		
20					18/4/2023	18/4/2023	18/4/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1.839	1.926	3.767	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0		
21					28/6/2023	28/6/2023	28/6/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1.846	1.864	3.730	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0		
22					17/10/2023	17/10/2023	17/10/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8030	5793	13.823	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0		
23	MSS		1	1	31/10/2023	1/11/2023	1/11/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2147	2176	4.323	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
24	RABIES		1	1	14/12/2023	15/12/2023	15/12/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1177	1173	2.350	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0		

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)														
			JUMLAH KASUS						MENINGGAL						CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
1	TABANAN	Tabanan I	16	15	31	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
2	TABANAN	Tabanan II	20	16	36	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
3	TABANAN	Tabanan III	10	12	22	1	0	1	10,0	0,0	4,5						
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	30	28	58	2	0	2	6,7	0,0	3,4						
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	29	26	55	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
6	SELEMADEG	Selema deg	17	8	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
7	SELEMADEG BARAT	Selema deg Barat	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
8	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur I	17	21	38	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
9	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur II	1	8	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
10	BATURITI	Baturiti I	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
11	BATURITI	Baturiti II	10	6	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
12	MARGA	Marga I	10	7	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
13	MARGA	Marga II	10	7	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
14	PENEHEL	Penebel I	9	8	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
15	PENEHEL	Penebel II	33	19	52	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
16	PUPUAN	Pupuan I	1	4	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
17	PUPUAN	Pupuan II	4	1	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
18	KEDIRI	Kediri I	102	93	195	1	0	1	1,0	0,0	0,5						
19	KEDIRI	Kediri II	11	8	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
20	KEDIRI	Kediri III	9	10	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			343	301	644	4	0	4	1,2	0,0	0,6						
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			138,2														

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular.

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KONFIRMASI LABORATORIUM				% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
			SUSPEK	MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	TABANAN	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TABANAN	Tabanan I	24	24	0	24	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TABANAN	Tabanan II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TABANAN	Tabanan III	95	95	0	95	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	4	4	0	4	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SELEMADEG	Selamadeg	82	67	15	82	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SELEMADEG BARAT	Selamadeg Barat	13	12	1	13	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur I	30	30	0	30	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SELEMADEG TIMUR	Selamadeg Timur II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BATURITI	Baturiti I	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BATURITI	Baturiti II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MARGA	Marga I	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MARGA	Marga II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	PENEHEL	Penebel I	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	PENEHEL	Penebel II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	PUPIAN	Pupuan I	52	48	4	52	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	PUPIAN	Pupuan II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KEDIRI	Kediri I	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KEDIRI	Kediri II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KEDIRI	Kediri III	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TABANAN	RSUD TABANAN	13	13	0	13	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TABANAN	RS DHARMA KERTI TABANAN	1	1	0	1	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TABANAN	RS KASHI IBU TABANAN	7	2	5	7	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KABIKOTA)			321	296	25	321	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK			0,0															

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS																													
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA						KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN						KASUS KRONIS PINDAH						KASUS KRONIS MENINGGAL						JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	TABANAN	Tabanan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	TABANAN	Tabanan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	TABANAN	Tabanan III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	SELEMADEG	Selema deg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	SELEMADEG BARAT	Selema deg Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	BATURITI	Baturiti I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	BATURITI	Baturiti II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12	MARGA	Marga I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
13	MARGA	Marga II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
14	PENEBEL	Penebel I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
15	PENEBEL	Penebel II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
16	PUPUAN	Pupuan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
17	PUPUAN	Pupuan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
18	KEDIRI	Kediri I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
19	KEDIRI	Kediri II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
20	KEDIRI	Kediri III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang diimporkan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN				MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TABANAN	Tabanan I	3.131	3.155	6.286	629	20,1	946	30,0	1.575	25,1	
2	TABANAN	Tabanan II	3.225	3.279	6.504	563	17,5	688	21,0	1.251	19,2	
3	TABANAN	Tabanan III	3.163	3.263	6.426	1.190	37,6	1.319	40,4	2.509	39,0	
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	3.457	3.578	7.035	474	13,7	610	17,0	1.084	15,4	
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	3.042	3.231	6.273	557	18,3	491	15,2	1.048	16,7	
6	SELEMADEG	Selemadeg	3.355	3.480	6.834	1.294	38,6	2.038	58,6	3.332	48,8	
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	2.652	2.407	5.058	236	8,9	612	25,4	848	16,8	
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	1.323	1.326	2.649	266	20,1	246	18,5	512	19,3	
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	1.211	1.243	2.454	364	30,1	523	42,1	887	36,1	
10	BATURITI	Baturiti I	5.427	5.386	10.813	1.046	19,3	1.233	22,9	2.279	21,1	
11	BATURITI	Baturiti II	2.773	2.744	5.517	939	33,9	1.090	39,7	2.029	36,8	
12	MARGA	Marga I	2.961	3.690	6.651	1.368	46,2	1.645	44,6	3.013	45,3	
13	MARGA	Marga II	2.313	2.458	4.770	912	39,4	1.414	57,5	2.326	48,8	
14	PENEBEL	Penebel I	4.564	4.955	9.519	1.234	27,0	2.327	47,0	3.561	37,4	
15	PENEBEL	Penebel II	2.421	2.456	4.877	571	23,6	947	38,6	1.518	31,1	
16	PUPUAN	Pupuan I	3.455	3.402	6.858	4.015	116,2	4.039	118,7	8.054	117,4	
17	PUPUAN	Pupuan II	3.007	3.019	6.026	888	29,5	1.148	38,0	2.036	33,8	
18	KEDIRI	Kediri I	7.944	7.544	15.488	7.552	95,1	7.700	102,1	15.252	98,5	
19	KEDIRI	Kediri II	2.406	2.402	4.809	227	9,4	411	17,1	638	13,3	
20	KEDIRI	Kediri III	3.056	3.195	6.252	614	20,1	1.484	46,4	2.098	33,6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			64.886	66.213	131.099	24.939	38,4	30.911	46,7	55.850	42,6	

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TABANAN	Tabanan I	447	772	172,7
2	TABANAN	Tabanan II	227	484	213,2
3	TABANAN	Tabanan III	640	127	19,8
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	198	297	150,0
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	258	448	173,6
6	SELEMADEG	Selema deg	291	297	102,1
7	SELEMADEG BARAT	Selema deg Barat	227	314	138,3
8	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur I	275	347	126,2
9	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur II	197	183	92,9
10	BATURITI	Baturiti I	393	316	80,4
11	BATURITI	Baturiti II	282	247	87,6
12	MARGA	Marga I	284	547	192,6
13	MARGA	Marga II	249	792	318,1
14	PENEBEL	Penebel I	286	314	109,8
15	PENEBEL	Penebel II	220	588	267,3
16	PUPUAN	Pupuan I	157	450	286,6
17	PUPUAN	Pupuan II	101	273	270,3
18	KEDIRI	Kediri I	259	1.371	529,3
19	KEDIRI	Kediri II	269	280	104,1
20	KEDIRI	Kediri III	265	305	115,1
JUMLAH (KABIKOTA)			5.525	8.752	158,4

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATENKOTA TABARAN TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-59 TAHUN	Pemeriksaan IVA		Pemeriksaan Sadanis		IVA Positif		Curinga Kanker Leher Rahim		Krioterapi		IVA Positif dan Curinga Kanker Leher Rahim Dirujuk		Tumors Benjolan		Curinga Kanker Payudara		Tumor dan Curinga Kanker Payudara Dirujuk			
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	TABARAN			5.106	17,4	3,4	17,0	15,3	11	3,3	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
2	ABANWA			3.576	14,7	4,1	14,7	4,1	5	5,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
3	TABARAN II			2.300	27,6	11,5	27,6	11,5	4	1,4	0	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
4	MERAMBAN			4.074	37,7	9,1	37,7	9,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
5	MERAMBAN			2.915	21,4	7,3	21,4	7,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
6	SELAMANG			3.247	42,2	13,0	42,2	13,0	16	3,6	0	0,0	15	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
7	SELAMANG			3.303	11,8	3,4	11,8	12,4	14	12,4	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
8	SE BALOG SARAI			2.859	17,3	6,5	17,3	6,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
9	SILAMANG TIMUR			3.006	21,2	2,1	21,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	SATUNTI			5.305	36,4	6,5	36,4	4,5	16	4,5	0	0,0	16	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	SATUNTI			3.071	1,6	6,1	1,6	3,0	2	1,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	MANGA			3.351	1,6	4,3	1,6	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	MANGA			3.108	4,8	4,8	4,8	2,1	4	2,1	0	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	PENEBEL			4.756	5,8	11,3	5,8	2,6	15	2,6	0	0,0	15	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	PENEBEL			2.070	1,70	9,9	1,70	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	PENEBEL			3.304	7,26	16,6	7,26	14	1,9	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	PUPUAN			2.448	4,17	16,8	4,17	2,9	12	2,9	0	0,0	12	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	KEDRI			19.149	37,8	3,7	37,8	3,7	5	1,3	0	0,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	KEDRI			2.672	2,53	8,7	2,53	7	3,0	0	0,0	7	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
20	KEDRI			3.031	9,5	2,8	9,5	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUNLAH (KABUPATEN)				73.898	5.307	7,8	5.307	7,5	105	2,3	11	0,2	129	100,0	16	14,6	9	0,2	96	1,0	9	0,2	1	1,6

Sumber: Seksi Penyelidikan dan Pengembangan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten IVA, Insan Muda Kabupaten Aban 2024

* dan angka dicetak tebal

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABARAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT												MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%			
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16			
1	TABANAN	Tabanan I	80	0	24	10	0	0	0	0	24	10	34	42,5			
2	TABANAN	Tabanan II	64	0	33	4	0	4	0	0	37	4	41	64,1			
3	TABANAN	Tabanan III	62	0	51	9	0	2	0	0	53	9	62	100,0			
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	67	0	47	13	0	3	1	0	50	14	64	95,5			
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	52	0	42	7	0	14	7	0	56	14	70	134,6			
6	SELEMADEG	Selemadeg	67	0	39	36	0	10	10	0	49	46	95	141,8			
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	68	0	30	14	0	5	3	0	35	17	52	76,5			
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	54	0	22	2	0	0	1	0	22	3	25	46,3			
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	20	0	13	5	0	2	0	0	15	5	20	100,0			
10	BATURITI	Baturiti I	105	1	47	21	0	1	0	1	48	21	70	66,7			
11	BATURITI	Baturiti II	56	0	36	6	0	0	0	0	36	6	42	75,0			
12	MARGA	Marga I	74	1	29	16	0	2	0	1	31	16	48	64,9			
13	MARGA	Marga II	62	1	44	1	0	2	1	1	46	2	49	79,0			
14	PENEABEL	Penebel I	92	0	50	16	0	1	2	0	51	18	69	75,0			
15	PENEABEL	Penebel II	66	0	35	14	1	1	0	1	36	14	51	77,3			
16	PUPUAN	Pupuan I	61	0	29	6	0	0	0	0	29	6	35	57,4			
17	PUPUAN	Pupuan II	57	1	22	2	0	1	0	1	23	2	26	45,6			
18	KEDIRI	Kediri I	147	1	85	27	0	9	1	1	94	28	123	83,7			
19	KEDIRI	Kediri II	49	0	20	8	0	1	0	0	21	8	29	59,2			
20	KEDIRI	Kediri III	59	0	43	11	0	3	2	0	46	13	59	100,0			
JUMLAH (KABIKOTA)			1.362	5	741	228	1	61	28	6	802	256	1.064	78,1			

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	TABANAN	Tabanan I	4	0	0	0,0
2	TABANAN	Tabanan II	6	3	3	100,0
3	TABANAN	Tabanan III	2	0	0	0,0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	7	2	2	100,0
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	8	0	0	0,0
6	SELEMADEG	Selema deg	10	5	5	100,0
7	SELEMADEG BARAT	Selema deg Barat	11	9	9	100,0
8	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur I	7	3	3	100,0
9	SELEMADEG TIMUR	Selema deg Timur II	3	0	0	0,0
10	BATURITI	Baturiti I	7	5	5	100,0
11	BATURITI	Baturiti II	5	0	0	0,0
12	MARGA	Marga I	10	7	7	100,0
13	MARGA	Marga II	6	4	4	100,0
14	PENEBEL	Penebel I	9	8	8	100,0
15	PENEBEL	Penebel II	9	8	7	87,5
16	PUPUAN	Pupuan I	7	6	5	83,3
17	PUPUAN	Pupuan II	7	6	6	100,0
18	KEDIRI	Kediri I	6	1	1	100,0
19	KEDIRI	Kediri II	4	0	0	0,0
20	KEDIRI	Kediri III	5	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			133	67	65	97,0

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TABANAN	Tabanan I	10033	0	9433	600	0	0	0	0	10033	100,0	100,0	0,0
2	TABANAN	Tabanan II	6688	0	6370	318	0	0	0	6688	100,0	6688	100,0	0,0
3	TABANAN	Tabanan III	6093	937	4821	335	0	0	0	6093	100,0	6093	100,0	15,4
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	6971	0	6797	174	0	0	0	6971	100,0	6971	100,0	0,0
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	6074	2632	2826	616	0	0	0	6074	100,0	6074	100,0	43,3
6	SELEMADEG	Selemadeg	6965	1689	3148	2067	0	55	9	6884	98,8	6884	98,8	24,0
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	7185	0	5401	1771	0	8	0	7172	99,8	7172	99,8	0,0
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	5755	111	4642	941	0	60	0	5694	98,9	5694	98,9	1,9
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	2074	334	1740	0	0	0	0	2074	100,0	2074	100,0	16,1
10	BATURITI	Baturiti I	9128	0	9113	15	0	0	0	9128	100,0	9128	100,0	0,0
11	BATURITI	Baturiti II	5200	9	4024	1167	0	0	0	5200	100,0	5200	100,0	0,2
12	MARGA	Marga I	7491	64	6324	1103	0	0	0	7491	100,0	7491	100,0	0,9
13	MARGA	Marga II	6238	203	4809	1226	0	0	0	6238	100,0	6238	100,0	3,3
14	PENEBEL	Penebel I	10183	0	6477	3706	0	0	0	10183	100,0	10183	100,0	0,0
15	PENEBEL	Penebel II	7719	0	7469	250	0	0	0	7719	100,0	7719	100,0	0,0
16	PUPUAN	Pupuan I	6052	910	4811	331	0	0	0	6052	100,0	6052	100,0	15,0
17	PUPUAN	Pupuan II	5173	0	4568	605	0	0	0	5173	100,0	5173	100,0	0,0
18	KEDIRI	Kediri I	14164	0	12394	1770	0	0	0	14164	100,0	14164	100,0	0,0
19	KEDIRI	Kediri II	4347	0	3620	657	0	0	70	4277	98,4	4277	98,4	0,0
20	KEDIRI	Kediri III	5832	1713	4119	0	0	0	0	5832	100,0	5832	100,0	29,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			139365	8582	112906	17652	0	123	79	139140	99,8	139140	99,8	6,2

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SAMITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SAMITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)												KK AKSES RUMAH SEHAT				
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN AIR SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		JUMLAH	%	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	TABANAN	Tabanan I	4	10033	4	100,0	10033	100,0	10033	100,0	10033	100,0	1854	18,5	0	0,0	9404	93,7	1854	18,5	
2	TABANAN	Tabanan II	6	6688	6	100,0	6688	100,0	6688	100,0	6688	100,0	1314	19,6	0	0,0	5314	94,4	1314	19,6	
3	TABANAN	Tabanan III	2	6053	2	100,0	6053	100,0	6053	100,0	1867	27,4	3150	51,7	0	0,0	6000	98,5	2125	34,9	
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	7	6971	7	100,0	6971	100,0	6971	100,0	6971	97,1	671	9,6	0	0,0	6971	100,0	671	9,6	
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	8	6074	8	100,0	6074	100,0	6074	93,5	4654	76,6	3770	62,1	0	0,0	6074	100,0	3770	62,1	
6	SELEMADEG	Selembang	10	6965	9	90,0	6920	99,4	6334	90,9	5666	81,3	4376	62,8	0	0,0	6653	95,5	4376	62,8	
7	SELEMADEG BARAT	Selembang Barat	11	7195	10	90,9	7185	100,0	7185	100,0	6031	83,9	3	0,0	0	0,0	7185	100,0	3	0,0	
8	SELEMADEG TIMUR	Selembang Timur I	7	5755	6	85,7	5173	89,9	5755	100,0	4770	82,9	839	14,6	0	0,0	5751	99,9	839	14,6	
9	SELEMADEG TIMUR	Selembang Timur II	3	2074	3	100,0	2074	100,0	2071	99,9	1224	59,0	339	16,3	0	0,0	1843	88,9	339	16,3	
10	BATURITI	Baturiti	7	9128	7	100,0	9128	100,0	9041	99,0	9025	96,9	9032	96,9	0	0,0	9126	100,0	9032	98,0	
11	BATURITI	Baturiti II	5	5200	5	100,0	5200	100,0	5200	100,0	4254	81,8	4631	89,1	0	0,0	5200	100,0	4631	89,1	
12	MARGA	Marga I	10	7491	10	100,0	7491	100,0	7491	100,0	6556	87,5	5973	79,7	0	0,0	7155	95,5	5973	79,7	
13	MARGA	Marga II	6	6238	6	100,0	6238	100,0	6238	100,0	4114	66,0	420	6,7	0	0,0	5754	92,2	420	6,7	
14	PENEBEL	Penebel I	9	10183	9	100,0	10183	100,0	10183	100,0	9164	90,0	878	8,6	0	0,0	9893	97,1	878	8,6	
15	PENEBEL	Penebel II	9	7719	9	100,0	7719	100,0	7719	100,0	7046	91,3	2090	27,1	0	0,0	7719	100,0	2090	27,1	
16	PUPUAN	Pupuan I	7	6052	7	100,0	6052	100,0	6052	100,0	5684	93,9	5663	93,6	1	14,3	5942	98,2	5664	93,9	
17	PUPUAN	Pupuan II	7	5173	7	100,0	5173	100,0	5118	98,9	4761	92,0	839	16,2	0	0,0	4432	85,7	839	16,2	
18	KEDIRI	Kediri I	6	14164	6	100,0	12384	87,5	12384	87,5	11590	81,8	10750	75,9	0	0,0	10500	74,1	10500	74,1	
19	KEDIRI	Kediri II	4	4347	2	50,0	4347	100,0	4347	100,0	4207	96,8	0	0,0	0	0,0	4347	100,0	0	0,0	
20	KEDIRI	Kediri III	5	5832	5	100,0	5832	100,0	5832	100,0	5832	100,0	5832	100,0	0	0,0	5832	100,0	5832	96,6	
JUMLAH (KABIKOTA)				133	139365	128	96,2	136968	96,3	135425	97,9	119363	85,6	62424	44,8	1	0,8	132087	94,8	59970	43,0

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR				TOTAL	TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)											
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR		SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL			
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
1	2	3																	
1	TABANAN	Tabanan I	23	3	1	2	29	7	30,4	1	33,3	1	100,0	-	0,0	9	31,0		
2	TABANAN	Tabanan II	9	1	1	0	11	9	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	11	100,0		
3	TABANAN	Tabanan III	11	6	1	2	20	10	90,9	5	83,3	1	100,0	1	50,0	17	85,0		
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	15	3	1	0	19	15	100,0	3	100,0	1	100,0	-	0,0	19	100,0		
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	12	1	1	3	17	12	100,0	1	100,0	1	100,0	3	100,0	17	100,0		
6	SELEMADEG	Selemadeg	16	2	1	1	20	16	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	20	100,0		
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	20	2	1	2	25	20	100,0	2	100,0	1	100,0	2	100,0	25	100,0		
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	14	2	1	1	18	14	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	18	100,0		
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	5	1	1	0	7	5	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	7	100,0		
10	BATURITI	Baturiti I	22	5	1	3	31	22	100,0	4	80,0	1	100,0	3	100,0	30	96,8		
11	BATURITI	Baturiti II	10	1	1	0	12	10	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	12	100,0		
12	MARGA	Marga I	18	2	1	1	22	18	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	22	100,0		
13	MARGA	Marga II	14	2	1	1	18	14	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	18	100,0		
14	PENEHEL	Penebel I	20	2	1	2	25	20	100,0	2	100,0	1	100,0	2	100,0	25	100,0		
15	PENEHEL	Penebel II	13	1	1	1	16	13	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	16	100,0		
16	PUPUAN	Pupuan I	16	3	1	2	22	16	100,0	3	100,0	1	100,0	2	100,0	22	100,0		
17	PUPUAN	Pupuan II	13	2	1	7	23	13	100,0	2	100,0	1	100,0	7	100,0	23	100,0		
18	KEDIRI	Kediri I	29	4	1	1	35	27	93,1	4	100,0	1	100,0	1	100,0	33	94,3		
19	KEDIRI	Kediri II	8	1	1	2	12	7	87,5	1	100,0	1	100,0	2	100,0	11	91,7		
20	KEDIRI	Kediri III	9	1	1	2	13	9	100,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	13	100,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			297	45	20	33	395	277	93,3	41	91,1	20	100,0	30	90,9	368	93,2		

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TABANAN	Tabanan I	11	7	1	63,6	9,1
2	TABANAN	Tabanan II	3	3		100,0	0,0
3	TABANAN	Tabanan III	4	3	1	75,0	25,0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	6	5	1	83,3	16,7
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	3	3		100,0	0,0
6	SELEMADEG	Selemadeg	3	3		100,0	0,0
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	2	2		100,0	0,0
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	2	2		100,0	0,0
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	0	0		0,0	0,0
10	BATURITI	Baturiti I	9	8		88,9	0,0
11	BATURITI	Baturiti II	2	1	1	50,0	50,0
12	MARGA	Marga I	4	4		100,0	0,0
13	MARGA	Marga II	0	0		0,0	0,0
14	PENEABEL	Penebel I	10	9	1	90,0	10,0
15	PENEABEL	Penebel II	1	1		100,0	0,0
16	PUPUAN	Pupuan I	5	4	1	80,0	20,0
17	PUPUAN	Pupuan II	1	0	1	0,0	100,0
18	KEDIRI	Kediri I	7	6		85,7	0,0
19	KEDIRI	Kediri II	1	1		100,0	0,0
20	KEDIRI	Kediri III	10	9	1	90,0	10,0
TOTAL KAB/KOTA			84	71	8	84,5	9,5

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TABANAN	Tabanan I	0	0	0	0	0	0	5	4	0	2	5	6
2	TABANAN	Tabanan II	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
3	TABANAN	Tabanan III	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	3	1
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	0	0	0	0	0	0	4	1	0	1	4	2
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	1	2
6	SELEMADEG	Selemadeg	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	2	1
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BATURITI	Baturiti I	1	0	0	0	0	0	2	4	1	1	4	5
11	BATURITI	Baturiti II	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
12	MARGA	Marga I	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2
13	MARGA	Marga II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	PENEBEL	Penebel I	0	0	0	0	0	0	1	4	2	3	3	7
15	PENEBEL	Penebel II	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
16	PUPUAN	Pupuan I	0	0	0	0	0	0	3	0	0	2	3	2
17	PUPUAN	Pupuan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	KEDIRI	Kediri I	0	0	1	0	0	0	2	4	0	0	3	4
19	KEDIRI	Kediri II	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
20	KEDIRI	Kediri III	0	0	0	0	0	0	3	2	5	0	8	2
TOTAL KABIKOTA			1	0	1	0	0	0	32	29	9	12	43	41

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)				USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)				USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)				USIA ≥ 60 TAHUN (LANJIA)				CAKUPAN TOTAL			
			SASARAN 4	HASIL VAKSINASI 5	% 6	SASARAN 7	HASIL VAKSINASI 8	% 9	SASARAN 10	HASIL VAKSINASI 11	% 12	SASARAN 13	HASIL VAKSINASI 14	% 15	SASARAN 16	HASIL VAKSINASI 17	% 18	SASARAN 19	HASIL VAKSINASI 20	% 21		
1	TABANAN	Tabanan I	3537	0	0,0	1294	0	0,0	1782	0	0,0	4690	0	0,0	27303	0	0,0	27303	0	0,0		
2	TABANAN	Tabanan II	1155	0	0,0	1132	0	0,0	8552	0	0,0	3771	0	0,0	14610	0	0,0	14610	0	0,0		
3	TABANAN	Tabanan III	720	0	0,0	8574	0	0,0	19745	0	0,0	3612	0	0,0	32651	0	0,0	32651	0	0,0		
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	1137	0	0,0	777	0	0,0	9952	0	0,0	3767	0	0,0	15633	0	0,0	15633	0	0,0		
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	1316	0	0,0	1328	0	0,0	12162	0	0,0	4099	0	0,0	18905	0	0,0	18905	0	0,0		
6	SELEMADEG	Selemadeg	1328	0	0,0	1519	0	0,0	15874	0	0,0	3854	0	0,0	22575	0	0,0	22575	0	0,0		
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	1323	0	0,0	1576	0	0,0	12252	0	0,0	4251	0	0,0	19402	0	0,0	19402	0	0,0		
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	1029	0	0,0	1155	0	0,0	10099	0	0,0	3477	0	0,0	15760	0	0,0	15760	0	0,0		
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	398	0	0,0	418	0	0,0	3533	0	0,0	1344	0	0,0	5693	0	0,0	5693	0	0,0		
10	BATURITI	Baturiti I	2872	0	0,0	2300	0	0,0	23512	0	0,0	5561	0	0,0	34245	0	0,0	34245	0	0,0		
11	BATURITI	Baturiti II	1494	0	0,0	1611	0	0,0	10036	0	0,0	3046	0	0,0	16187	0	0,0	16187	0	0,0		
12	MARGA	Marga I	1488	0	0,0	2164	0	0,0	11495	0	0,0	3040	0	0,0	18187	0	0,0	18187	0	0,0		
13	MARGA	Marga II	1345	0	0,0	1638	0	0,0	7948	0	0,0	2901	0	0,0	13832	0	0,0	13832	0	0,0		
14	PENEBEL	Penebel I	1718	0	0,0	1779	0	0,0	15188	0	0,0	5631	0	0,0	24316	0	0,0	24316	0	0,0		
15	PENEBEL	Penebel II	934	0	0,0	597	0	0,0	11952	0	0,0	3378	0	0,0	16859	0	0,0	16859	0	0,0		
16	PUJUAN	Pupuan I	1964	0	0,0	1987	0	0,0	20075	0	0,0	3132	0	0,0	27158	0	0,0	27158	0	0,0		
17	PUJUAN	Pupuan II	1016	0	0,0	1372	0	0,0	12366	0	0,0	2986	0	0,0	17740	0	0,0	17740	0	0,0		
18	KEDIRI	Kediri I	4958	0	0,0	3941	0	0,0	26806	0	0,0	8105	0	0,0	43810	0	0,0	43810	0	0,0		
19	KEDIRI	Kediri II	1178	0	0,0	915	0	0,0	6760	0	0,0	2387	0	0,0	11240	0	0,0	11240	0	0,0		
20	KEDIRI	Kediri III	1520	0	0,0	574	0	0,0	19389	0	0,0	3684	0	0,0	25167	0	0,0	25167	0	0,0		
TOTAL KAB/KOTA			32430	0	0,0	36651	0	0,0	275478	0	0,0	76714	0	0,0	421273	0	0,0	421273	0	0,0		

Sumber : Seksi Surveillans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TABANAN	Tabanan I	3537	0	0,0	1294	0	0,0	17782	0	0,0	4690	0	0,0	27303	0	0,0
2	TABANAN	Tabanan II	1155	0	0,0	1132	0	0,0	8552	0	0,0	3771	0	0,0	14610	0	0,0
3	TABANAN	Tabanan III	720	0	0,0	8574	0	0,0	19745	0	0,0	3612	0	0,0	32651	0	0,0
4	KERAMBITAN	Kerambitan I	1137	0	0,0	777	0	0,0	9952	0	0,0	3767	0	0,0	15633	0	0,0
5	KERAMBITAN	Kerambitan II	1316	0	0,0	1328	0	0,0	12162	0	0,0	4099	0	0,0	18905	0	0,0
6	SELEMADEG	Selemadeg	1328	0	0,0	1519	0	0,0	15874	0	0,0	3854	0	0,0	22575	0	0,0
7	SELEMADEG BARAT	Selemadeg Barat	1323	0	0,0	1576	0	0,0	12252	0	0,0	4251	0	0,0	19402	0	0,0
8	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur I	1029	0	0,0	1155	0	0,0	10099	0	0,0	3477	0	0,0	15760	0	0,0
9	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg Timur II	398	0	0,0	418	0	0,0	3533	0	0,0	1344	0	0,0	5693	0	0,0
10	BATURITI	Baturiti I	2872	0	0,0	2300	0	0,0	23512	0	0,0	5561	0	0,0	34245	0	0,0
11	BATURITI	Baturiti II	1494	0	0,0	1611	0	0,0	10036	0	0,0	3046	0	0,0	16187	0	0,0
12	MARGA	Marga I	1488	0	0,0	2164	0	0,0	11495	0	0,0	3040	0	0,0	18187	0	0,0
13	MARGA	Marga II	1345	0	0,0	1638	0	0,0	7948	0	0,0	2901	0	0,0	13832	0	0,0
14	PENEBEL	Penebel I	1718	0	0,0	1779	0	0,0	15188	0	0,0	5631	0	0,0	24316	0	0,0
15	PENEBEL	Penebel II	934	0	0,0	597	0	0,0	11952	0	0,0	3376	0	0,0	16859	0	0,0
16	PUPUAN	Pupuan I	1964	0	0,0	1987	0	0,0	20075	0	0,0	3132	0	0,0	27158	0	0,0
17	PUPUAN	Pupuan II	1016	0	0,0	1372	0	0,0	12366	0	0,0	2986	0	0,0	17740	0	0,0
18	KEDIRI	Kediri I	4958	0	0,0	3941	0	0,0	26806	0	0,0	8105	0	0,0	43810	0	0,0
19	KEDIRI	Kediri II	1178	0	0,0	915	0	0,0	6760	0	0,0	2387	0	0,0	11240	0	0,0
20	KEDIRI	Kediri III	1520	0	0,0	574	0	0,0	19389	0	0,0	3684	0	0,0	25167	0	0,0
TOTAL KAB/KOTA			32430	0	0,0	36651	0	0,0	275478	0	0,0	76714	0	0,0	421273	0	0,0

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan

TABEL 88 RABIES

**KASUS GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES (GHPR)
PROVINSI BALI BALI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KASUS GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES (GHPR)	MENDAPATKAN VAKSIN ANTI RABIES (VAR)		JUMLAH KEMATIAN
			JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6
1	Tabanan	2999	2509	83,7	0
2	Kerambitan	105	56	53,3	0
3	Selemadeg	529	396	74,9	0
4	Selemadeg Barat	207	69	33,3	0
5	Selemadeg Timur	143	40	28,0	0
6	Baturiti	419	205	48,9	0
7	Marga	169	62	36,7	1
8	Penebel	557	344	61,8	0
9	Pupuan	599	267	44,6	0
10	Kediri	1588	762	48,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		7315	4710	64,4	1

Sumber: Seksi Pencegahan Penyakit Menular Dinas Kesehatan Tabanan

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATENKOTA TABARAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA		RESTORAN		TPP TERTENTU		DEPOT AIR MINUM		RUMAH MAKAN		KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN		SENTRA PANGAN JAJANAKANTIN		TPP MEMENUHI SYARAT									
			TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%						
1	TABARAN	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
2	TABARAN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	TABARAN		4	4	100	0	0	0	108	0	0	8	8	100,0	12	9	75,0	0	0	0	25	10	40,0	157	31	19,7
4	KERAMBITAN		8	5	62,5	0	0	0	0	0	0	3	7	77,8	3	2	66,7	0	0	15	10	66,7	35	24	69,6	
5	KERAMBITAN		0	17	100	0	0	0	0	0	0	5	5	100,0	32	32	100,0	0	0	7	7	100,0	61	61	100,0	
6	SELEMADEG		19	19	100	1	1	100	0	0	0	5	1	20,0	25	25	100,0	0	0	18	18	100,0	48	44	91,7	
7	SELEMADEG BARAT		2	2	100	0	0	0	0	0	0	8	8	100,0	72	67	93,1	0	0	18	18	100,0	118	113	95,6	
8	SELEMADEG TIMUR		0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	100,0	7	7	100,0	6	6	23	23	100,0	42	41	100,0	
9	SELEMADEG TIMUR		4	3	75	0	0	0	1	100	0	0	0	0	15	11	73,3	0	0	6	6	100,0	28	21	80,6	
10	BATURITI		1	1	100	7	7	100	0	0	0	2	2	100,0	38	38	100,0	46	18	27	21	77,8	121	81	71,9	
11	BATURITI		0	0	0	2	2	100	0	0	0	1	1	100,0	10	7	70,0	0	0	9	9	100,0	22	19	86,4	
12	MARGA		0	0	0	2	2	100	0	0	0	1	1	100,0	15	15	100,0	0	0	18	18	100,0	36	38	100,0	
13	MARGA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	100,0	22	4	18,2	0	0	21	15	71,4	45	24	53,3	
14	PENEHEL		11	11	100	18	18	100	0	0	0	2	2	100,0	18	18	100,0	0	0	21	21	100,0	70	76	100,0	
15	PENEHEL		0	0	0	1	1	100	0	0	0	6	8	100,0	15	15	100,0	0	0	10	10	100,0	32	31	100,0	
16	PUPIJAN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	100,0	3	3	100,0	0	0	236	236	100,0	243	243	100,0	
17	PUPIJAN		0	0	0	3	3	100	0	0	0	0	0	0	4	0	0,0	0	0	14	14	100,0	21	14	66,7	
18	KEDIRI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	100,0	5	5	100,0	0	0	29	28	96,7	62	31	50,0	
19	KEDIRI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	100,0	3	0	0,0	177	35	8	2	25,0	190	31	18,5	
20	KEDIRI		4	0	0	3	3	100	0	0	0	5	0	0,0	4	0	0,0	0	0	10	8	80,0	26	11	42,3	
JUMLAH (KABKOTA)			70	62	88,5	37	34	91,9	108	107	63	56,9	319	280	87,8	59	25,8	600	481	80,2	1471	960	65,3	65,3		

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tabaran